


## LAMPIRAN



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI**  
**UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA**  
**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Udayana Nomor 11, Singaraja 81116  
 Laman : <https://fip.undiksha.ac.id> Surel : [fip@undiksha.ac.id](mailto:fip@undiksha.ac.id)

---

Nomor : 2897/UN48.10.6/LT/2024 Singaraja, 5 Maret 2025  
 Lampiran : -  
 Hal : Observasi Awal

Yth.  
 Kepala Sekolah Dasar Negeri 3 Umejero  
 di tempat


Dengan hormat, dalam rangka melengkapi syarat-syarat perkuliahan Mata Kuliah Seminar Proposal Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha, mohon agar mahasiswa kami dapat diterima dan diberikan keterangan guna pengumpulan data di instansi yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun mahasiswa tersebut adalah sebagai berikut.

Nama : Komang Diah Fajar Paramitha  
 NIM : 2211031059  
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Demikian surat ini disampaikan atas kesediaan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.






-

Ketua Jurusan



Dr. I Gede Astawan, S.Pd., M.Pd.  
 NIP. 198408202012121004

---

 <http://fip.undiksha.ac.id>
 Fakultas Ilmu Pendidikan
  fipundiksha
  FIP Undiksha
  0877 8811 6905

Lampiran 1. Surat Pengantar Observasi Awal



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,  
DAN TEKNOLOGI**  
**UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA**  
**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**  
Jalan Udayana Nomor 11 Singaraja – Bali, Kode Pos 81116  
Telepon. (0362) 22570 Email: [fip@undiksha.ac.id](mailto:fip@undiksha.ac.id)  
Laman: [www.fip.undiksha.ac.id](http://www.fip.undiksha.ac.id)

Nomor : 10555/UN48.10.6/PK.01.03/2025                      Singaraja, 28 Juli 2025  
Lampiran : -  
Hal : Observasi Awal

Yth.  
Kepala SD Negeri 1 Umejero,  
di tempat

Dengan hormat, dalam rangka melengkapi syarat-syarat perkuliahan Mata Kuliah Seminar Proposal, Program Studi Pendidikan Sekolah Dasar, Jurusan Pendidikan Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha, mohon agar mahasiswa kami dapat diterima untuk melaksanakan observasi awal penelitian di instansi Bapak/Ibu pimpin. Adapun mahasiswa tersebut adalah sebagai berikut.

Nama : Komang Diah Fajar Paramitha  
NIM : 2211031059  
Program Studi : Pendidikan Sekolah Dasar  
Jurusan : Pendidikan Dasar/ PENDAS  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Demikian surat ini disampaikan atas kesediaan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Ketua Jurusan,



I Gede Astawan.  
NIP. 198408202012121004



**Balai  
Sertifikasi  
Elektronik**

Catatan :

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah"
- Dokumen ini tertanda ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BsrE
- Surat ini dapat dibuktikan keasliannya dengan menggunakan *qr code* yang telah tersedia

## Lampiran 2. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Observasi Awal



**PEMERINTAH KABUPATEN BULELENG**  
**DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA**  
**SEKOLAH DASAR NEGERI 3 UMEJERO**  
 Dusun Cemara, Desa Umejero, Kecamatan Busungbiu, Kabupaten Buleleng  
 Kode Pos: 81154, e-mail: sdn3\_umejero@yahoo.com



**SURAT KETERANGAN**  
**Nomor: 422.1./128/SDN3UJR/VII/2025**

Yang bertanda tangan di bawah ini, Plt. Kepala SD Negeri 3 Umejero, Kecamatan Busungbiu, Kabupaten Buleleng.

Nama : Putu Sugita, S.Pd.SD.  
 NIP : 19730425 200501 1 012  
 Jabatan : Plt. Kepala SD Negeri 3 Umejero

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Komang Diah Fajar Paramitha  
 NIM : 2211031059  
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 Fakultas : Ilmu Pendidikan  
 Instansi : Universitas Pendidikan Ganesha

Memang benar yang bersangkutan di atas telah melakukan observasi awal di SD Negeri 3 Umejero yang dilaksanakan pada Rabu, 5 Maret 2025 sehubungan dengan penelitian skripsi yang sedang dilakukan.

Demikian surat keterangan ini berikan kepada yang bersangkutan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Umejero, 5 Maret 2025  
 Plt. Kepala SD Negeri 3 Umejero  
  
 Putu Sugita, S.Pd.SD  
 NIP. 19730425 200501 1 012





**PEMERINTAH KABUPATEN BULELENG**  
**DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA**  
**SD NEGERI 1 UMEJERO**  
**TERAKREDITASI A**



Alamat : Banjar Dinas Dauh Pangkung, Desa Umejero, Kecamatan Busungbiu, Kabupaten Buleleng.

E-mail: [sdnegeri1umejero@gmail.com](mailto:sdnegeri1umejero@gmail.com), FB: [sdnegeri1umejeroUmejeraku](https://www.facebook.com/sdnegeri1umejero), HP/WA: 082147388782, Website: <https://bit.ly/3KyzPHU>

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 421.2/0007/SUKET//MHS/1/2026

Umejero, 19 Januari 2026

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Gede Karmada, M.Pd  
 NIP : 19810101 200604 1 037  
 Pangkat,Gol/Ruang : Pembina Tk.I, IV/b  
 Jabatan : Kepala Sekolah  
 Unit Kerja : SD Negeri 1 Umejero

Dengan ini menerangkan bahwa Mahasiswa UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA di bawah ini:

Nama : Komang Diah Fajar Paramitha  
 NIM : 2211031059  
 Fakultas : Ilmu Pendidikan  
 Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Memang benar telah melakukan Penelitian Skripsi di SD Negeri 1 Umejero yang dilakukan pada bulan Januari, sehubungan dengan melengkapi syarat seminar hasil.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.



itandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Badan Siber dan Sandi Negara. Verifikasi file pdf dapat menggunakan aplikasi Besign atau dapat melalui link [omdigi.go.id/verifyPDF](https://omdigi.go.id/verifyPDF)

## Lampiran 3. Surat Ijin Penelitian Skripsi



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,  
DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Jalan Udayana Nomor 11 Singaraja – Bali, Kode Pos 81116

Telepon. (0362) 22570 Email: fip@undiksha.ac.id

Laman: www.fip.undiksha.ac.id

Nomor : 439/UN48.10.1/PK.01.03/2026 Singaraja, 09 Januari  
Lampiran : -  
Hal : Ijin Penelitian (Skripsi)

Yth.  
Kepala SD Negeri 1 Umejero, SD Negeri 3 Umejero  
di tempat

Dengan hormat, dalam rangka melengkapi syarat-syarat perkuliahan Mata Kuliah Seminar Hasil, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Jurusan Pendidikan Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha, mohon agar mahasiswa kami dapat diterima untuk melaksanakan pengumpulan data Seminar Hasil di instansi Bapak/Ibu pimpin. Adapun mahasiswa tersebut adalah sebagai berikut.

Nama : Komang Diah Fajar Paramitha  
NIM : 2211031059  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Jurusan : Pendidikan Dasar/ PENDAS  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Demikian surat ini disampaikan atas kesediaan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wakil Dekan I,



Kadek Suranata  
NIP. 198208162008121002



Catatan :

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah"
- Dokumen ini tertanda ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BsrE
- Surat ini dapat dibuktikan keasliannya dengan menggunakan *qr code* yang telah tersedia

Lampiran 4. Instrumen Sikap Sosial  
**Identitas Responden**

**Nama :**

**Nomor Absen:**

**Kelas :**

**Petunjuk pengisian:**

1. Bacalah pernyataan dengan seksama.
2. Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang paling sesuai.

**Keterangan jawaban:**

SL = Selalu

SR = Sering

KK = Kadang-kadang

J = Jarang

TP = Tidak pernah

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SL	SR	KK	J	TP
1	Saya berbicara jujur tanpa melebih-lebihkan					
2	Saya suka mengerjakan ujian dan ulangan secara mandiri					
3	Saya enggan mengakui kesalahan agar tidak dihukum					
4	Saya melaksanakan piket sesuai jadwal yang ditentukan					
5	Saya mengakumulasi tugas tepat waktu					
6	Saya tidak suka mematuhi aturan sekolah					
7	Saya bekerja sama menyelesaikan tugas					

	dengan kelompok					
8	Saya siap menerima hukuman apabila tugas saya tidak selesai					
9	Saya malas memungut sampah di kelas					
10	Saya menyimak ketika teman menyampaikan sesuatu					
11	Saya menghargai perbedaan pendapat dengan teman					
12	Saya lebih suka mengobrol dengan teman saat guru berbicara di depan					
13	Saya menerapkan 3S (senyum, sapa, salam) saat berpapasan dengan guru atau teman					
14	Saya berbahasa yang sopan saat berbicara dengan siapapun di sekolah					
15	Saya tidak suka memperhatikan penjelasan guru					
16	Saya menghargai saran yang diberikan oleh teman					
17	Saya menerima argumen dalam diskusi tanpa merasa paling benar					
18	Saya meremehkan pendapat yang menurut saya tidak bagus					
19	Saya menawarkan bantuan kepada teman yang mengalami kesulitan di sekolah					

20	Saya bersedia meminjamkan alat tulis kepada teman yang membutuhkan					
21	Saya pura-pura tidak tahu saat ada teman yang membutuhkan pertolongan					
22	Saya merasa sedih saat ada teman yang dibully					
23	Saya berusaha menghibur teman yang sedang sedih					
24	Saya tidak senang ketika teman mendapatkan pujian					
25	Saya mampu menjelaskan ulang materi yang sudah dijelaskan dengan tepat					
26	Saya berani angkat tangan dan menjawab pertanyaan dari guru					
27	Saya merasa gugup saat berbicara di depan banyak orang					
28	Saya mempertahankan pendapat sesuai dengan pemahaman saya					
29	Saya berani memberikan pendapat di kelas					
30	Saya lebih memilih diam saat diskusi karena takut salah					

Lampiran 5. Uji Judges Instrumen Sikap Sosial

**FORMAT VALIDASI**  
**INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP SOSIAL OLEH AHLI INSTRUMEN**

**A. Tujuan**  
Tujuan penggunaan instrumen penilaian ini adalah untuk mengukur validitas instrumen penilaian sikap sosial siswa kelas IV Sekolah Dasar berdasarkan respons ahli instrumen.

**B. Petunjuk Pengisian**

- Mohon Bapak/Ibu membaca pernyataan dengan seksama.
- Mohon kesediaan Bapak/Ibu memberikan tanda centang (✓) pada salah satu penilaian yang paling sesuai kolom penilaian yang telah disediakan.
- Bapak/Ibu dapat mengisi bagian catatan yang telah disediakan jika terdapat saran, masukan, ataupun komentar terkait perbaikan instrumen.

**C. Lembar Validasi Instrumen Sikap Sosial**


No	Aspek/Pernyataan	Penilaian Ahli		Catatan
		Relevan	Tidak Relevan	
1	Saya berbicara jujur tanpa melebih-lebihkan	✓		
2	Saya suka mengerjakan ujian dan ulangan secara mandiri	✓		
3	Saya enggan mengakui kesalahan agar tidak dihukum	✓		
4	Saya melaksanakan piket sesuai jadwal yang ditentukan	✓		
5	Saya mengumpulkan tugas tepat waktu	✓		
6	Saya tidak suka mematuhi aturan sekolah	✓		
7	Saya bekerja sama menyelesaikan tugas dengan kelompok	✓		

8	Saya siap menerima hukuman apabila tugas saya tidak selesai	✓		
9	Saya malas memungut sampah di kelas	✓		
10	Saya menyimak ketika teman menyampaikan sesuatu	✓		
11	Saya menghargai perbedaan pendapat dengan teman	✓		
12	Saya lebih suka mengobrol dengan teman saat guru berbicara di depan	✓		
13	Saya menerapkan 3S (senyum, sapa, salam) saat berpasangan dengan guru atau teman	✓		
14	Saya berhalusa yang sopan saat berbicara dengan siapapun di sekolah	✓		
15	Saya tidak suka memperhatikan penjelasan guru	✓		
16	Saya menghargai saran yang diberikan oleh teman	✓		
17	Saya menerima argumen dalam diskusi tanpa merasa paling benar	✓		
18	Saya meremehkan pendapat yang menurut saya tidak bagus	✓		
19	Saya menawarkan bantuan kepada teman yang mengalami kesulitan di sekolah	✓		
20	Saya bersedia meminjamkan alat	✓		

	tulis kepada teman yang membutuhkan			
21	Saya pura-pura tidak tahu saat ada teman yang membutuhkan pertolongan	✓		
22	Saya merasa sedih saat ada teman yang dibully	✓		
23	Saya berusaha menghibur teman yang sedang sedih	✓		
24	Saya tidak senang ketika teman mendapatkan pujian	✓		
25	Saya mampu menjelaskan ulang materi yang sudah dijelaskan dengan tepat	✓		
26	Saya berani angkat tangan dan menjawab pertanyaan dari guru	✓		
27	Saya merasa gugup saat berbicara di depan banyak orang	✓		
28	Saya mempertahankan pendapat sesuai dengan pemahaman saya	✓		
29	Saya berani memberikan pendapat di kelas	✓		
30	Saya lebih memilih diam saat diskusi karena takut salah	✓		

Singaraja, 7 Januari 2026



**I Nyomfin Tri Esaputra, S.E., M.Pd.**  
NIP. 1994405182024061001



**FORMAT VALIDASI**  
**INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP SOSIAL OLEH AHLI INSTRUMEN**

**A. Tujuan**  
Tujuan penggunaan instrumen penilaian ini adalah untuk mengukur validitas instrumen penilaian sikap sosial siswa kelas IV Sekolah Dasar berdasarkan respons ahli instrumen.

**B. Petunjuk Pengisian**

- Mohon Bapak/Ibu membaca pernyataan dengan seksama.
- Mohon kesediaan Bapak/Ibu memberikan tanda centang (✓) pada salah satu penilaian yang paling sesuai pada kolom penilaian yang telah disediakan.
- Bapak/Ibu dapat mengisi bagian catatan yang telah disediakan jika terdapat saran, masukan, ataupun komentar terkait perbaikan instrumen.

**C. Lembar Validasi Instrumen Sikap Sosial**


No	Aspek/Pernyataan	Penilaian Ahli		Catatan
		Relevan	Tidak Relevan	
1	Saya berbicara jujur tanpa melebih-lebihkan	✓		
2	Saya suka mengerjakan ujian dan ulangan secara mandiri	✓		
3	Saya enggan mengakui kesalahan agar tidak dihukum	✓		
4	Saya melaksanakan piket sesuai jadwal yang ditentukan	✓		
5	Saya mengumpulkan tugas tepat waktu	✓		
6	Saya tidak suka mematuhi aturan sekolah	✓		
7	Saya bekerja sama menyelesaikan tugas dengan kelompok	✓		

8	Saya siap menerima hukuman apabila tugas saya tidak selesai	✓		
9	Saya malas memungut sampah di kelas	✓		
10	Saya menyimak ketika teman menyampaikan sesuatu / berapd	✓		
11	Saya menghargai perbedaan pendapat dengan teman	✓		
12	Saya lebih suka mengobrol dengan teman saat guru berbicara di depan	✓		
13	Saya menerapkan 3S (senyum, sapa, salam) saat berpapasan dengan guru atau teman	✓		
14	Saya berbahasa yang sopan saat berbicara dengan siapapun di sekolah	✓		
15	Saya tidak suka memperhatikan penjelasan guru	✓		
16	Saya menghargai saran yang diberikan oleh teman	✓		
17	Saya menerima argumen dalam diskusi tanpa merasa paling benar	✓		
18	Saya meremehkan pendapat yang menurut saya tidak bagus	✓		
19	Saya menawarkan bantuan kepada teman yang mengalami kesulitan di sekolah	✓		
20	Saya bersedia meminjamkan alat	✓		

21	tulis kepada teman yang membutuhkan	✓		
22	Saya pura-pura tidak tahu saat ada teman yang membutuhkan pertolongan	✓		
23	Saya merasa sedih saat ada teman yang dibully	✓		
24	Saya berusaha menghibur teman yang sedang sedih	✓		
25	Saya tidak senang ketika teman mendapatkan pujian	✓		
26	Saya mampu menjelaskan ulang materi yang sudah dijelaskan dengan tepat	✓		
27	Saya berani angkat tangan dan menjawab pertanyaan dari guru	✓		
28	Saya merasa gugap saat berbicara di depan banyak orang	✓		
29	Saya mempertahankan pendapat sesuai dengan pemahaman saya	✓		
30	Saya berani memberikan pendapat di kelas	✓		
	Saya lebih memilih diam saat diskusi karena takut salah		✓	

Singaraja, 7 Januari 2026

  
 Ni Made Dainivritri Sinta Sari, M.Pd.  
 NIP. 198411172024212001





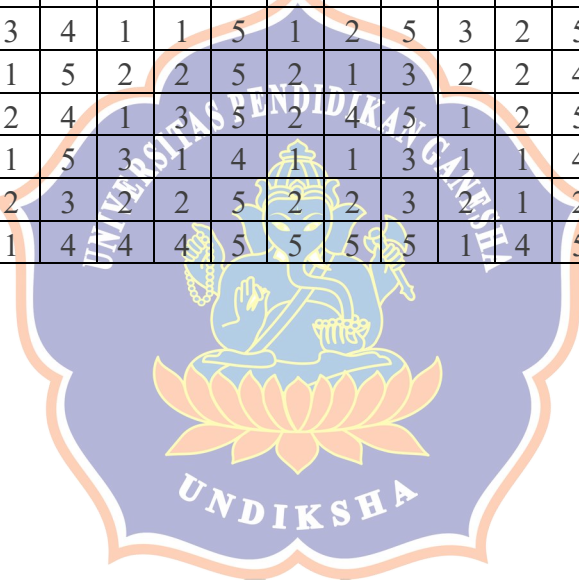
Lampiran 7. Responden Uji Instrumen

No	Nama	JK
1	Angela Septia Karina Bria	P
2	Gusti Putu Mita Mahayani	P
3	Kadek Ayunda Keisha Adnyani	P
4	Kadek Ghea Naraswari	P
5	Kadek Kirana Thania Pranajaya	P
6	Kadek Mita Gelistyani	P
7	Kadek Sean Putra Artawan	L
8	Ketut Juna Surya Wardana	L
9	Ketut Manik Aryani Dewi	P
10	Ketut Putra Andika Pratama	L
11	Ketut Wiwin Septiani	P
12	Komang Diana Mahaputri	P
13	Komang Divendra	L
14	Komang Krishna Arya Dinata	L
15	Komang Putri Sunari Dewi	P
16	Made Arkan Dwindra Putra Ratha	L
17	Made Aruna Apriyana Ardika	L
18	Made Bagus Askha Adelio	L
19	Made Dwipa Kartika Mulyana	L
20	Made Elnino Purna Raka Wiratama	L
21	Made Ferdi Surya Putra	L
22	Putu Goura Priyo Dasa Giri	L
23	Putu Jona Prasatya	L
24	Putu Merta Ferdyananda	L
25	Putu Pramoedya Ananta Errawan	L
26	Putu Rava Widiarta	L
27	Putu Nada Gayatri	P
28	Kadek Merlin Rahayuni	P
29	Putu Rasya Sukma Winata	L
30	Ida Bagus Putu Asta Mahosadi	L

Lampiran 8. Data Hasil Uji Instrumen Sikap Sosial

Responden	NO PERNYATAAN																														Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
	1	3	4	3	1	3	3	1	1	3	2	1	1	2	3	2	1	1	5	2	2	1	3	4	5	3	4	2	3	4	
2	4	1	1	2	3	2	1	2	4	1	1	2	4	3	5	1	5	4	1	1	3	3	1	2	2	1	2	1	2	5	70
3	5	2	5	2	3	4	4	3	5	3	5	5	3	3	5	2	4	3	4	2	5	3	3	5	3	3	5	3	4	5	111
4	1	1	2	1	1	2	1	1	2	1	1	3	1	1	3	1	1	5	1	1	3	3	3	2	1	1	3	2	1	3	53
5	3	3	5	1	4	5	1	3	3	1	2	5	3	3	5	4	3	5	3	2	5	1	3	5	5	5	3	2	5	5	103
6	1	2	5	1	3	5	3	4	4	2	3	5	3	1	5	1	3	5	1	5	5	5	3	5	3	3	1	1	5	5	98
7	1	1	4	1	3	5	1	2	5	1	2	4	1	1	3	2	1	4	1	1	3	4	2	3	3	3	3	2	3	3	73
8	3	1	3	3	4	5	2	1	3	1	1	5	4	4	5	2	2	5	4	3	5	2	1	5	4	3	1	4	5	5	96
9	2	2	3	1	3	2	3	2	4	2	1	3	1	2	3	1	2	3	4	1	3	1	1	4	3	3	2	2	3	3	70
10	2	4	2	1	2	5	3	4	5	1	1	5	1	2	5	1	5	5	3	4	5	5	3	5	4	2	4	2	5	5	101
11	2	1	4	3	2	2	1	5	5	1	1	4	3	2	3	1	1	5	1	1	3	1	1	5	3	3	1	1	3	3	72
12	1	1	1	1	1	5	1	2	2	1	2	3	1	1	3	2	3	3	1	1	3	1	1	5	1	1	5	1	1	3	56
13	3	1	4	2	1	5	2	3	5	2	1	5	2	3	5	1	3	5	2	3	5	1	2	4	2	1	3	3	5	5	89
14	1	1	1	1	1	1	3	4	2	1	1	5	1	1	2	1	4	4	1	1	4	2	1	4	4	1	1	2	4	1	61
15	1	1	5	1	1	5	1	1	5	2	1	5	2	1	5	2	1	5	1	1	5	2	1	5	1	1	4	5	1	3	75
16	2	1	3	4	1	5	2	1	5	1	1	5	2	2	4	2	2	5	3	1	5	4	5	4	3	3	3	2	5	3	89
17	1	1	2	2	1	5	2	4	5	2	4	5	2	2	5	2	2	5	2	2	5	3	3	5	2	2	5	2	3	5	91

18	1	1	1	1	1	5	1	3	5	1	1	3	1	3	5	1	1	5	1	1	1	5	1	5	5	5	5	1	1	5	76
19	1	2	1	1	3	5	1	1	4	1	1	4	2	1	5	1	1	2	2	3	5	1	1	5	2	1	1	1	2	4	65
20	3	2	2	3	4	5	3	3	3	1	2	3	3	4	5	3	2	4	3	4	4	3	4	3	5	3	5	4	5	3	101
21	1	2	2	1	1	5	2	3	3	2	1	4	2	2	5	2	2	2	1	3	3	2	1	3	3	3	1	1	4	3	70
22	3	1	4	1	3	5	3	4	4	2	3	4	3	3	5	2	3	5	5	4	3	5	1	5	3	3	4	3	4	1	99
23	1	2	2	2	1	5	2	5	4	4	4	4	4	4	3	5	1	5	1	5	1	4	2	5	1	3	4	5	2	3	94
24	4	1	3	1	2	3	2	5	5	4	2	5	1	2	1	1	3	5	2	5	5	2	1	4	2	1	4	5	2	5	88
25	1	1	2	1	1	4	3	5	3	2	3	4	1	1	5	1	2	5	3	2	5	3	3	5	3	4	1	3	2	5	84
26	2	1	2	1	2	5	2	4	4	1	1	5	2	2	5	2	1	3	2	2	4	3	3	4	3	2	2	2	3	3	78
27	1	2	5	1	1	5	1	1	5	1	2	4	1	3	5	2	4	5	1	2	5	3	2	5	3	2	3	3	1	4	83
28	3	2	1	1	2	5	1	3	5	1	1	5	3	1	4	1	1	3	1	1	4	2	3	5	3	3	1	1	5	1	73
29	3	1	5	1	1	3	1	1	2	2	2	3	2	2	5	2	2	3	2	1	2	3	2	4	2	1	1	1	2	4	66
30	3	3	5	5	4	5	1	5	5	5	1	4	4	4	5	5	5	5	1	4	5	4	4	5	3	3	5	5	1	4	118





# PERTEMUAN I



## MODUL AJAR IPAS KELAS IV

### INFORMASI UMUM

#### A. Identitas Modul

<b>Nama Penyusun</b>	Komang Diah Fajar Paramitha
<b>Satuan Pendidikan</b>	Sekolah Dasar
<b>Tahun Ajaran</b>	2025/2026
<b>Mata Pelajaran</b>	Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)
<b>Jenjang/Kelas</b>	SD/IV (empat)
<b>Bab/Topik Spesifik</b>	Bab 6/A
<b>Alokasi Waktu</b>	2 Jam Pelajaran (JP)

#### B. Identifikasi Murid

Kategori	Deskripsi
<b>Pengetahuan Awal</b>	Peserta didik membawa bekal pemahaman dari kelas III mengenai peran serta tugas anggota keluarga. Meskipun sudah terbiasa berinteraksi sosial melalui kegiatan bermain dan belajar kelompok, mereka masih memerlukan bimbingan intensif untuk memahami struktur peran formal (seperti ketua kelas) serta esensi peraturan dan tanggung jawab dalam lingkup sekolah maupun masyarakat.
<b>Minat</b>	Sebagai makhluk sosial, peserta didik memiliki kecenderungan alami untuk berinteraksi dan mencari pengakuan peran di dalam kelompoknya. Ketertarikan mereka terhadap narasi mengenai keadilan, aturan, dan dampak dari suatu tindakan dapat dijadikan landasan pedagogis untuk menanamkan pemahaman mengenai pentingnya norma serta tanggung jawab..
<b>Kebutuhan Belajar</b>	Pendekatan <i>experiential learning</i> sangat esensial bagi peserta didik dalam menginternalisasi konsep peran, norma, dan tanggung jawab. Dibandingkan sekadar pemaparan teoretis, implementasi metode diskusi melalui studi kasus mengenai dilema sosial terbukti jauh lebih efektif dalam membangun pemahaman praktis mereka.

### C. Materi Pelajaran

Poin-poin utama materi yang akan dipelajari dalam bab ini adalah:

1. **Peran dan Tugasku di Lingkungan Sekolah dan Masyarakat:** Mengidentifikasi berbagai peran yang ada di sekolah (peserta didik, guru, kepala sekolah, petugas piket) dan masyarakat (warga, ketua RT) beserta tugasnya masing-masing.
2. **Peraturan dan Tanggung Jawabku:** Memahami fungsi peraturan untuk menciptakan ketertiban dan pentingnya melaksanakan peran dengan penuh tanggung jawab.
3. **Interaksi Sosial di Lingkungan Sekolah dan Masyarakat:** Mengenali berbagai bentuk interaksi sosial dan cara menerapkan interaksi yang baik dan saling menghormati.

### D. Dimensi Profil Lulusan

Dimensi	Elemen yang Dikembangkan
Berkebhinekaan Global	<b>Apresiasi Budaya dan Lingkungan:</b> Mengidentifikasi serta menghormati karakteristik hayati dan potensi sosial-ekonomi lokal sebagai komponen integral dari kekayaan nasional. Melalui proses ini, peserta didik menyadari bahwa setiap wilayah memiliki identitas unik yang bernilai tinggi bagi keberagaman Indonesia.
Bernalar Kritis	Melalui analisis studi kasus, peserta didik mengevaluasi dampak dari perilaku yang tidak bertanggung jawab. Proses ini bertujuan agar siswa mampu memahami rasionalitas di balik sebuah aturan serta menilai aspek keadilan dan urgensi keberadaannya dalam kehidupan sehari-hari.
Beriman, Bertakwa kepada Tuhan YME, & Berakhlak Mulia	<b>Etika Sosial dan Empati:</b> Menekankan pada kesetaraan martabat manusia sembari menghormati keberagaman peran sosial. Peserta didik dilatih untuk mengembangkan empati dengan cara memposisikan diri pada sudut pandang orang lain guna menciptakan interaksi sosial yang harmonis dan saling menghargai.
Gotong Royong	<b>Kerja Sama Terstruktur:</b> Melalui analisis studi kasus, peserta didik belajar mensinkronkan tindakan mereka dengan anggota kelompok demi mencapai tujuan bersama. Fokus utamanya adalah membangun pemahaman bahwa setiap orang memiliki kontribusi penting dalam menjaga keseimbangan sebuah sistem sosial.

E. Desain Pembelajaran	
Komponen	Deskripsi
Capaian Pembelajaran	Peserta didik mampu menerapkan peran, tugas, dan tanggung jawab, serta interaksi sosial yang terjadi di sekitar tempat tinggal dan sekolah.
Lintas Disiplin Ilmu	Pendidikan Pancasila: Konsep hak, kewajiban, norma, dan aturan. Bahasa Indonesia: Berkomunikasi secara efektif dalam diskusi dan permainan peran.



<b>Tujuan Pembelajaran</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa mampu mengidentifikasi macam-macam norma (aturan) yang berlaku di lingkungan sekolah dengan tepat</li> <li>2. Siswa mampu menganalisis manfaat menaati aturan dan konsekuensi jika melanggar aturan di sekolah melalui diskusi kelompok.</li> <li>3. Siswa mampu mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya.</li> <li>4. Siswa dapat menunjukkan sikap kerja sama untuk menyelesaikan LKPD yang diberikan guru.</li> </ol>
<b>Praktik Pedagogis (Pendekatan <i>Deep Learning</i>)</b>	<p>Model Pembelajaran: Problem Based Learning</p> <p>Metode:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Aktivitas penuh makna (Meaningful Learning): Setiap kelompok belajar diberikan kebebasan untuk menyajikan hasil penyelidikan mereka baik itu berupa gambar, penjelasan, ataupun karya lainnya.</li> <li>• Pembelajaran Menyenangkan (Joyful): Belajar melalui permainan " <i>Simon Says</i>", membuat replika tangan, dan simulasi "pesan berantai" rangka, sendi, otot.</li> <li>• Pembelajaran Penuh Kesadaran (Mindful): Aktivitas mengamati dan merasakan gerakan sendi sendiri, latihan fokus melalui pengamatan perubahan pada percobaan, dan refleksi diri tentang postur tubuh.</li> </ul>
<b>Pemanfaatan Digital</b>	<p>Pemanfaatan video pembelajaran tentang animasi sistem gerak atau simulasi digital interaktif mengenai cara kerja sendi dan otot sebagai pengayaan.</p>



## PENGALAMAN BELAJAR (RINCIAN PER PERTEMUAN)

### Topik A: Norma dan Peraturan Sekolah

#### KEGIATAN AWAL (15 MENIT)

1. Guru menyapa dan mengajak murid memulai dengan doa.
2. Guru mengecek kehadiran murid
3. Guru memberikan apersepsi
4. Guru mengajak siswa untuk ice breaking agar siswa semangat memulai pembelajaran
5. Guru mengajukan pertanyaan pemantik: "Pernahkah kalian melihat apa yang terjadi jika seseorang mengabaikan aturan di jalan atau di sekolah? Apa jadinya jika sekolah kita tidak punya aturan sama sekali??"
6. Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran

#### KEGIATAN INTI (45 MENIT)

##### A. Orientasi pada Masalah

1. Guru memulai pembelajaran dengan menayangkan video animasi Shiva yang dapat diakses pada link <https://vt.tiktok.com/ZS5xfx6dT/>. Kemudian guru bercerita mengenai pengalaman kontekstual sebagai berikut: sekolah mengadakan lomba lari. Raka sangat ingin menang. Karena takut kalah, Raka sengaja memotong jalur melalui taman sekolah agar lebih cepat sampai. Di dekat garis *finish*, Raka menyenggol Budi sampai terjatuh dan menangis. Raka tetap berlari dan bersorak senang karena menjadi juara pertama, sementara teman-teman yang lain merasa itu tidak adil.
2. Guru memberikan beberapa pertanyaan setelah menceritakan kejadian tersebut
  - a. Apakah kemenangan Raka dan lawan Shiva itu dapat dibanggakan? Mengapa?
  - b. Apa dampak bagi orang lain jika kita tidak disiplin mengikuti aturan?
  - c. Identifikasi aturan apa saja yang dilanggar dalam cerita tersebut. Jika aturan itu dihilangkan dalam lomba, kekacauan apa lagi yang mungkin terjadi di lapangan?

##### B. Mengorganisasikan Siswa untuk Belajar

1. Guru mengarahkan murid untuk melaksanakan penyelidikan permasalahan yang telah diberikan
2. Guru membagi murid menjadi beberapa kelompok heterogen yang terdiri dari 4-5 orang murid
3. Guru membagikan LKPD sebagai panduan untuk penyelidikan
4. Guru membagikan chromebook ke masing-masing kelompok untuk mendukung proses penyelidikan

##### C. Membimbing Penyelidikan Kelompok

1. Murid melaksanakan penyelidikan melalui chromebook dan buku murid
2. Guru berkeliling untuk membimbing dan mendampingi kelompok secara

bergiliran dalam melaksanakan penyelidikan serta memastikan setiap kelompok memahami alur penyelidikannya

3. Murid mencatat hasil yang mereka temukan sesuai dengan permasalahan yang diberikan

#### **D. Mengembangkan dan Menyajikan Hasil Karya**

1. Aktivitas penuh makna (*Meaningful Learning*), setiap kelompok diberikan kebebasan untuk menyajikan hasil penyelidikan mereka baik itu berupa gambar, penjelasan, ataupun karya lainnya
2. Guru meminta pada kelompok yang siap untuk menyajikan hasil karya mereka di depan kelas kepada teman-temannya
3. Guru memberikan Permainan (*Joyful Learning*): Murid bermain *Simon Says*. Guru memberi instruksi, "*Simon Says, sentuh sikumu!*", "*Simon Says, putar pergelangan tanganmu!*", "*Simon Says, sentuh lututmu!*"

#### **E. Menganalisis dan Mengevaluasi Proses Pemecahan Masalah**

1. Aktivitas Penuh Kesadaran (*Mindful Learning*): Murid secara individu diminta menggunakan teknik STOP (*Stop, Take a breath, Observe, Proceed*).
2. Guru memberikan penguatan dengan menjelaskan bahwa setiap perilaku dan tindakan yang berada di luar peraturan tidak hanya merugikan diri sendiri melainkan akan berdampak pada orang lain yang turut andil di dalamnya

#### **KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)**

1. Murid dan guru menyimpulkan materi pembelajaran
2. Guru melakukan penilaian akhir dengan tes tertulis
3. Guru memberikan kesempatan untuk murid merefleksikan pembelajaran yang telah dilaksanakan
4. Guru memberikan pengayaan kepada murid yang sudah memenuhi kompetensi yang diharapkan dan memberikan remedial kepada murid yang belum mampu mencapai kompetensi yang diharapkan dengan pendampingan tutor sebaya
5. Murid diberikan rencana tindak lanjut (RTL) dengan berupa informasi materi selanjutnya dan tugas rumah
6. Murid diajak untuk menyanyikan lagu daerah "anak kambing saya"
7. Salah satu murid diminta untuk memimpin doa bersama kemudian guru menutup pembelajaran dan memberi salam

Jenis Asesmen	Teknik dan Instrumen
<b>Asesmen Diagnostik</b>	<b>Tanya Jawab Lisan:</b> Di awal bab, guru mengajukan pertanyaan pemantik ("Pernahkah kalian melihat apa yang terjadi jika seseorang mengabaikan aturan di jalan atau di sekolah?") untuk memetakan pemahaman awal murid
<b>Asesmen Formatif</b>	Penilaian Kinerja: menggunakan rubrik sederhana untuk menilai proses pembelajaran. Aspek yang dinilai: kerja sama tim, disiplin, dan presentasi kelompok Observasi: catatan anekdot guru tentang keaktifan siswa dalam diskusi, simulasi, dan percobaan
<b>Asesmen Sumatif</b>	Tes tulis 10 soal pilihan ganda

## PENGAYAAN DAN REMEDIAL

### Kegiatan Pengayaan

Peserta didik dapat diberi proyek untuk merancang sebuah "kampanye kebaikan" di sekolah. Misalnya, membuat poster atau video pendek yang berisi ajakan untuk mentaati aturan sekolah, mengantre, atau berbicara sopan kepada seluruh warga sekolah

### Kegiatan Remedial

Bagi siswa yang masih kesulitan, guru dapat memberikan bimbingan lebih intensif saat kegiatan pembelajaran dan juga tutor sebaya

## REFLEKSI DIRI SISWA DAN PENDIDIK

### Refleksi Diri Murid:

Setelah mempelajari bab ini, jawablah pertanyaan berikut di buku tulismu:

1. Hal baru apa yang paling menarik yang aku pelajari hari ini? Mengapa?
2. Menurutmu mengapa mematuhi aturan itu penting?
3. Ceritakan satu pengalaman ketika kamu berinteraksi dengan baik dengan temanmu hari ini. Apa yang kamu lakukan?
4. Apakah ada kesulitan yang kamu hadapi saat belajar? Bagaimana caramu mengatasinya

### Refleksi Diri Pendidik:

1. Seberapa efektif penggunaan animasi dan studi kasus dalam membantu peserta didik memahami konsep aturan di sekolah?
2. Apakah pendekatan *Deep Learning* (Bermakna, Menyenangkan, Penuh Kesadaran) sudah terintegrasi dengan baik dalam setiap pertemuan? Bagian mana yang perlu ditingkatkan?
3. Kesulitan apa yang muncul saat memfasilitasi diskusi tentang dilema sosial? Bagaimana saya menanganinya?
4. Apa temuan menarik dari hasil asesmen formatif yang dapat saya gunakan untuk perbaikan pembelajaran di bab selanjutnya?

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

IDENTITAS

# IPAS

Nama Kelompok

Kelas

Sekolah mengadakan lomba lari. Raka sangat ingin menang. Karena takut kalah, Raka sengaja memotong jalur melalui taman sekolah agar lebih cepat sampai. Di dekat garis finish, Raka menyanggol Budi sampai terjatuh dan menangis. Raka tetap berlari dan bersorak senang karena menjadi juara pertama, sementara teman-teman yang lain merasa itu tidak adil.

## PETUNJUK Pengerjaan

1. Siapkan alat tulis yang diperlukan
2. Berdoalah sebelum mengerjakan LKPD
3. Tuliskan nama kelompok dan kelas pada kolom yang telah disediakan
4. Bacalah petunjuk pada setiap kegiatan
5. Diskusikanlah dengan kelompok, untuk memecahkan permasalahan pada LKPD ini
6. Sampaikan pertanyaan pada guru apabila mengalami kesulitan

## TUJUAN Pembelajaran

1. Siswa mampu mengidentifikasi macam-macam norma (aturan) yang berlaku di lingkungan sekolah dengan tepat
2. Siswa mampu menganalisis manfaat menaati aturan dan konsekuensi jika melanggar aturan di sekolah melalui diskusi kelompok.
3. Siswa mampu mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya.
4. Siswa dapat menunjukkan sikap kerja sama untuk menyelesaikan LKPD yang diberikan guru.

---

## PERTANYAAN

1. Apakah kemenangan Raka dan lawan Shiva itu dapat dibanggakan? Mengapa?
2. Apa dampak bagi orang lain jika kita tidak disiplin mengikuti aturan?
3. Identifikasi aturan apa saja yang dilanggar dalam cerita tersebut. Jika aturan itu dihilangkan dalam lomba, kekacauan apa lagi yang mungkin terjadi di lapangan

## JAWABAN

---

# DESAIN

Setelah menjawab pertanyaan, desainlah peraturan/keepakatan kelas yang menarik untuk dibaca!

**Petunjuk Pengerjaan:**

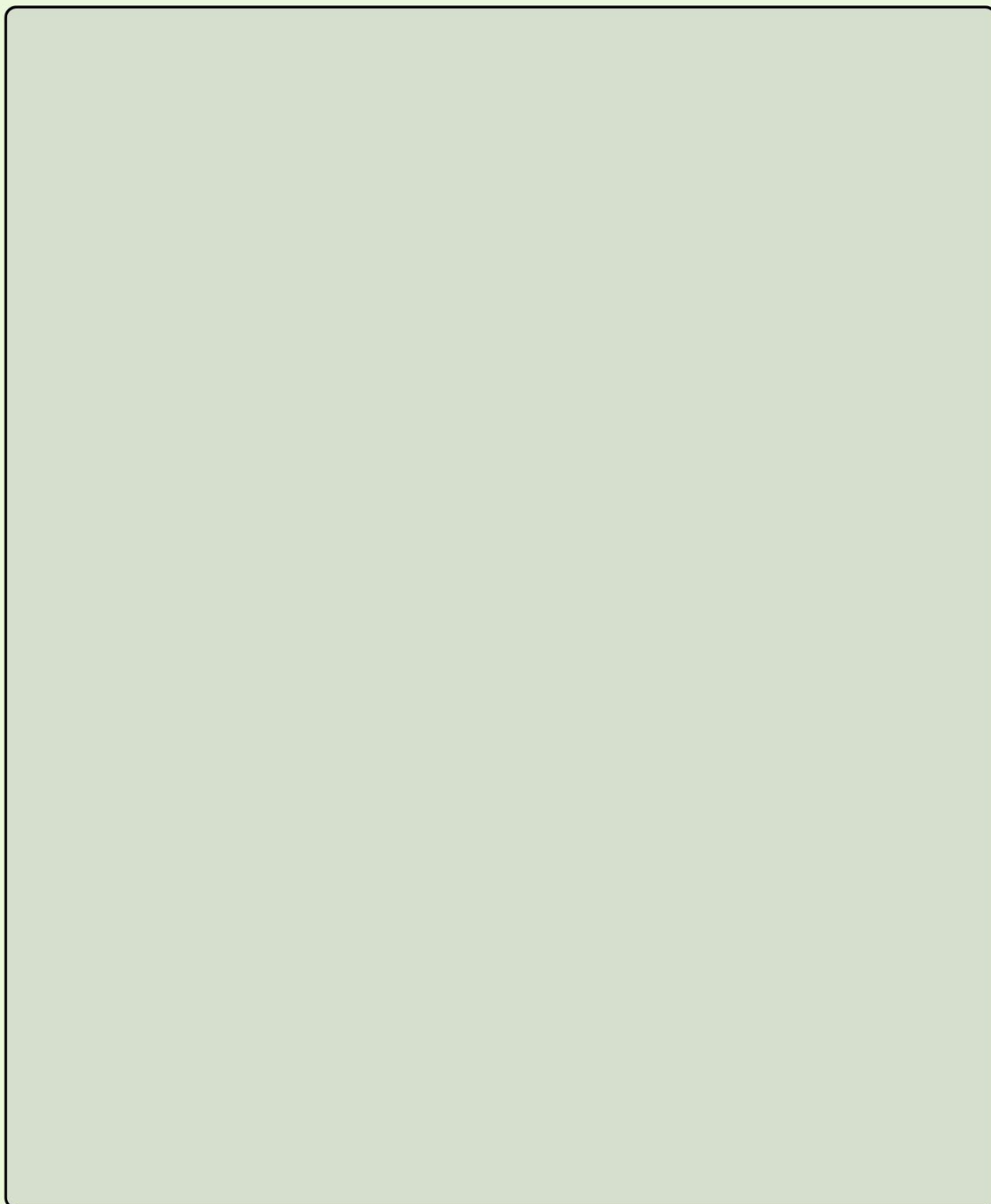
1. Siapkan alat tulis, pensil warna, dan lain-lain
2. Diskusikan dengan teman kelompok desain bagaimana yang akan kalian buat agar kesepakatan kelas menarik untuk dibaca dan ditaati!
3. Mulailah dengan sketsa menggunakan pensil agar mudah dihapus apabila terjadi kesalahan.
4. Desain ini boleh diwarnai atau tidak sesuai dengan kreativitas kalian!

**Pembagian Tugas  
dalam Kelompok**

Tuliskan masing-masing tugas seluruh anggota kelompok di bawah ini!

---

# DESAIN



## 1. SKALA PENILAIAN SIKAP

Menunjukkan sikap yang ada pada diri peserta didik saat pembelajaran.

Teknik : Observasi

Bentuk : Lembar Observasi

Beri tanda (✓) pada sikap peserta didik yang diteliti.

Aspek	Skor			
	1	2	3	4
Berbagi pekerjaan dalam kelompok				
Memenuhi peran dalam kelompok				
Mendengarkan rekan sejawat (teman sekelompok)				

### Rubrik Penilaian Sikap:

Aspek	Kurang (1)	Cukup (2)	Baik (3)	Sangat Baik (4)
Berbagi pekerjaan dalam kelompok	Hanya menggantungkan diri pada teman sekelompok	Mengerjakan tugas sedikit dan perlu diperingati teman	Mengerjakan tugas sesuai porsi dan perlu diperingati teman	Mengerjakan tugas sesuai porsi dan mengetahui tugas tersebut tanpa diperingati
Memenuhi peran dalam kelompok	Tidak menjalankan tugas yang menjadi tanggung jawabnya	Menjalankan sedikit tugas yang menjadi tanggung jawabnya	Menjalankan hampir semua tugas yang menjadi tanggung jawabnya	Menjalankan semua tugas yang menjadi tanggung jawabnya
Mendengarkan rekan sejawat (teman sekelompok)	Selalu berbicara, tidak mau memberikan kesempatan teman berbicara, dan tidak mau mendengarkan	Sering berbicara, jarang memberikan kesempatan teman berbicara, dan jarang mau mendengarkan	Mendengarkan, namun lebih sering berbicara	Mendengarkan dan berbicara secara seimbang

Keterangan :

Skor maksimal : 12

Pedoman penskoran :

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

## 2. SKALA PENILAIAN PRESENTASI

Beri tanda (✓) pada sikap peserta didik yang diteliti.

Aspek Yang Dinilai	Skor			
	4	3	2	1
Penampilan				
Pemahaman				

### Rubrik

Kriteria Penilaian	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
<b>Penampilan</b>	Pengucapan sangat jelas, intonasi sangat baik, membaca dan berbicara dengan lancar tanpa jeda, menggunakan struktur kalimat yang tepat	Pengucapan cukup jelas, intonasi cukup baik, cukup terdapat jeda kecil, beberapa kesalahan grammar yang tidak mengganggu makna	Pengucapan kurang jelas, intonasi kurang tepat, beberapa jeda yang mengganggu kelancaran, kesalahan grammar yang mengganggu pemahaman	Pengucapan tidak jelas, intonasi tidak sesuai, banyak jeda, banyak kesalahan grammar
<b>Pemahaman Konsep</b>	Saat menjelaskan tidak melihat bahan presentasi dan penjelasan mudah dipahami	Melihat sesekali bahan presentasi dan penjelasan bisa dipahami	Sering melihat bahan presentasi dan penjelasan kurang bisa dipahami	Membaca terus selama presentasi dan penjelasan tidak dapat dipahami

#### Keterangan:

Skor maksimal: 8

Pedoman penskoran:

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

### 3. PENILAIAN TES TULIS

#### SOAL TES EVALUASI

Nama :

Kelas :

Nomor urut :

#### A. Berilah tanda silang (x) pada salah satu jawaban yang paling tepat!

1. Manakah di bawah ini yang merupakan contoh aturan tertulis yang biasanya ditemukan di lingkungan sekolah?
  - a. Datang ke sekolah paling lambat pukul 07.00 WITA
  - b. Membantu orang tua membersihkan rumah
  - c. Menyapa teman saat bertemu di jalan
  - d. Berdoa sebelum makan
2. Apa tujuan dibuatnya aturan di sekolah?
  - a. Membuat siswa merasa takut kepada kepala sekolah
  - b. Agar sekolah terlihat lebih hebat dari sekolah lain
  - c. Agar guru memiliki alasan untuk menghukum siswa
  - d. Menciptakan ketertiban dan kenyamanan bagi seluruh warga sekolah
3. Lani selalu membuang sampah pada tempatnya sesuai dengan aturan sekolah. Manfaat yang dirasakan Lani dan teman-temannya adalah...
  - a. Lani mendapatkan hadiah uang setiap hari
  - b. Lingkungan sekolah menjadi bersih, sehat, dan indah dilihat
  - c. Halaman sekolah menjadi kotor
  - d. Lani menjadi siswa yang paling ditakuti di sekolah
4. Salah satu siswa terlambat datang ke sekolah karena bangun kesiangan. Konsekuensi atau hukuman yang paling tepat sesuai aturan sekolah adalah...
  - a. Siswa mendapatkan teguran dan pembinaan dari guru agar lebih disiplin
  - b. Seluruh kelas ikut dihukum
  - c. Siswa tidak diperbolehkan ikut belajar
  - d. Siswa diminta untuk pulang saja
5. Manakah pernyataan berikut yang benar mengenai hubungan antara aturan dan

kenyamanan belajar?

- a. Menaati aturan “tidak berisik di kelas” membantu teman lain berkonsentrasi
  - b. Belajar akan lebih menyenangkan jika tidak ada aturan
  - c. Aturan hanya bermanfaat untuk guru
  - d. Aturan yang ketat membuat siswa tidak bisa belajar dengan baik
6. Di perpustakaan terdapat aturan tertulis (Dilarang Membawa Makanan). Manfaat dari aturan ini adalah...
- a. Buku-buku tetap bersih dan terhindar dari kotoran atau semut
  - b. Siswa menjadi lapar saat membaca buku
  - c. Pertugas perpustakaan tidak perlu bekerja
  - d. Perpustakaan jadi kotor
7. Bagas tidak memakai atribut lengkap saat upacara bendera. Dampak bagi Bagas karena melanggar aturan ini adalah...
- a. Bagas akan menjadi pemimpin upacara di minggu depan
  - b. Mendapatkan sanksi disiplin dan merasa malu karena tidak tertib
  - c. Seluruh siswa dihukum karena kesalahan Bagas
  - d. Siswa lain meniru tindakan Bagas yang melanggar aturan
8. Apakah yang harus dilakukan jika melihat teman yang melanggar aturan di sekolah?
- a. Berpura-pura tidak melihat
  - b. Mengingatkan teman dengan sopan agar kembali menaati aturan sekolah
  - c. Menyoraki teman di depan orang banyak
  - d. Ikut melanggar aturan
9. Perhatikan gambar di bawah ini!



Aturan apakah yang dilanggar oleh siswa yang sedang berdiri?

- a. Peraturan kedisiplinan dan waktu
- b. Peraturan pakaian dan penampilan
- c. Peraturan perilaku di lingkungan sekolah
- d. Peraturan kebersihan

10. Perhatikan gambar berikut!



Kegiatan pada gambar di atas merupakan peraturan kebersihan di sekolah. Setiap kelas wajib memiliki jadwal piket setiap harinya. Peraturan ini dibuat agar..., kecuali

- Siswa dapat berlatih menjaga kebersihan lingkungan sekitar
- Kelas tetap bersih, terawat, dan memberikan kenyamanan belajar
- Siswa mendapat alasan untuk tidak ikut belajar karena piket
- Melatih kepedulian siswa terhadap lingkungan

NO	KUNCI JAWABAN	KRITERIA	SKOR
1.	A	Dapat menjawab soal dengan benar	1
		Menjawab dengan jawaban salah	0
2.	D	Dapat menjawab soal dengan benar	1
		Menjawab dengan jawaban salah	0
3.	B	Dapat menjawab soal dengan benar	1
		Menjawab dengan jawaban salah	0
4.	A	Dapat menjawab soal dengan benar	1
		Menjawab dengan jawaban salah	0
5.	A	Dapat menjawab soal dengan benar	1
		Menjawab dengan jawaban salah	0
6.	B	Dapat menjawab soal dengan benar	1
		Menjawab dengan jawaban salah	0
7.	B	Dapat menjawab soal dengan benar	1
		Menjawab dengan jawaban salah	0
8.	B	Dapat menjawab soal dengan benar	1
		Menjawab dengan jawaban salah	0
9.	C	Dapat menjawab soal dengan benar	1
		Menjawab dengan jawaban salah	0
10.	C	Dapat menjawab soal dengan benar	1
		Menjawab dengan jawaban salah	0

Keterangan :

Skor maksimal : 12

Pedoman penskoran :

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$



## MODUL AJAR IPAS KELAS IV

INFORMASI UMUM	
<b>A. Identitas Modul</b>	
<b>Nama Penyusun</b>	Komang Diah Fajar Paramitha
<b>Satuan Pendidikan</b>	Sekolah Dasar
<b>Tahun Ajaran</b>	2025/2026
<b>Mata Pelajaran</b>	Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)
<b>Jenjang/Kelas</b>	SD/IV (empat)
<b>Bab/Topik Spesifik</b>	Bab 6/A
<b>Alokasi Waktu</b>	2 Jam Pelajaran (JP)
<b>B. Identifikasi Murid</b>	
Kategori	Deskripsi
<b>Pengetahuan Awal</b>	Peserta didik membawa bekal pemahaman dari kelas III mengenai peran serta tugas anggota keluarga. Meskipun sudah terbiasa berinteraksi sosial melalui kegiatan bermain dan belajar kelompok, mereka masih memerlukan bimbingan intensif untuk memahami struktur peran formal (seperti ketua kelas) serta esensi peraturan dan tanggung jawab dalam lingkup sekolah maupun masyarakat.
<b>Minat</b>	Sebagai makhluk sosial, peserta didik memiliki kecenderungan alami untuk berinteraksi dan mencari pengakuan peran di dalam kelompoknya. Ketertarikan mereka terhadap narasi mengenai keadilan, aturan, dan dampak dari suatu tindakan dapat dijadikan landasan pedagogis untuk menanamkan pemahaman mengenai pentingnya norma serta tanggung jawab..
<b>Kebutuhan</b>	Pendekatan <i>experiential learning</i> sangat esensial bagi peserta didik

<b>Belajar</b>	dalam menginternalisasi konsep peran, norma, dan tanggung jawab. Dibandingkan sekadar pemaparan teoretis, implementasi metode diskusi melalui studi kasus mengenai dilema sosial terbukti jauh lebih efektif dalam membangun pemahaman praktis mereka.
----------------	--

### C. Materi Pelajaran

Poin-poin utama materi yang akan dipelajari dalam bab ini adalah:

4. **Peran dan Tugas di Lingkungan Sekolah dan Masyarakat:** Mengidentifikasi berbagai peran yang ada di sekolah (peserta didik, guru, kepala sekolah, petugas piket) dan masyarakat (warga, ketua RT) beserta tugasnya masing-masing.
5. **Peraturan dan Tanggung Jawabku:** Memahami fungsi peraturan untuk menciptakan ketertiban dan pentingnya melaksanakan peran dengan penuh tanggung jawab.
6. **Interaksi Sosial di Lingkungan Sekolah dan Masyarakat:** Mengenali berbagai bentuk interaksi sosial dan cara menerapkan interaksi yang baik dan saling menghormati.

### D. Dimensi Profil Lulusan

Dimensi	Elemen yang Dikembangkan
Berkebhinekaan Global	<b>Apresiasi Budaya dan Lingkungan:</b> Mengidentifikasi serta menghormati karakteristik hayati dan potensi sosial-ekonomi lokal sebagai komponen integral dari kekayaan nasional. Melalui proses ini, peserta didik menyadari bahwa setiap wilayah memiliki identitas unik yang bernilai tinggi bagi keberagaman Indonesia.
Bernalar Kritis	Melalui analisis studi kasus, peserta didik mengevaluasi dampak dari perilaku yang tidak bertanggung jawab. Proses ini bertujuan agar siswa mampu memahami rasionalitas di balik sebuah aturan serta menilai aspek keadilan dan urgensi keberadaannya dalam kehidupan sehari-hari.
Beriman, Bertakwa kepada Tuhan YME, & Berakhlak Mulia	<b>Etika Sosial dan Empati:</b> Menekankan pada kesetaraan martabat manusia sembari menghormati keberagaman peran sosial. Peserta didik dilatih untuk mengembangkan empati dengan cara memposisikan diri pada sudut pandang orang lain guna menciptakan interaksi sosial yang harmonis dan saling menghargai.
Gotong Royong	<b>Kerja Sama Terstruktur:</b> Melalui analisis studi kasus, peserta didik belajar mensinkronkan tindakan mereka dengan anggota kelompok demi mencapai tujuan bersama. Fokus

	utamaanya adalah membangun pemahaman bahwa setiap orang memiliki kontribusi penting dalam menjaga keseimbangan sebuah sistem sosial.
<b>E. Desain Pembelajaran</b>	
<b>Komponen</b>	<b>Deskripsi</b>
<b>Capaian Pembelajaran</b>	Peserta didik mampu menerapkan peran, tugas, dan tanggung jawab, serta interaksi sosial yang terjadi di sekitar tempat tinggal dan sekolah.
<b>Lintas Disiplin Ilmu</b>	Pendidikan Pancasila: Konsep hak, kewajiban, norma, dan aturan. Bahasa Indonesia: Berkomunikasi secara efektif dalam diskusi dan permainan peran.



<p><b>Tujuan Pembelajaran</b></p>	<p>5. Siswa mampu mendeteksi dampak negatif yang muncul terhadap kenyamanan lingkungan sekolah (hak bersama) apabila salah satu kewajiban siswa diabaikan</p> <p>6. Siswa mampu mengaitkan pentingnya keseimbangan antara hak dan kewajiban dengan keharmonisan hubungan antarwarga sekolah.</p> <p>7. Siswa mampu mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya.</p> <p>8. Siswa dapat menunjukkan sikap kerja sama untuk menyelesaikan LKPD yang diberikan guru.</p>
<p><b>Praktik Pedagogis (Pendekatan <i>Deep Learning</i>)</b></p>	<p>Model Pembelajaran: Problem Based Learning</p> <p>Metode:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Aktivitas penuh makna (Meaningful Learning): Setiap kelompok belajar diberikan kebebasan untuk menyajikan hasil penyelidikan mereka baik itu berupa gambar, penjelasan, ataupun karya lainnya.</li> <li>• Pembelajaran Menyenangkan (Joyful): Belajar melalui permainan " <i>Simon Says</i>", membuat replika tangan, dan simulasi "pesan berantai" rangka, sendi, otot.</li> <li>• Pembelajaran Penuh Kesadaran (Mindful): Aktivitas mengamati dan merasakan gerakan sendi sendiri, latihan fokus melalui pengamatan perubahan pada percobaan, dan refleksi diri tentang postur tubuh.</li> </ul>
<p><b>Pemanfaatan Digital</b></p>	<p>Pemanfaatan video pembelajaran tentang animasi sistem gerak atau simulasi digital interaktif mengenai cara kerja sendi dan otot sebagai pengayaan.</p>

## PENGALAMAN BELAJAR (RINCIAN PER PERTEMUAN)

### Topik: Hak & Kewajiban di Sekolah

#### KEGIATAN AWAL (15 MENIT)

1. Guru menyapa dan mengajak murid memulai dengan doa.
2. Guru mengecek kehadiran murid
3. Guru memberikan apersepsi
4. Guru mengajak siswa untuk ice breaking agar siswa semangat memulai pembelajaran
5. Guru mengajukan pertanyaan pemantik: "Pernahkah kalian ingin bermain dengan nyaman tapi tempat bermainnya kotor karena tidak ada yang mau membersihkannya?"
6. Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran

#### KEGIATAN INTI (45 MENIT)

##### A. Orientasi pada Masalah

1. Guru memulai pembelajaran dengan menayangkan video animasi Shiva yang dapat diakses pada link <https://youtu.be/Ylex-E4dtEg?feature=shared>. Kemudian guru bercerita mengenai pengalaman kontekstual sebagai berikut: Kelas IV berantakan setiap pagi. Meja penuh coretan dan sampah berserakan. Akibatnya, siswa merasa tidak nyaman belajar (Hak terganggu). Ternyata, ada 'hantu' di kelas, yaitu siswa yang langsung pulang tanpa mau melaksanakan piket (Kewajiban diabaikan).
2. Guru memberikan beberapa pertanyaan setelah menceritakan kejadian tersebut
  - a. Mengapa tindakan satu orang yang melalaikan kewajiban (piket) dapat merusak hak belajar seluruh siswa di kelas?
  - b. Jika perilaku 'hantu' (malas) ini dibiarkan dan dianggap biasa, deteksilah kerusakan apa saja yang akan terjadi pada fasilitas sekolah kita?

##### B. Mengorganisasikan Siswa untuk Belajar

1. Guru mengarahkan murid untuk melaksanakan penyelidikan permasalahan yang telah diberikan
2. Guru membagi murid menjadi beberapa kelompok heterogen yang terdiri dari 4-5 orang murid
3. Guru membagikan LKPD sebagai panduan untuk penyelidikan
4. Guru membagikan chromebook ke masing-masing kelompok untuk mendukung proses penyelidikan

##### C. Membimbing Penyelidikan Kelompok

1. Murid melaksanakan penyelidikan melalui chromebook dan buku murid
2. Guru berkeliling untuk membimbing dan mendampingi kelompok secara bergiliran dalam melaksanakan penyelidikan serta memastikan setiap kelompok memahami alur penyelidikannya
3. Murid mencatat hasil yang mereka temukan sesuai dengan permasalahan yang diberikan

#### D. Mengembangkan dan Menyajikan Hasil Karya

1. Aktivitas penuh makna (*Meaningful Learning*), setiap kelompok diberikan kebebasan untuk menyajikan hasil penyelidikan mereka baik itu berupa gambar, penjelasan, ataupun karya lainnya
2. Guru meminta pada kelompok yang siap untuk menyajikan hasil karya mereka di depan kelas kepada teman-temannya
3. Guru memberikan Permainan (*Joyful Learning*): Murid bermain *Simon Says*. Guru memberi instruksi, "*Simon Says*, sentuh sikumu!", "*Simon Says*, putar pergelangan tanganmu!", "*Simon Says*, sentuh lututmu!"

#### E. Menganalisis dan Mengevaluasi Proses Pemecahan Masalah

1. Aktivitas Penuh Kesadaran (*Mindful Learning*): Murid secara individu diminta menggunakan teknik STOP (*Stop, Take a breath, Observe, Proceed*).
2. Guru memberikan penguatan dengan menjelaskan bahwa setiap perilaku dan tindakan yang berada di luar peraturan tidak hanya merugikan diri sendiri melainkan akan berdampak pada orang lain yang turut andil di dalamnya

#### KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

1. Murid dan guru menyimpulkan materi pembelajaran
2. Guru melakukan penilaian akhir dengan tes tertulis
3. Guru memberikan kesempatan untuk murid merefleksikan pembelajaran yang telah dilaksanakan
4. Guru memberikan pengayaan kepada murid yang sudah memenuhi kompetensi yang diharapkan dan memberikan remedial kepada murid yang belum mampu mencapai kompetensi yang diharapkan dengan pendampingan tutor sebaya
5. Murid diberikan rencana tindak lanjut (RTL) dengan berupa informasi materi selanjutnya dan tugas rumah
6. Murid diajak untuk menyanyikan lagu daerah "anak kambing saya"
7. Salah satu murid diminta untuk memimpin doa bersama kemudian guru menutup pembelajaran dan memberi salam

#### ASESMEN

Jenis Asesmen	Teknik dan Instrumen
<b>Asesmen Diagnostik</b>	<b>Tanya Jawab Lisan:</b> Di awal bab, guru mengajukan pertanyaan pemantik ("Pernahkah kalian melihat apa yang terjadi jika seseorang mengabaikan aturan di jalan atau di sekolah?") untuk memetakan pemahaman awal murid
<b>Asesmen Formatif</b>	Penilaian Kinerja: menggunakan rubrik sederhana untuk menilai proses pembelajaran. Aspek yang dinilai: kerja sama tim, disiplin, dan presentasi kelompok Observasi: catatan anekdot guru tentang keaktifan siswa dalam

	diskusi, simulasi, dan percobaan
<b>Asesmen Sumatif</b>	Tes tulis 10 soal pilihan ganda

## PENGAYAAN DAN REMEDIAL

### **Kegiatan Pengayaan**

Peserta didik dapat diberi proyek untuk merancang sebuah "kampanye kebaikan" di sekolah. Misalnya, membuat poster atau video pendek yang berisi ajakan untuk mentaati aturan sekolah, mengantre, atau berbicara sopan kepada seluruh warga sekolah

### **Kegiatan Remedial**

Bagi siswa yang masih kesulitan, guru dapat memberikan bimbingan lebih intensif saat kegiatan pembelajaran dan juga tutor sebaya

## REFLEKSI DIRI SISWA DAN PENDIDIK

### **Refleksi Diri Murid:**

Setelah mempelajari bab ini, jawablah pertanyaan berikut di buku tulismu:

1. Hal baru apa yang paling menarik yang aku pelajari hari ini? Mengapa?
2. Menurutmu mengapa mematuhi aturan itu penting?
3. Ceritakan satu pengalaman ketika kamu berinteraksi dengan baik dengan temanmu hari ini. Apa yang kamu lakukan?
4. Apakah ada kesulitan yang kamu hadapi saat belajar? Bagaimana caramu mengatasinya

### **Refleksi Diri Pendidik:**

1. Seberapa efektif penggunaan animasi dan studi kasus dalam membantu peserta didik memahami konsep aturan di sekolah?
2. Apakah pendekatan *Deep Learning* (Bermakna, Menyenangkan, Penuh Kesadaran) sudah terintegrasi dengan baik dalam setiap pertemuan? Bagian mana yang perlu ditingkatkan?
3. Kesulitan apa yang muncul saat memfasilitasi diskusi tentang dilema sosial? Bagaimana saya menanganinya?
4. Apa temuan menarik dari hasil asesmen formatif yang dapat saya gunakan untuk perbaikan pembelajaran di bab selanjutnya?

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

IDENTITAS

# IPAS

Nama Kelompok

Kelas

Kelas IV berantakan setiap pagi. Meja penuh coretan dan sampah berserakan. Akibatnya, siswa merasa tidak nyaman belajar (Hak terganggu). Ternyata, ada 'hantu' di kelas, yaitu siswa yang langsung pulang tanpa mau melaksanakan piket (Kewajiban diabaikan).

## PETUNJUK Pengerjaan

1. Siapkan alat tulis yang diperlukan
2. Berdoalah sebelum mengerjakan LKPD
3. Tuliskan nama kelompok dan kelas pada kolom yang telah disediakan
4. Bacalah petunjuk pada setiap kegiatan
5. Diskusikanlah dengan kelompok, untuk memecahkan permasalahan pada LKPD ini
6. Sampaikan pertanyaan pada guru apabila mengalami kesulitan

## TUJUAN Pembelajaran

1. Siswa mampu mendeteksi dampak negatif yang muncul terhadap kenyamanan lingkungan sekolah (hak bersama) apabila salah satu kewajiban siswa diabaikan
2. Siswa mampu mengaitkan pentingnya keseimbangan antara hak dan kewajiban dengan keharmonisan hubungan antarwarga sekolah.
3. Siswa mampu mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya.
4. Siswa dapat menunjukkan sikap kerja sama untuk menyelesaikan LKPD yang diberikan guru.

---

# PERTANYAAN

1. Mengapa tindakan satu orang yang melalaikan kewajiban (piket) dapat merusak hak belajar seluruh siswa di kelas?
2. Jika perilaku 'hantu' (malas) ini dibiarkan dan dianggap biasa, deteksilah kerusakan apa saja yang akan terjadi pada fasilitas sekolah kita?

## JAWABAN

---

# LAPORAN

Setelah menjawab pertanyaan, pergilah kelilingi sekolah dan temukan kewajiban apa yang diabaikan oleh warga sekolah sehingga membuat hak tidak terenuhi! Buatlah catatan dan presentasikan bersama kelompok!

**Petunjuk Pengerjaan:**

1. Siapkan alat tulis, pensil warna, dan lain-lain
2. Berkelilinglah dan amati sekitar sekolah, apakah ada kewajiban yang tidak dilaksanakan oleh warga sekolah.
3. Bawalah alat tulis untuk mencatat hal-hal yang diamati.
4. Buatlah laporan sekreatif kalian untuk dipresentasikan!

## Pembagian Tugas dalam Kelompok

Tuliskan masing-masing tugas seluruh anggota kelompok di bawah ini!

---

# LAPORAN

A large, empty rectangular box with a light gray gradient background and a thin black border, intended for the main content of the report.

### SKALA PENILAIAN SIKAP

Menunjukkan sikap yang ada pada diri peserta didik saat pembelajaran.

Teknik : Observasi

Bentuk : Lembar Observasi

Beri tanda (✓) pada sikap peserta didik yang diteliti.

Aspek	Skor			
	1	2	3	4
Berbagi pekerjaan dalam kelompok				
Memenuhi peran dalam kelompok				
Mendengarkan rekan sejawat (teman sekelompok)				

#### Rubrik Penilaian Sikap:

Aspek	Kurang (1)	Cukup (2)	Baik (3)	Sangat Baik (4)
Berbagi pekerjaan dalam kelompok	Hanya menggantungkan diri pada teman sekelompok	Mengerjakan tugas sedikit dan perlu diperingati teman	Mengerjakan tugas sesuai porsinya dan perlu diperingati teman	Mengerjakan tugas sesuai porsinya dan mengetahui tugas tersebut tanpa diperingati
Memenuhi peran dalam kelompok	Tidak menjalankan tugas yang menjadi tanggung jawabnya	Menjalankan sedikit tugas yang menjadi tanggung jawabnya	Menjalankan hampir semua tugas yang menjadi tanggung jawabnya	Menjalankan semua tugas yang menjadi tanggung jawabnya
Mendengarkan rekan sejawat (teman sekelompok)	Selalu berbicara, tidak mau memberikan kesempatan teman berbicara, dan tidak mau mendengarkan	Sering berbicara, jarang memberikan kesempatan teman berbicara, dan jarang mau mendengarkan	Mendengarkan, namun lebih sering berbicara	Mendengarkan dan berbicara secara seimbang

Keterangan :

Skor maksimal : 12

Pedoman penskoran :

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

## SKALA PENILAIAN PRESENTASI

Beri tanda (✓) pada sikap peserta didik yang diteliti.

Aspek Yang Dinilai	Skor			
	4	3	2	1
Penampilan				
Pemahaman				

### Rubrik

Kriteria Penilaian	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
<b>Penampilan</b>	Pengucapan sangat jelas, intonasi sangat baik, membaca dan berbicara dengan lancar tanpa jeda, menggunakan struktur kalimat yang tepat	Pengucapan cukup jelas, intonasi cukup baik, cukup terdapat jeda kecil, beberapa kesalahan grammar yang tidak mengganggu makna	Pengucapan kurang jelas, intonasi kurang tepat, beberapa jeda yang mengganggu kelancaran, kesalahan grammar yang mengganggu pemahaman	Pengucapan tidak jelas, intonasi tidak sesuai, banyak jeda, banyak kesalahan grammar
<b>Pemahaman Konsep</b>	Saat menjelaskan tidak melihat bahan presentasi dan penjelasan mudah dipahami	Melihat sesekali bahan presentasi dan penjelasan bisa dipahami	Sering melihat bahan presentasi dan penjelasan kurang bisa dipahami	Membaca terus selama presentasi dan penjelasan tidak dapat dipahami

#### Keterangan:

Skor maksimal: 8

Pedoman penskoran:

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

## PENILAIAN TES TULIS

### SOAL TES EVALUASI

Nama :  
 Kelas :  
 Nomor urut :

#### A. Berilah tanda silang (x) pada salah satu jawaban yang paling tepat!

1. Seorang siswa mengabaikan kewajibannya untuk membuang sampah pada tempatnya. Dampak negatif apa yang paling merugikan 'hak bersama' seluruh siswa di sekolah?
  - a. Siswa tersebut menjadi siswa yang terkenal di sekolah
  - b. Seluruh siswa merasa senang
  - c. Guru memuji tindakan siswa tersebut
  - d. Lingkungan sekolah menjadi kotor, bau, dan mengganggu kenyamanan siswa saat belajar
2. Siswa memiliki hak untuk menggunakan fasilitas perpustakaan. Agar keharmonisan hubungan dengan petugas perpustakaan tetap terjaga, kewajiban apa yang harus dilakukan siswa?
  - a. Meminta petugas perpustakaan untuk mengerjakan tugas
  - b. Berlari-larian di dalam perpustakaan
  - c. Berbicara dengan suara pelan dan merapikan kembali buku yang telah dibaca
  - d. Membawa makanan dan mengotori perpustakaan
3. Apa yang akan terjadi pada keharmonisan antarwarga sekolah jika ada siswa yang hanya ingin menuntut haknya tetapi selalu mengabaikan kewajibannya?
  - a. Siswa akan mendapatkan nilai yang tinggi
  - b. Hubungan pertemanan akan semakin erat
  - c. Sekolah menjadi tempat paling aman
  - d. Terjadi perselisihan karena ada pihak yang merasa dirugikan haknya
4. Jika seorang siswa mengabaikan kewajiban mengikuti piket kelas, dampak apa yang muncul terhadap hak teman sekelompok piketnya?
  - a. Teman sekelompok akan merasa senang karena bekerja lebih keras
  - b. Kelas akan menjadi bersih tanpa perlu dibersihkan

- c. Siswa tersebut akan terus mengabaikan kewajibannya karena sudah ada yang piket
  - d. Hak kelompok untuk mendapatkan bantuan dan kerja sama menjadi hilang
5. Mengapa keseimbangan antara hak dan kewajiban sangat penting bagi keharmonisan hubungan antara guru dan siswa?
    - a. Agar guru bebas memberikan tugas banyak kepada siswa
    - b. Menciptakan rasa saling menghargai sehingga suasana belajar menjadi tertib
    - c. Agar siswa dapat melakukan sesuatu sesuai keinginannya
    - d. Siswa tidak perlu lagi mendengarkan penjelasan guru
  6. Jika kamu melihat keran air di wastafel terbuka meskipun tidak ada yang menggunakannya, kewajiban apa yang harus dilakukan untuk melindungi hak bersama atas air bersih?
    - a. Pura-pura tidak melihat karena ingin segera belanja ke kantin
    - b. Segera mematikan keran air tersebut
    - c. Membiarkan saja karena merasa tidak membukanya
    - d. Memaksa teman lain memamatkannya
  7. Manakah pernyataan berikut yang menunjukkan pentingnya keseimbangan hak dan kewajiban agar hubungan pertemanan tetap rukun?
    - a. Memaksa teman untuk mengerjakan semua tugas kelompok
    - b. Hanya membantu teman jika kita diberikan imbalan uang
    - c. Kita boleh meminjam barang teman tanpa izin sebagai hak seorang sahabat
    - d. Kita membantu teman yang kesulitan dan mengucapkan terima kasih saat dibantu
  8. Siswa memiliki hak untuk bermain di halaman sekolah saat istirahat. Kewajiban apa yang harus dilakukan agar hak siswa lain untuk tidak terluka dan tetap terjaga?
    - a. Sengaja menendang bola ke arah teman yang sedang berjalan di pinggir halaman
    - b. Bermain dengan hati-hati dan tidak melakukan permainan yang kasar
    - c. Bermain lari-larian secepat mungkin tanpa melihat jalan
    - d. Melarang semua siswa lain masuk ke area halaman sekolah
  9. Seorang siswa selalu mendengarkan pendapat teman dalam musyawarah (kewajiban). Apa hak yang kemungkinan besar akan ia dapatkan dari teman-temannya sebagai balasan?
    - a. Hak untuk tidak diajak diskusi lagi
    - b. Hak untuk mendapatkan imbalan dari teman lainnya
    - c. Hak untuk menjadi siswa dengan nilai tertinggi di kelas
    - d. Hak untuk didengarkan dan dihargai pendapatnya oleh teman yang lain
  10. Sebagai makhluk sosial, manusia selalu hidup berdampingan dengan manusia lainnya.

Dalam kehidupan sehari-hari sebagai makhluk sosial kita harus mendahulukan ... daripada ...

- a. Hak - Kewajiban
- b. Kewajiban - Hak
- c. Kejujuran – Hak
- d. Kewajiban – Kejujuran

NO	KUNCI JAWABAN	KRITERIA	SKOR
1.	D	Dapat menjawab soal dengan benar	1
		Menjawab dengan jawaban salah	0
2.	C	Dapat menjawab soal dengan benar	1
		Menjawab dengan jawaban salah	0
3.	D	Dapat menjawab soal dengan benar	1
		Menjawab dengan jawaban salah	0
4.	D	Dapat menjawab soal dengan benar	1
		Menjawab dengan jawaban salah	0
5.	B	Dapat menjawab soal dengan benar	1
		Menjawab dengan jawaban salah	0
6.	B	Dapat menjawab soal dengan benar	1
		Menjawab dengan jawaban salah	0
7.	D	Dapat menjawab soal dengan benar	1
		Menjawab dengan jawaban salah	0
8.	B	Dapat menjawab soal dengan benar	1
		Menjawab dengan jawaban salah	0
9.	D	Dapat menjawab soal dengan benar	1
		Menjawab dengan jawaban salah	0
10.	B	Dapat menjawab soal dengan benar	1
		Menjawab dengan jawaban salah	0

Keterangan :

Skor maksimal : 10

Pedoman penskoran :

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$



## MODUL AJAR IPAS KELAS IV

INFORMASI UMUM	
<b>A. Identitas Modul</b>	
<b>Nama Penyusun</b>	Komang Diah Fajar Paramitha
<b>Satuan Pendidikan</b>	Sekolah Dasar
<b>Tahun Ajaran</b>	2025/2026
<b>Mata Pelajaran</b>	Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)
<b>Jenjang/Kelas</b>	SD/IV (empat)
<b>Bab/Topik Spesifik</b>	Bab 6/A
<b>Alokasi Waktu</b>	2 Jam Pelajaran (JP)
<b>B. Identifikasi Murid</b>	
Kategori	Deskripsi
<b>Pengetahuan Awal</b>	Peserta didik membawa bekal pemahaman dari kelas III mengenai peran serta tugas anggota keluarga. Meskipun sudah terbiasa berinteraksi sosial melalui kegiatan bermain dan belajar kelompok, mereka masih memerlukan bimbingan intensif untuk memahami struktur peran formal (seperti ketua kelas) serta esensi peraturan dan tanggung jawab dalam lingkup sekolah maupun masyarakat.
<b>Minat</b>	Sebagai makhluk sosial, peserta didik memiliki kecenderungan alami untuk berinteraksi dan mencari pengakuan peran di dalam kelompoknya. Ketertarikan mereka terhadap narasi mengenai keadilan, aturan, dan dampak dari suatu tindakan dapat dijadikan landasan pedagogis untuk menanamkan pemahaman mengenai pentingnya norma serta tanggung jawab..
<b>Kebutuhan</b>	Pendekatan <i>experiential learning</i> sangat esensial bagi peserta didik

<b>Belajar</b>	dalam menginternalisasi konsep peran, norma, dan tanggung jawab. Dibandingkan sekadar pemaparan teoretis, implementasi metode diskusi melalui studi kasus mengenai dilema sosial terbukti jauh lebih efektif dalam membangun pemahaman praktis mereka.
----------------	--

### C. Materi Pelajaran

Poin-poin utama materi yang akan dipelajari dalam bab ini adalah:

1. **Peran dan Tugas di Lingkungan Sekolah dan Masyarakat:** Mengidentifikasi berbagai peran yang ada di sekolah (peserta didik, guru, kepala sekolah, petugas piket) dan masyarakat (warga, ketua RT) beserta tugasnya masing-masing.
2. **Peraturan dan Tanggung Jawabku:** Memahami fungsi peraturan untuk menciptakan ketertiban dan pentingnya melaksanakan peran dengan penuh tanggung jawab.
3. **Interaksi Sosial di Lingkungan Sekolah dan Masyarakat:** Mengenali berbagai bentuk interaksi sosial dan cara menerapkan interaksi yang baik dan saling menghormati.

### D. Dimensi Profil Lulusan

Dimensi	Elemen yang Dikembangkan
Berkebhinekaan Global	<b>Apresiasi Budaya dan Lingkungan:</b> Mengidentifikasi serta menghormati karakteristik hayati dan potensi sosial-ekonomi lokal sebagai komponen integral dari kekayaan nasional. Melalui proses ini, peserta didik menyadari bahwa setiap wilayah memiliki identitas unik yang bernilai tinggi bagi keberagaman Indonesia.
Bernalar Kritis	Melalui analisis studi kasus, peserta didik mengevaluasi dampak dari perilaku yang tidak bertanggung jawab. Proses ini bertujuan agar siswa mampu memahami rasionalitas di balik sebuah aturan serta menilai aspek keadilan dan urgensi keberadaannya dalam kehidupan sehari-hari.
Beriman, Bertakwa kepada Tuhan YME, & Berakhlak Mulia	<b>Etika Sosial dan Empati:</b> Menekankan pada kesetaraan martabat manusia sembari menghormati keberagaman peran sosial. Peserta didik dilatih untuk mengembangkan empati dengan cara memposisikan diri pada sudut pandang orang lain guna menciptakan interaksi sosial yang harmonis dan saling menghargai.
Gotong Royong	<b>Kerja Sama Terstruktur:</b> Melalui analisis studi kasus, peserta didik belajar mensinkronkan tindakan mereka dengan anggota kelompok demi mencapai tujuan bersama. Fokus

	utamaanya adalah membangun pemahaman bahwa setiap orang memiliki kontribusi penting dalam menjaga keseimbangan sebuah sistem sosial.
<b>E. Desain Pembelajaran</b>	
<b>Komponen</b>	<b>Deskripsi</b>
<b>Capaian Pembelajaran</b>	Peserta didik mampu menerapkan peran, tugas, dan tanggung jawab, serta interaksi sosial yang terjadi di sekitar tempat tinggal dan sekolah.
<b>Lintas Disiplin Ilmu</b>	Pendidikan Pancasila: Konsep hak, kewajiban, norma, dan aturan. Bahasa Indonesia: Berkomunikasi secara efektif dalam diskusi dan permainan peran.



<p><b>Tujuan Pembelajaran</b></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa mampu mendeteksi dampak negatif yang muncul terhadap kenyamanan lingkungan sekolah (hak bersama) apabila salah satu kewajiban siswa diabaikan</li> <li>2. Siswa mampu mengaitkan pentingnya keseimbangan antara hak dan kewajiban dengan keharmonisan hubungan antarwarga sekolah.</li> <li>3. Siswa mampu mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya.</li> <li>4. Siswa dapat menunjukkan sikap kerja sama untuk menyelesaikan LKPD yang diberikan guru.</li> </ol>
<p><b>Praktik Pedagogis (Pendekatan <i>Deep Learning</i>)</b></p>	<p>Model Pembelajaran: Problem Based Learning</p> <p>Metode:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Aktivitas penuh makna (Meaningful Learning): Setiap kelompok belajar diberikan kebebasan untuk menyajikan hasil penyelidikan mereka baik itu berupa gambar, penjelasan, ataupun karya lainnya.</li> <li>• Pembelajaran Menyenangkan (Joyful): Belajar melalui permainan " <i>Simon Says</i>", membuat replika tangan, dan simulasi "pesan berantai" rangka, sendi, otot.</li> <li>• Pembelajaran Penuh Kesadaran (Mindful): Aktivitas mengamati dan merasakan gerakan sendi sendiri, latihan fokus melalui pengamatan perubahan pada percobaan, dan refleksi diri tentang postur tubuh.</li> </ul>
<p><b>Pemanfaatan Digital</b></p>	<p>Pemanfaatan video pembelajaran tentang animasi sistem gerak atau simulasi digital interaktif mengenai cara kerja sendi dan otot sebagai pengayaan.</p>

## PENGALAMAN BELAJAR (RINCIAN PER PERTEMUAN)

### Topik: Hak & Kewajiban di Sekolah

#### KEGIATAN AWAL (15 MENIT)

1. Guru menyapa dan mengajak murid memulai dengan doa.
2. Guru mengecek kehadiran murid
3. Guru memberikan apersepsi
4. Guru mengajak siswa untuk ice breaking agar siswa semangat memulai pembelajaran
5. Guru mengajukan pertanyaan pemantik: "Pernahkah kalian ingin bermain dengan nyaman tapi tempat bermainnya kotor karena tidak ada yang mau membersihkannya?"
6. Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran

#### KEGIATAN INTI (45 MENIT)

##### A. Orientasi pada Masalah

1. Guru memulai pembelajaran dengan menayangkan video animasi Shiva yang dapat diakses pada link <https://youtu.be/Ylex-E4dtEg?feature=shared>. Kemudian guru bercerita mengenai pengalaman kontekstual sebagai berikut: Kelas IV berantakan setiap pagi. Meja penuh coretan dan sampah berserakan. Akibatnya, siswa merasa tidak nyaman belajar (Hak terganggu). Ternyata, ada 'hantu' di kelas, yaitu siswa yang langsung pulang tanpa mau melaksanakan piket (Kewajiban diabaikan).
2. Guru memberikan beberapa pertanyaan setelah menceritakan kejadian tersebut
  - a. Mengapa tindakan satu orang yang melalaikan kewajiban (piket) dapat merusak hak belajar seluruh siswa di kelas?
  - b. Jika perilaku 'hantu' (malas) ini dibiarkan dan dianggap biasa, deteksilah kerusakan apa saja yang akan terjadi pada fasilitas sekolah kita?

##### B. Mengorganisasikan Siswa untuk Belajar

1. Guru mengarahkan murid untuk melaksanakan penyelidikan permasalahan yang telah diberikan
2. Guru membagi murid menjadi beberapa kelompok heterogen yang terdiri dari 4-5 orang murid
3. Guru membagikan LKPD sebagai panduan untuk penyelidikan
4. Guru membagikan chromebook ke masing-masing kelompok untuk mendukung proses penyelidikan

##### C. Membimbing Penyelidikan Kelompok

1. Murid melaksanakan penyelidikan melalui chromebook dan buku murid
2. Guru berkeliling untuk membimbing dan mendampingi kelompok secara bergiliran dalam melaksanakan penyelidikan serta memastikan setiap kelompok memahami alur penyelidikannya

3. Murid mencatat hasil yang mereka temukan sesuai dengan permasalahan yang diberikan

#### D. Mengembangkan dan Menyajikan Hasil Karya

1. Aktivitas penuh makna (*Meaningful Learning*), setiap kelompok diberikan kebebasan untuk menyajikan hasil penyelidikan mereka baik itu berupa gambar, penjelasan, ataupun karya lainnya
2. Guru meminta pada kelompok yang siap untuk menyajikan hasil karya mereka di depan kelas kepada teman-temannya
3. Guru memberikan Permainan (*Joyful Learning*): Murid bermain *Simon Says*. Guru memberi instruksi, "*Simon Says*, sentuh sikumu!", "*Simon Says*, putar pergelangan tanganmu!", "*Simon Says*, sentuh lututmu!"

#### E. Menganalisis dan Mengevaluasi Proses Pemecahan Masalah

1. Aktivitas Penuh Kesadaran (*Mindful Learning*): Murid secara individu diminta menggunakan teknik STOP (*Stop, Take a breath, Observe, Proceed*).
2. Guru memberikan penguatan dengan menjelaskan bahwa setiap perilaku dan tindakan yang berada di luar peraturan tidak hanya merugikan diri sendiri melainkan akan berdampak pada orang lain yang turut andil di dalamnya

#### KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

1. Murid dan guru menyimpulkan materi pembelajaran
2. Guru melakukan penilaian akhir dengan tes tertulis
3. Guru memberikan kesempatan untuk murid merefleksikan pembelajaran yang telah dilaksanakan
4. Guru memberikan pengayaan kepada murid yang sudah memenuhi kompetensi yang diharapkan dan memberikan remedial kepada murid yang belum mampu mencapai kompetensi yang diharapkan dengan pendampingan tutor sebaya
5. Murid diberikan rencana tindak lanjut (RTL) dengan berupa informasi materi selanjutnya dan tugas rumah
6. Murid diajak untuk menyanyikan lagu daerah "anak kambing saya"
7. Salah satu murid diminta untuk memimpin doa bersama kemudian guru menutup pembelajaran dan memberi salam

#### ASESMEN

Jenis Asesmen	Teknik dan Instrumen
Asesmen Diagnostik	<b>Tanya Jawab Lisan:</b> Di awal bab, guru mengajukan pertanyaan pemantik ("Pernahkah kalian melihat apa yang terjadi jika seseorang mengabaikan aturan di jalan atau di sekolah?") untuk memetakan pemahaman awal murid

<b>Asesmen Formatif</b>	Penilaian Kinerja: menggunakan rubrik sederhana untuk menilai proses pembelajaran. Aspek yang dinilai: kerja sama tim, disiplin, dan presentasi kelompok Observasi: catatan anekdot guru tentang keaktifan siswa dalam diskusi, simulasi, dan percobaan
<b>Asesmen Sumatif</b>	Tes tulis 10 soal pilihan ganda

## PENGAYAAN DAN REMEDIAL

### **Kegiatan Pengayaan**

Peserta didik dapat diberi proyek untuk merancang sebuah "kampanye kebaikan" di sekolah. Misalnya, membuat poster atau video pendek yang berisi ajakan untuk mentaati aturan sekolah, mengantre, atau berbicara sopan kepada seluruh warga sekolah

### **Kegiatan Remedial**

Bagi siswa yang masih kesulitan, guru dapat memberikan bimbingan lebih intensif saat kegiatan pembelajaran dan juga tutor sebaya

## REFLEKSI DIRI SISWA DAN PENDIDIK

### **Refleksi Diri Murid:**

Setelah mempelajari bab ini, jawablah pertanyaan berikut di buku tulismu:

1. Hal baru apa yang paling menarik yang aku pelajari hari ini? Mengapa?
2. Menurutmu mengapa mematuhi aturan itu penting?
3. Ceritakan satu pengalaman ketika kamu berinteraksi dengan baik dengan temanmu hari ini. Apa yang kamu lakukan?
4. Apakah ada kesulitan yang kamu hadapi saat belajar? Bagaimana caramu mengatasinya

### **Refleksi Diri Pendidik:**

1. Seberapa efektif penggunaan animasi dan studi kasus dalam membantu peserta didik memahami konsep aturan di sekolah?
2. Apakah pendekatan *Deep Learning* (Bermakna, Menyenangkan, Penuh Kesadaran) sudah terintegrasi dengan baik dalam setiap pertemuan? Bagian mana yang perlu ditingkatkan?
3. Kesulitan apa yang muncul saat memfasilitasi diskusi tentang dilema sosial? Bagaimana saya menanganinya?
4. Apa temuan menarik dari hasil asesmen formatif yang dapat saya gunakan untuk perbaikan pembelajaran di bab selanjutnya?

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

IDENTITAS

# IPAS

Nama Kelompok

Kelas

Kelas IV berantakan setiap pagi. Meja penuh coretan dan sampah berserakan. Akibatnya, siswa merasa tidak nyaman belajar (Hak terganggu). Ternyata, ada 'hantu' di kelas, yaitu siswa yang langsung pulang tanpa mau melaksanakan piket (Kewajiban diabaikan).

## PETUNJUK Pengerjaan

1. Siapkan alat tulis yang diperlukan
2. Berdoalah sebelum mengerjakan LKPD
3. Tuliskan nama kelompok dan kelas pada kolom yang telah disediakan
4. Bacalah petunjuk pada setiap kegiatan
5. Diskusikanlah dengan kelompok, untuk memecahkan permasalahan pada LKPD ini
6. Sampaikan pertanyaan pada guru apabila mengalami kesulitan

## TUJUAN Pembelajaran

1. Siswa mampu mendeteksi dampak negatif yang muncul terhadap kenyamanan lingkungan sekolah (hak bersama) apabila salah satu kewajiban siswa diabaikan
2. Siswa mampu mengaitkan pentingnya keseimbangan antara hak dan kewajiban dengan keharmonisan hubungan antarwarga sekolah.
3. Siswa mampu mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya.
4. Siswa dapat menunjukkan sikap kerja sama untuk menyelesaikan LKPD yang diberikan guru.

---

# PERTANYAAN

1. Mengapa tindakan satu orang yang melalaikan kewajiban (piket) dapat merusak hak belajar seluruh siswa di kelas?
2. Jika perilaku 'hantu' (malas) ini dibiarkan dan dianggap biasa, deteksilah kerusakan apa saja yang akan terjadi pada fasilitas sekolah kita?

## JAWABAN

---

# LAPORAN

Setelah menjawab pertanyaan, pergilah kelilingi sekolah dan temukan kewajiban apa yang diabaikan oleh warga sekolah sehingga membuat hak tidak terenuhi! Buatlah catatan dan presentasikan bersama kelompok!

**Petunjuk Pengerjaan:**

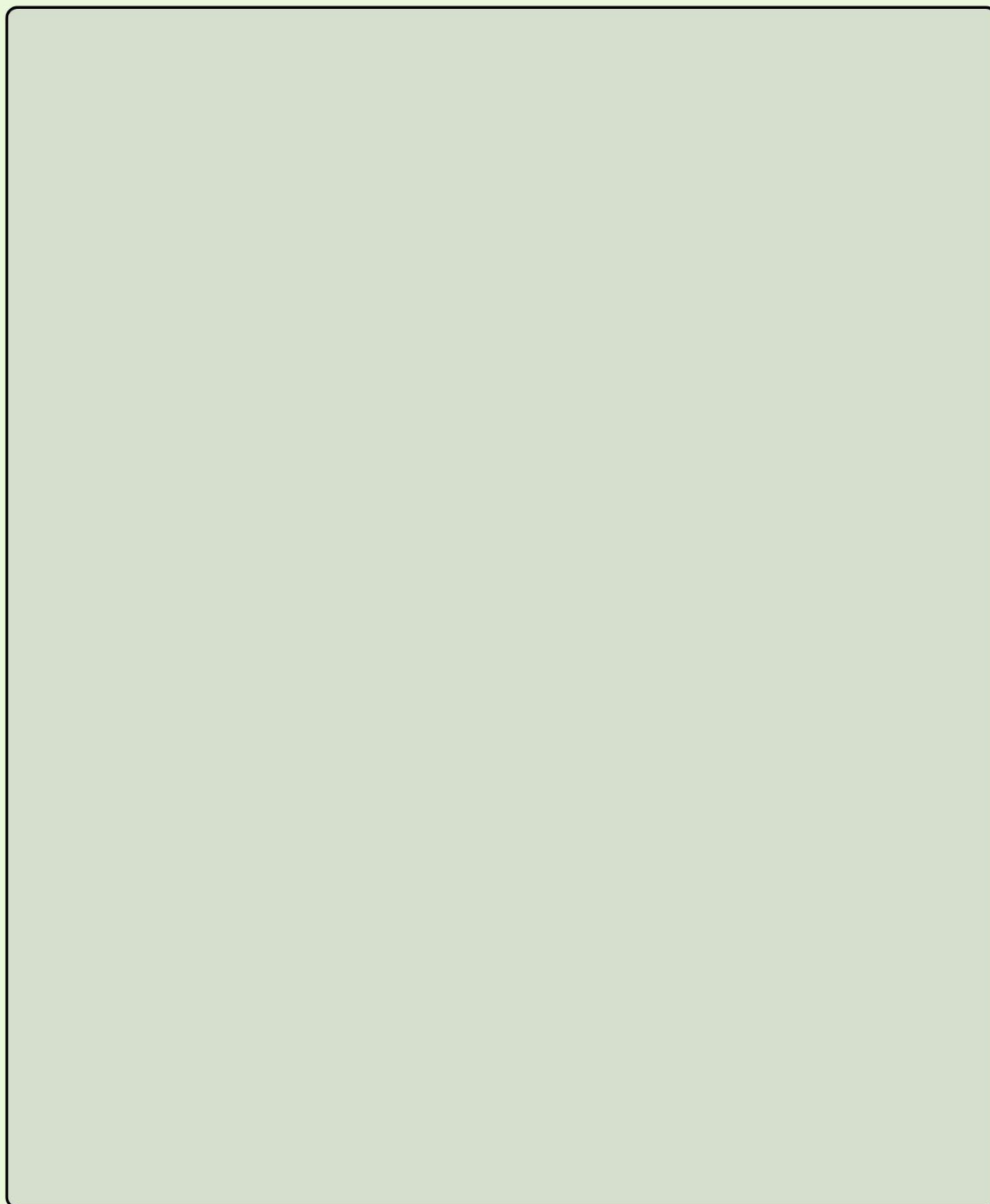
1. Siapkan alat tulis, pensil warna, dan lain-lain
2. Berkelilinglah dan amati sekitar sekolah, apakah ada kewajiban yang tidak dilaksanakan oleh warga sekolah.
3. Bawalah alat tulis untuk mencatat hal-hal yang diamati.
4. Buatlah laporan sekreatif kalian untuk dipresentasikan!

**Pembagian Tugas  
dalam Kelompok**

Tuliskan masing-masing tugas seluruh anggota kelompok di bawah ini!

---

# LAPORAN



### SKALA PENILAIAN SIKAP

Menunjukkan sikap yang ada pada diri peserta didik saat pembelajaran.

Teknik : Observasi

Bentuk : Lembar Observasi

Beri tanda (✓) pada sikap peserta didik yang diteliti.

Aspek	Skor			
	1	2	3	4
Berbagi pekerjaan dalam kelompok				
Memenuhi peran dalam kelompok				
Mendengarkan rekan sejawat (teman sekelompok)				

### Rubrik Penilaian Sikap:

Aspek	Kurang (1)	Cukup (2)	Baik (3)	Sangat Baik (4)
Berbagi pekerjaan dalam kelompok	Hanya menggantungkan diri pada teman sekelompok	Mengerjakan tugas sedikit dan perlu diperingati teman	Mengerjakan tugas sesuai porsinya dan perlu diperingati teman	Mengerjakan tugas sesuai porsinya dan mengetahui tugas tersebut tanpa diperingati
Memenuhi peran dalam kelompok	Tidak menjalankan tugas yang menjadi tanggung jawabnya	Menjalankan sedikit tugas yang menjadi tanggung jawabnya	Menjalankan hampir semua tugas yang menjadi tanggung jawabnya	Menjalankan semua tugas yang menjadi tanggung jawabnya
Mendengarkan rekan sejawat (teman sekelompok)	Selalu berbicara, tidak mau memberikan kesempatan teman berbicara, dan tidak mau mendengarkan	Sering berbicara, jarang memberikan kesempatan teman berbicara, dan jarang mau mendengarkan	Mendengarkan, namun lebih sering berbicara	Mendengarkan dan berbicara secara seimbang

Keterangan :

Skor maksimal : 12

Pedoman penskoran :

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

## SKALA PENILAIAN PRESENTASI

Beri tanda (✓) pada sikap peserta didik yang diteliti.

Aspek Yang Dinilai	Skor			
	4	3	2	1
Penampilan				
Pemahaman				

### Rubrik

Kriteria Penilaian	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
<b>Penampilan</b>	Pengucapan sangat jelas, intonasi sangat baik, membaca dan berbicara dengan lancar tanpa jeda, menggunakan struktur kalimat yang tepat	Pengucapan cukup jelas, intonasi cukup baik, cukup terdapat jeda kecil, beberapa kesalahan grammar yang tidak mengganggu makna	Pengucapan kurang jelas, intonasi kurang tepat, beberapa jeda yang mengganggu kelancaran, kesalahan grammar yang mengganggu pemahaman	Pengucapan tidak jelas, intonasi tidak sesuai, banyak jeda, banyak kesalahan grammar
<b>Pemahaman Konsep</b>	Saat menjelaskan tidak melihat bahan presentasi dan penjelasan mudah dipahami	Melihat sesekali bahan presentasi dan penjelasan bisa dipahami	Sering melihat bahan presentasi dan penjelasan kurang bisa dipahami	Membaca terus selama presentasi dan penjelasan tidak dapat dipahami

#### Keterangan:

Skor maksimal: 8

Pedoman penskoran:

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

## PENILAIAN TES TULIS

### SOAL TES EVALUASI

Nama :

Kelas :

Nomor urut :

#### A. Berilah tanda silang (x) pada salah satu jawaban yang paling tepat!

1. Seorang siswa mengabaikan kewajibannya untuk membuang sampah pada tempatnya. Dampak negatif apa yang paling merugikan 'hak bersama' seluruh siswa di sekolah?
  - a. Siswa tersebut menjadi siswa yang terkenal di sekolah
  - b. Seluruh siswa merasa senang
  - c. Guru memuji tindakan siswa tersebut
  - d. Lingkungan sekolah menjadi kotor, bau, dan mengganggu kenyamanan siswa saat belajar
2. Siswa memiliki hak untuk menggunakan fasilitas perpustakaan. Agar keharmonisan hubungan dengan petugas perpustakaan tetap terjaga, kewajiban apa yang harus dilakukan siswa?
  - a. Meminta petugas perpustakaan untuk mengerjakan tugas
  - b. Berlari-larian di dalam perpustakaan
  - c. Berbicara dengan suara pelan dan merapikan kembali buku yang telah dibaca
  - d. Membawa makanan dan mengotori perpustakaan
3. Apa yang akan terjadi pada keharmonisan antarwarga sekolah jika ada siswa yang hanya ingin menuntut haknya tetapi selalu mengabaikan kewajibannya?
  - a. Siswa akan mendapatkan nilai yang tinggi
  - b. Hubungan pertemanan akan semakin erat
  - c. Sekolah menjadi tempat paling aman
  - d. Terjadi perselisihan karena ada pihak yang merasa dirugikan haknya
4. Jika seorang siswa mengabaikan kewajiban mengikuti piket kelas, dampak apa yang muncul terhadap hak teman sekelompok piketnya?
  - a. Teman sekelompok akan merasa senang karena bekerja lebih keras
  - b. Kelas akan menjadi bersih tanpa perlu dibersihkan
  - c. Siswa tersebut akan terus mengabaikan kewajibannya karena sudah ada yang piket

- d. Hak kelompok untuk mendapatkan bantuan dan kerja sama menjadi hilang
5. Mengapa keseimbangan antara hak dan kewajiban sangat penting bagi keharmonisan hubungan antara guru dan siswa?
  - a. Agar guru bebas memberikan tugas banyak kepada siswa
  - b. Menciptakan rasa saling menghargai sehingga suasana belajar menjadi tertib
  - c. Agar siswa dapat melakukan sesuatu sesuai keinginannya
  - d. Siswa tidak perlu lagi mendengarkan penjelasan guru
6. Jika kamu melihat keran air di wastafel terbuka meskipun tidak ada yang menggunakannya, kewajiban apa yang harus dilakukan untuk melindungi hak bersama atas air bersih?
  - a. Pura-pura tidak melihat karena ingin segera belanja ke kantin
  - b. Segera mematikan keran air tersebut
  - c. Membiarkan saja karena merasa tidak membukanya
  - d. Memaksa teman lain memamatkannya
7. Manakah pernyataan berikut yang menunjukkan pentingnya keseimbangan hak dan kewajiban agar hubungan pertemanan tetap rukun?
  - a. Memaksa teman untuk mengerjakan semua tugas kelompok
  - b. Hanya membantu teman jika kita diberikan imbalan uang
  - c. Kita boleh meminjam barang teman tanpa izin sebagai hak seorang sahabat
  - d. Kita membantu teman yang kesulitan dan mengucapkan terima kasih saat dibantu
8. Siswa memiliki hak untuk bermain di halaman sekolah saat istirahat. Kewajiban apa yang harus dilakukan agar hak siswa lain untuk tidak terluka dan tetap terjaga?
  - a. Sengaja menendang bola ke arah teman yang sedang berjalan di pinggir halaman
  - b. Bermain dengan hati-hati dan tidak melakukan permainan yang kasar
  - c. Bermain lari-larian secepat mungkin tanpa melihat jalan
  - d. Melarang semua siswa lain masuk ke area halaman sekolah
9. Seorang siswa selalu mendengarkan pendapat teman dalam musyawarah (kewajiban). Apa hak yang kemungkinan besar akan ia dapatkan dari teman-temannya sebagai balasan?
  - a. Hak untuk tidak diajak diskusi lagi
  - b. Hak untuk mendapatkan imbalan dari teman lainnya
  - c. Hak untuk menjadi siswa dengan nilai tertinggi di kelas
  - d. Hak untuk didengarkan dan dihargai pendapatnya oleh teman yang lain

10. Sebagai makhluk sosial, manusia selalu hidup berdampingan dengan manusia lainnya. Dalam kehidupan sehari-hari sebagai makhluk sosial kita harus mendahulukan ... daripada ...
- Hak - Kewajiban
  - Kewajiban - Hak
  - Kejujuran – Hak
  - Kewajiban – Kejujuran

NO	KUNCI JAWABAN	KRITERIA	SKOR
1.	D	Dapat menjawab soal dengan benar	1
		Menjawab dengan jawaban salah	0
2.	C	Dapat menjawab soal dengan benar	1
		Menjawab dengan jawaban salah	0
3.	D	Dapat menjawab soal dengan benar	1
		Menjawab dengan jawaban salah	0
4.	D	Dapat menjawab soal dengan benar	1
		Menjawab dengan jawaban salah	0
5.	B	Dapat menjawab soal dengan benar	1
		Menjawab dengan jawaban salah	0
6.	B	Dapat menjawab soal dengan benar	1
		Menjawab dengan jawaban salah	0
7.	D	Dapat menjawab soal dengan benar	1
		Menjawab dengan jawaban salah	0
8.	B	Dapat menjawab soal dengan benar	1
		Menjawab dengan jawaban salah	0
9.	D	Dapat menjawab soal dengan benar	1
		Menjawab dengan jawaban salah	0
10.	B	Dapat menjawab soal dengan benar	1
		Menjawab dengan jawaban salah	0

Keterangan :

Skor maksimal : 10

Pedoman penskoran :

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

# PERTEMUAN 4



## MODUL AJAR IPAS KELAS IV

INFORMASI UMUM	
<b>A. Identitas Modul</b>	
<b>Nama Penyusun</b>	Komang Diah Fajar Paramitha
<b>Satuan Pendidikan</b>	Sekolah Dasar
<b>Tahun Ajaran</b>	2025/2026
<b>Mata Pelajaran</b>	Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)
<b>Jenjang/Kelas</b>	SD/IV (empat)
<b>Bab/Topik Spesifik</b>	Bab 6/A
<b>Alokasi Waktu</b>	2 Jam Pelajaran (JP)
<b>B. Identifikasi Murid</b>	
Kategori	Deskripsi
<b>Pengetahuan Awal</b>	Peserta didik membawa bekal pemahaman dari kelas III mengenai peran serta tugas anggota keluarga. Meskipun sudah terbiasa berinteraksi sosial melalui kegiatan bermain dan belajar kelompok, mereka masih memerlukan bimbingan intensif untuk memahami struktur peran formal (seperti ketua kelas) serta esensi peraturan dan tanggung jawab dalam lingkup sekolah maupun masyarakat.
<b>Minat</b>	Sebagai makhluk sosial, peserta didik memiliki kecenderungan alami untuk berinteraksi dan mencari pengakuan peran di dalam kelompoknya. Ketertarikan mereka terhadap narasi mengenai keadilan, aturan, dan dampak dari suatu tindakan dapat dijadikan landasan pedagogis untuk menanamkan pemahaman mengenai pentingnya norma serta tanggung jawab..
<b>Kebutuhan Belajar</b>	Pendekatan <i>experiential learning</i> sangat esensial bagi peserta didik dalam menginternalisasi konsep peran, norma, dan tanggung jawab.

Dibandingkan sekadar pemaparan teoretis, implementasi metode diskusi melalui studi kasus mengenai dilema sosial terbukti jauh lebih efektif dalam membangun pemahaman praktis mereka.

### C. Materi Pelajaran

Poin-poin utama materi yang akan dipelajari dalam bab ini adalah:

1. **Peran dan Tugas di Lingkungan Sekolah dan Masyarakat:** Mengidentifikasi berbagai peran yang ada di sekolah (peserta didik, guru, kepala sekolah, petugas piket) dan masyarakat (warga, ketua RT) beserta tugasnya masing-masing.
2. **Peraturan dan Tanggung Jawabku:** Memahami fungsi peraturan untuk menciptakan ketertiban dan pentingnya melaksanakan peran dengan penuh tanggung jawab.
3. **Interaksi Sosial di Lingkungan Sekolah dan Masyarakat:** Mengenali berbagai bentuk interaksi sosial dan cara menerapkan interaksi yang baik dan saling menghormati.

### D. Dimensi Profil Lulusan

Dimensi	Elemen yang Dikembangkan
Berkebhinekaan Global	<b>Apresiasi Budaya dan Lingkungan:</b> Mengidentifikasi serta menghormati karakteristik hayati dan potensi sosial-ekonomi lokal sebagai komponen integral dari kekayaan nasional. Melalui proses ini, peserta didik menyadari bahwa setiap wilayah memiliki identitas unik yang bernilai tinggi bagi keberagaman Indonesia.
Bernalar Kritis	Melalui analisis studi kasus, peserta didik mengevaluasi dampak dari perilaku yang tidak bertanggung jawab. Proses ini bertujuan agar siswa mampu memahami rasionalitas di balik sebuah aturan serta menilai aspek keadilan dan urgensi keberadaannya dalam kehidupan sehari-hari.
Beriman, Bertakwa kepada Tuhan YME, & Berakhlak Mulia	<b>Etika Sosial dan Empati:</b> Menekankan pada kesetaraan martabat manusia sembari menghormati keberagaman peran sosial. Peserta didik dilatih untuk mengembangkan empati dengan cara memposisikan diri pada sudut pandang orang lain guna menciptakan interaksi sosial yang harmonis dan saling menghargai.
Gotong Royong	<b>Kerja Sama Terstruktur:</b> Melalui analisis studi kasus, peserta didik belajar mensinkronkan tindakan mereka dengan

	anggota kelompok demi mencapai tujuan bersama. Fokus utamanya adalah membangun pemahaman bahwa setiap orang memiliki kontribusi penting dalam menjaga keseimbangan sebuah sistem sosial.
<b>E. Desain Pembelajaran</b>	
<b>Komponen</b>	<b>Deskripsi</b>
<b>Capaian Pembelajaran</b>	Peserta didik mampu menerapkan peran, tugas, dan tanggung jawab, serta interaksi sosial yang terjadi di sekitar tempat tinggal dan sekolah.
<b>Lintas Disiplin Ilmu</b>	Pendidikan Pancasila: Konsep hak, kewajiban, norma, dan aturan. Bahasa Indonesia: Berkomunikasi secara efektif dalam diskusi dan permainan peran.
<b>Tujuan Pembelajaran</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa mampu Menganalisis pentingnya penggunaan bahasa yang santun saat berinteraksi dengan orang lain (tamu, guru, dan teman).</li> <li>2. Siswa mampu Menyusun solusi cara mengingatkan teman yang kurang sopan dengan bahasa yang santun dan kerjasama.</li> <li>3. Siswa mampu mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya.</li> <li>4. Siswa dapat menunjukkan sikap kerja sama untuk menyelesaikan LKPD yang diberikan guru.</li> </ol>
<b>Praktik Pedagogis (Pendekatan <i>Deep Learning</i>)</b>	<p>Model Pembelajaran: Problem Based Learning</p> <p>Metode:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Aktivitas penuh makna (Meaningful Learning): Setiap kelompok belajar diberikan kebebasan untuk menyajikan hasil penyelidikan mereka baik itu berupa gambar, penjelasan, ataupun karya lainnya.</li> <li>• Pembelajaran Menyenangkan (Joyful): Belajar melalui permainan " <i>Simon Says</i>", membuat replika tangan, dan simulasi "pesan berantai" rangka, sendi, otot.</li> <li>• Pembelajaran Penuh Kesadaran (Mindful): Aktivitas mengamati dan merasakan gerakan sendi sendiri, latihan fokus melalui pengamatan perubahan pada percobaan, dan refleksi diri tentang postur tubuh.</li> </ul>
<b>Pemanfaatan Digital</b>	Pemanfaatan video pembelajaran tentang animasi sistem gerak atau simulasi digital interaktif mengenai cara kerja sendi dan otot sebagai gayaan.

## PENGALAMAN BELAJAR (RINCIAN PER PERTEMUAN)

### Topik: Etika Berinteraksi di Sekolah

#### KEGIATAN AWAL (15 MENIT)

1. Guru menyapa dan mengajak murid memulai dengan doa.
2. Guru mengecek kehadiran murid
3. Guru memberikan apersepsi
4. Guru mengajak siswa untuk ice breaking agar siswa semangat memulai pembelajaran
5. Guru mengajukan pertanyaan pemantik: "Kenapa kata 'Maaf', 'Tolong', dan 'Terima Kasih' sering disebut sebagai 'senjata rahasia' seorang pahlawan untuk meredam kemarahan orang lain?"
6. Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran

#### KEGIATAN INTI (45 MENIT)

##### A. Orientasi pada Masalah

1. Guru memulai pembelajaran dengan menayangkan video animasi Shiva yang dapat diakses pada link <https://youtu.be/N2w2GQsebzg?feature=shared>. Kemudian guru bercerita mengenai pengalaman kontekstual sebagai berikut: Seorang kakek tua masuk ke sekolah untuk mencari ruang Guru. Beberapa siswa yang sedang berlari hampir menabraknya tanpa meminta maaf dan menjawab pertanyaan kakek dengan ketus karena ingin cepat bermain. Namun, Lani berhenti, menyapa kakek dengan sopan, dan mengantarkannya.
2. Guru memberikan beberapa pertanyaan setelah menceritakan kejadian tersebut
  - a. Bagaimana mengingatkan teman yang kurang sopan dengan tetap mengedepankan kerjasama daripada saling menyalahkan?
  - b. Apa saja kemungkinan masalah yang dapat terjadi di lingkungan sekolah jika siswa sering menggunakan bahasa yang kurang sopan?

##### B. Mengorganisasikan Siswa untuk Belajar

1. Guru mengarahkan murid untuk melaksanakan penyelidikan permasalahan yang telah diberikan
2. Guru membagi murid menjadi beberapa kelompok heterogen yang terdiri dari 4-5 orang murid
3. Guru membagikan LKPD sebagai panduan untuk penyelidikan
4. Guru membagikan chromebook ke masing-masing kelompok untuk mendukung proses penyelidikan

##### C. Membimbing Penyelidikan Kelompok

1. Murid melaksanakan penyelidikan melalui chromebook dan buku murid
2. Guru berkeliling untuk membimbing dan mendampingi kelompok secara bergiliran dalam

melaksanakan penyelidikan serta memastikan setiap kelompok memahami alur penyelidikannya

3. Murid mencatat hasil yang mereka temukan sesuai dengan permasalahan yang diberikan

#### **D. Mengembangkan dan Menyajikan Hasil Karya**

1. Aktivitas penuh makna (*Meaningful Learning*), setiap kelompok diberikan kebebasan untuk menyajikan hasil penyelidikan mereka baik itu berupa gambar, penjelasan, ataupun karya lainnya
2. Guru meminta pada kelompok yang siap untuk menyajikan hasil karya mereka di depan kelas kepada teman-temannya
3. Guru memberikan Permainan (*Joyful Learning*): Murid bermain *Simon Says*. Guru memberi instruksi, "*Simon Says, sentuh sikumu!*", "*Simon Says, putar pergelangan tanganmu!*", "*Simon Says, sentuh lututmu!*"

#### **E. Menganalisis dan Mengevaluasi Proses Pemecahan Masalah**

1. Aktivitas Penuh Kesadaran (*Mindful Learning*): Murid secara individu diminta menggunakan teknik STOP (*Stop, Take a breath, Observe, Proceed*).
2. Guru memberikan penguatan dengan menjelaskan bahwa setiap perilaku dan tindakan yang berada di luar peraturan tidak hanya merugikan diri sendiri melainkan akan berdampak pada orang lain yang turut andil di dalamnya

#### **KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)**

1. Murid dan guru menyimpulkan materi pembelajaran
2. Guru melakukan penilaian akhir dengan tes tertulis
3. Guru memberikan kesempatan untuk murid merefleksikan pembelajaran yang telah dilaksanakan
4. Guru memberikan pengayaan kepada murid yang sudah memenuhi kompetensi yang diharapkan dan memberikan remedial kepada murid yang belum mampu mencapai kompetensi yang diharapkan dengan pendampingan tutor sebaya
5. Murid diberikan rencana tindak lanjut (RTL) dengan berupa informasi materi selanjutnya dan tugas rumah
6. Murid diajak untuk menyanyikan lagu daerah "anak kambing saya"
7. Salah satu murid diminta untuk memimpin doa bersama kemudian guru menutup pembelajaran dan memberi salam

Jenis Asesmen	Teknik dan Instrumen
<b>Asesmen Diagnostik</b>	<b>Tanya Jawab Lisan:</b> Di awal bab, guru mengajukan pertanyaan pemantik ("Kenapa kata 'Maaf', 'Tolong', dan 'Terima Kasih' sering disebut sebagai 'senjata rahasia' seorang pahlawan untuk meredakan kemarahan orang lain?") untuk memetakan pemahaman awal murid
<b>Asesmen Formatif</b>	Penilaian Kinerja: menggunakan rubrik sederhana untuk menilai proses pembelajaran. Aspek yang dinilai: kerja sama tim, disiplin, dan presentasi kelompok Observasi: catatan anekdotal guru tentang keaktifan siswa dalam diskusi, simulasi, dan percobaan
<b>Asesmen Sumatif</b>	Tes tulis 10 soal pilihan ganda

## PENGAYAAN DAN REMEDIAL

### Kegiatan Pengayaan

Peserta didik dapat diberi proyek untuk merancang sebuah "kampanye kebaikan" di sekolah. Misalnya, membuat poster atau video pendek yang berisi ajakan untuk mentaati aturan sekolah, mengantre, atau berbicara sopan kepada seluruh warga sekolah

### Kegiatan Remedial

Bagi siswa yang masih kesulitan, guru dapat memberikan bimbingan lebih intensif saat kegiatan pembelajaran dan juga tutor sebaya

## REFLEKSI DIRI SISWA DAN PENDIDIK

### Refleksi Diri Murid:

Setelah mempelajari bab ini, jawablah pertanyaan berikut di buku tulismu:

1. Hal baru apa yang paling menarik yang aku pelajari hari ini? Mengapa?
2. Menurutmu mengapa mematuhi aturan itu penting?
3. Ceritakan satu pengalaman ketika kamu berinteraksi dengan baik dengan temanmu hari ini. Apa yang kamu lakukan?
4. Apakah ada kesulitan yang kamu hadapi saat belajar? Bagaimana caramu mengatasinya

### Refleksi Diri Pendidik:

1. Seberapa efektif penggunaan animasi dan studi kasus dalam membantu peserta didik memahami konsep aturan di sekolah?
2. Apakah pendekatan *Deep Learning* (Bermakna, Menyenangkan, Penuh Kesadaran) sudah terintegrasi dengan baik dalam setiap pertemuan? Bagian mana yang perlu ditingkatkan?
3. Kesulitan apa yang muncul saat memfasilitasi diskusi tentang dilema sosial? Bagaimana saya menanganinya?
4. Apa temuan menarik dari hasil asesmen formatif yang dapat saya gunakan untuk perbaikan pembelajaran di bab selanjutnya?

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

IDENTITAS

# IPAS

Nama Kelompok

Kelas

Seorang kakek tua masuk ke sekolah untuk mencari ruang Guru. Beberapa siswa yang sedang berlari hampir menabraknya tanpa meminta maaf dan menjawab pertanyaan kakek dengan ketus karena ingin cepat bermain. Namun, Lani berhenti, menyapa kakek dengan sopan, dan mengantarkannya.

## PETUNJUK Pengerjaan

1. Siapkan alat tulis yang diperlukan
2. Berdoalah sebelum mengerjakan LKPD
3. Tuliskan nama kelompok dan kelas pada kolom yang telah disediakan
4. Bacalah petunjuk pada setiap kegiatan
5. Diskusikanlah dengan kelompok, untuk memecahkan permasalahan pada LKPD ini
6. Sampaikan pertanyaan pada guru apabila mengalami kesulitan

## TUJUAN Pembelajaran

1. Siswa mampu Menganalisis pentingnya penggunaan bahasa yang santun saat berinteraksi dengan orang lain (tamu, guru, dan teman).
2. Siswa mampu Menyusun solusi cara mengingatkan teman yang kurang sopan dengan bahasa yang santun dan kerjasama.
3. Siswa mampu mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya.
4. Siswa dapat menunjukkan sikap kerja sama untuk menyelesaikan LKPD yang diberikan guru.

---

# PERTANYAAN

1. Bagaimana mengingatkan teman yang kurang sopan dengan tetap mengedepankan kerjasama daripada saling menyalahkan?
2. Apa saja kemungkinan masalah yang dapat terjadi di lingkungan sekolah jika siswa sering menggunakan bahasa yang kurang sopan?

## JAWABAN

---

# AKTIVITAS

Setelah menjawab pertanyaan, pada halaman berikutnya terdapat tabel Kamus Baik “UBAH KATA JADI PERMATA”. Di sana terdapat beberapa kalimat yang tidak sopan untuk dilontarkan. Ubahlah kalimat tersebut agar menjadi kalimat yang sopan dan santun!

**Petunjuk Pengerjaan:**

1. Siapkan alat tulis lengkap
2. Bacalah dan pahami kalimat dengan seksama.
3. Diskusikan dengan kelompok kalimat bagaimana yang digunakan agar terdengar sopan dan santun.
4. Buatlah sekreatif kalian untuk dipresentasikan!

**Pembagian Tugas  
dalam Kelompok**

Tuliskan masing-masing tugas seluruh anggota kelompok di bawah ini!

## KATA JADI PERMATA

<b>“Cari siapa? Tunggu aja di sana!</b>	
<b>“Ulangi lagi! aku gak ngerti!”</b>	
<b>“Woi! Diam! Berisik!</b>	
<b>“Saya ga bawa pensil, saya pakai pensil kamu ya!”</b>	
<b>“”Kamu jangan duduk di sini, bangkunya punya saya!”</b>	
<b>“Hahaha, begitu saja tidak tahu! Bodoh sekali!”</b>	
<b>“Dasar pemalas! Keluar saja dari kelompok!”</b>	
<b>“Minggir! Jangan halangi jalan orang!”</b>	
<b>“Kamu ke kantin? Belikan saya minuman!”</b>	
<b>“Ide kamu jelek sekali! Jangan pakai itu, pasti gagal!”</b>	
<b>“Begitu saja menangis! Cengeng sekali kamu!”</b>	
<b>“Ibu salah! Kenapa nilai saya sangat kecil?”</b>	

### 1. SKALA PENILAIAN SIKAP

Menunjukkan sikap yang ada pada diri peserta didik saat pembelajaran.

Teknik : Observasi

Bentuk : Lembar Observasi

Beri tanda (✓) pada sikap peserta didik yang diteliti.

Aspek	Skor			
	1	2	3	4
Berbagi pekerjaan dalam kelompok				
Memenuhi peran dalam kelompok				
Mendengarkan rekan sejawat (teman sekelompok)				

#### Rubrik Penilaian Sikap:

Aspek	Kurang (1)	Cukup (2)	Baik (3)	Sangat Baik (4)
Berbagi pekerjaan dalam kelompok	Hanya menggantungkan diri pada teman sekelompok	Mengerjakan tugas sedikit dan perlu diperingati teman	Mengerjakan tugas sesuai porsinya dan perlu diperingati teman	Mengerjakan tugas sesuai porsinya dan mengetahui tugas tersebut tanpa diperingati
Memenuhi peran dalam kelompok	Tidak menjalankan tugas yang menjadi tanggung jawabnya	Menjalankan sedikit tugas yang menjadi tanggung jawabnya	Menjalankan hampir semua tugas yang menjadi tanggung jawabnya	Menjalankan semua tugas yang menjadi tanggung jawabnya
Mendengarkan rekan sejawat (teman sekelompok)	Selalu berbicara, tidak mau memberikan kesempatan teman berbicara, dan tidak mau mendengarkan	Sering berbicara, jarang memberikan kesempatan teman berbicara, dan jarang mau mendengarkan	Mendengarkan, namun lebih sering berbicara	Mendengarkan dan berbicara secara seimbang

Keterangan :

Skor maksimal : 12

Pedoman penskoran :

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

## 2. SKALA PENILAIAN PRESENTASI

Beri tanda (✓) pada sikap peserta didik yang diteliti.

Aspek Yang Dinilai	Skor			
	4	3	2	1
Penampilan				
Pemahaman				

### Rubrik

Kriteria Penilaian	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
<b>Penampilan</b>	Pengucapan sangat jelas, intonasi sangat baik, membaca dan berbicara dengan lancar tanpa jeda, menggunakan struktur kalimat yang tepat	Pengucapan cukup jelas, intonasi cukup baik, cukup terdapat jeda kecil, beberapa kesalahan grammar yang tidak mengganggu makna	Pengucapan kurang jelas, intonasi kurang tepat, beberapa jeda yang mengganggu kelancaran, kesalahan grammar yang mengganggu pemahaman	Pengucapan tidak jelas, intonasi tidak sesuai, banyak jeda, banyak kesalahan grammar
<b>Pemahaman Konsep</b>	Saat menjelaskan tidak melihat bahan presentasi dan penjelasan mudah dipahami	Melihat sesekali bahan presentasi dan penjelasan bisa dipahami	Sering melihat bahan presentasi dan penjelasan kurang bisa dipahami	Membaca terus selama presentasi dan penjelasan tidak dapat dipahami

#### Keterangan:

Skor maksimal: 8

Pedoman penskoran:

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

### 3. PENILAIAN TES TULIS

#### SOAL TES EVALUASI

Nama :

Kelas :

Nomor urut :

**Berilah tanda silang (x) pada salah satu jawaban yang paling tepat!**

1. Dika berbicara dengan nada membentak saat tidak setuju dengan pendapat temannya. Apa dampak buruk dari perilaku kurang sopan tersebut?
  - a. Dika akan mendapat nilai tambahan dari guru
  - b. Dika dianggap sebagai siswa pemberani di kelas
  - c. Dika membuat suasana diskusi menjadi kurang nyaman dan menyebabkan ketersinggungan
  - d. Teman-teman merasa semakin segan kepada Dika
2. Jesika membentak Ibu kantin karena bakso yang dia pesan tidak kunjung datang. Sebelumnya Ibu kantin sudah memberitahu Jesika untuk sabar menunggu karena kantin sedang dalam keadaan sangat ramai. Jika kamu adalah teman Jesika, apakah yang seharusnya dilakukan?
  - a. Meneriaki Jesika di depan orang banyak agar dia bisa merasa malu
  - b. Mengingatkan Jesika bahwa tindakan yang dia lakukan tidak benar
  - c. Ikut berbicara kasar kepada Ibu kantin
  - d. Melaporkan kejadian tersebut kepada orang tua
3. Mengapa penggunaan kata 'Tolong', 'Maaf', dan 'Terima Kasih' sangat penting dalam interaksi sosial?
  - a. Agar orang lain menganggap kita lemah
  - b. Menunjukkan rasa hormat dan etika kepada orang lain
  - c. Supaya kita mendapatkan pujian dari guru dan teman-teman
  - d. Hanya sebagai pelengkap agar kalimat terdengar panjang
4. Kamu ingin bertanya sesuatu saat guru sedang menjelaskan pelajaran. Bagaimana tindakan yang paling sopan sesuai dengan etika berperilaku di sekolah?
  - a. Melempar kertas berisi pertanyaan ke meja guru
  - b. Mengangkat tangan terlebih dahulu dan menunggu guru mempersilakan bicara

- c. Berbisik-bisik dengan teman di sebelah untuk menanyakan hal tersebut
  - d. Langsung berteriak memotong penjelasan guru
5. Apa manfaat bagi diri sendiri ketika kita terbiasa menggunakan bahasa yang santun kepada orang lain?
- a. Kita tidak perlu belajar lagi karena sudah dianggap baik
  - b. Kita akan ditunjuk menjadi siswa berprestasi
  - c. Memiliki banyak teman dan mendapatkan kepercayaan dari orang lain
  - d. Orang lain akan memberikan semua barang miliknya kepada kita
6. Saat melewati guru yang sedang berbincang di koridor, etika berperilaku yang seharusnya dilakukan adalah...
- a. Berhenti di depan mereka dan menunggu sampai mereka selesai berbicara
  - b. Berjalan pelan sambil menundukkan badan sedikit dan mengucapkan “permisi”
  - c. Berlari kencang agar tidak mengganggu mereka
  - d. Berteriak menyapa guru agar mereka melihat kita
7. Sebagai siswa kreatif, merancang pohon kata santun merupakan salah satu hal yang dapat dilakukan agar...
- a. Mengingatnkan seluruh kelas untuk selalu menggunakan kata-kata yang baik setiap hari
  - b. Hanya untuk mendapatkan nilai tugas keterampilan guru seni
  - c. Sebagai tambahan pajangan di kelas agar terlihat rapi
  - d. Kelas terlihat indah dan bersih
8. Jika usulmu dalam musyawarah tidak diterima, bagaimana cara menanggapi dengan bahasa yang santun?
- a. Membangkang bahwa keputusan tersebut tidak adil dan harus diulang
  - b. Mengatakan terima kasih sudah mendengarkan dan saya menghargai keputusan bersama
  - c. Diam saja tetapi menunjukkan wajah kusut sepanjang diskusi
  - d. Mengejek usul teman lain yang terpilih
9. Apa yang harus kita lakukan jika tidak sengaja mengucapkan kata yang kurang sopan kepada orang lain?
- a. Berpura-pura tidak terjadi apa-apa agar tidak merasa malu
  - b. Menyalahkan orang lain karena memancing emosi

- c. Segera meminta maaf dengan sopan  
 d. Melupakan saja karena hal yang wajar
10. Apa dampak negatif bagi sekolah jika siswanya dikenal sering berbicara kasar kepada warga sekitar sekolah?
- a. Sekolah akan menjadi pusat perhatian karena keberanian siswanya  
 b. Citra atau nama baik sekolah akan tercemar di masyarakat  
 c. Siswa-siswi di sekolah lain akan merasa tersaingi  
 d. Sekolah akan mendapatkan penghargaan

NO	KUNCI JAWABAN	KRITERIA	SKOR
1.	C	Dapat menjawab soal dengan benar	1
		Menjawab dengan jawaban salah	0
2.	B	Dapat menjawab soal dengan benar	1
		Menjawab dengan jawaban salah	0
3.	B	Dapat menjawab soal dengan benar	1
		Menjawab dengan jawaban salah	0
4.	B	Dapat menjawab soal dengan benar	1
		Menjawab dengan jawaban salah	0
5.	C	Dapat menjawab soal dengan benar	1
		Menjawab dengan jawaban salah	0
6.	B	Dapat menjawab soal dengan benar	1
		Menjawab dengan jawaban salah	0
7.	A	Dapat menjawab soal dengan benar	1
		Menjawab dengan jawaban salah	0
8.	B	Dapat menjawab soal dengan benar	1
		Menjawab dengan jawaban salah	0
9.	C	Dapat menjawab soal dengan benar	1
		Menjawab dengan jawaban salah	0
10.	B	Dapat menjawab soal dengan benar	1
		Menjawab dengan jawaban salah	0

Keterangan :

Skor maksimal : 10

Pedoman penskoran :

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$



## MODUL AJAR IPAS KELAS IV

INFORMASI UMUM	
<b>A. Identitas Modul</b>	
<b>Nama Penyusun</b>	Komang Diah Fajar Paramitha
<b>Satuan Pendidikan</b>	Sekolah Dasar
<b>Tahun Ajaran</b>	2025/2026
<b>Mata Pelajaran</b>	Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)
<b>Jenjang/Kelas</b>	SD/IV (empat)
<b>Bab/Topik Spesifik</b>	Bab 6/A
<b>Alokasi Waktu</b>	2 Jam Pelajaran (JP)
<b>B. Identifikasi Murid</b>	
Kategori	Deskripsi
<b>Pengetahuan Awal</b>	Peserta didik membawa bekal pemahaman dari kelas III mengenai peran serta tugas anggota keluarga. Meskipun sudah terbiasa berinteraksi sosial melalui kegiatan bermain dan belajar kelompok, mereka masih memerlukan bimbingan intensif untuk memahami struktur peran formal (seperti ketua kelas) serta esensi peraturan dan tanggung jawab dalam lingkup sekolah maupun masyarakat.
<b>Minat</b>	Sebagai makhluk sosial, peserta didik memiliki kecenderungan alami untuk berinteraksi dan mencari pengakuan peran di dalam kelompoknya. Ketertarikan mereka terhadap narasi mengenai keadilan, aturan, dan dampak dari suatu tindakan dapat dijadikan landasan pedagogis untuk menanamkan pemahaman mengenai pentingnya norma serta tanggung jawab..

<b>Kebutuhan Belajar</b>	Pendekatan <i>experiential learning</i> sangat esensial bagi peserta didik dalam menginternalisasi konsep peran, norma, dan tanggung jawab. Dibandingkan sekadar pemaparan teoretis, implementasi metode diskusi melalui studi kasus mengenai dilema sosial terbukti jauh lebih efektif dalam membangun pemahaman praktis mereka.
--------------------------	---

### C. Materi Pelajaran

Poin-poin utama materi yang akan dipelajari dalam bab ini adalah:

1. **Peran dan Tugas di Lingkungan Sekolah dan Masyarakat:** Mengidentifikasi berbagai peran yang ada di sekolah (peserta didik, guru, kepala sekolah, petugas piket) dan masyarakat (warga, ketua RT) beserta tugasnya masing-masing.
2. **Peraturan dan Tanggung Jawabku:** Memahami fungsi peraturan untuk menciptakan ketertiban dan pentingnya melaksanakan peran dengan penuh tanggung jawab.
3. **Interaksi Sosial di Lingkungan Sekolah dan Masyarakat:** Mengenali berbagai bentuk interaksi sosial dan cara menerapkan interaksi yang baik dan saling menghormati.

### D. Dimensi Profil Lulusan

Dimensi	Elemen yang Dikembangkan
Berkebhinekaan Global	<b>Apresiasi Budaya dan Lingkungan:</b> Mengidentifikasi serta menghormati karakteristik hayati dan potensi sosial-ekonomi lokal sebagai komponen integral dari kekayaan nasional. Melalui proses ini, peserta didik menyadari bahwa setiap wilayah memiliki identitas unik yang bernilai tinggi bagi keberagaman Indonesia.
Bernalar Kritis	Melalui analisis studi kasus, peserta didik mengevaluasi dampak dari perilaku yang tidak bertanggung jawab. Proses ini bertujuan agar siswa mampu memahami rasionalitas di balik sebuah aturan serta menilai aspek keadilan dan urgensi keberadaannya dalam kehidupan sehari-hari.
Beriman, Bertakwa kepada Tuhan YME, & Berakhlak Mulia	<b>Etika Sosial dan Empati:</b> Menekankan pada kesetaraan martabat manusia sembari menghormati keberagaman peran sosial. Peserta didik dilatih untuk mengembangkan empati dengan cara memosisikan diri pada sudut pandang orang lain guna menciptakan interaksi sosial yang harmonis dan saling menghargai.

Gotong Royong	<b>Kerja Sama Terstruktur:</b> Melalui analisis studi kasus, peserta didik belajar mensinkronkan tindakan mereka dengan anggota kelompok demi mencapai tujuan bersama. Fokus utamanya adalah membangun pemahaman bahwa setiap orang memiliki kontribusi penting dalam menjaga keseimbangan sebuah sistem sosial.
<b>E. Desain Pembelajaran</b>	
<b>Komponen</b>	<b>Deskripsi</b>
<b>Capaian Pembelajaran</b>	Peserta didik mampu menerapkan peran, tugas, dan tanggung jawab, serta interaksi sosial yang terjadi di sekitar tempat tinggal dan sekolah.
<b>Lintas Disiplin Ilmu</b>	Pendidikan Pancasila: Konsep hak, kewajiban, norma, dan aturan. Bahasa Indonesia: Berkomunikasi secara efektif dalam diskusi dan permainan peran.
<b>Tujuan Pembelajaran</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa mampu mengidentifikasi bentuk-bentuk sikap peduli dan kerja sama yang terjadi di lingkungan tetangga atau masyarakat sekitar</li> <li>2. Siswa mampu menganalisis akibat yang dapat terjadi apabila sikap peduli dan kerja sama tidak diterapkan dalam kehidupan bermasyarakat.</li> <li>3. Siswa mampu mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya.</li> <li>4. Siswa dapat menunjukkan tanggung jawab dan disiplin dalam menjalankan peran sebagai anggota masyarakat kecil.</li> </ol>
<b>Praktik Pedagogis (Pendekatan <i>Deep Learning</i>)</b>	<p>Model Pembelajaran: Problem Based Learning</p> <p>Metode:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Aktivitas penuh makna (Meaningful Learning): Setiap kelompok belajar diberikan kebebasan untuk menyajikan hasil penyelidikan mereka baik itu berupa gambar, penjelasan, ataupun karya lainnya.</li> <li>• Pembelajaran Menyenangkan (Joyful): Belajar melalui permainan " <i>Simon Says</i>", membuat replika tangan, dan simulasi "pesan berantai" rangka, sendi, otot.</li> <li>• Pembelajaran Penuh Kesadaran (Mindful): Aktivitas mengamati dan merasakan gerakan sendi sendiri, latihan fokus melalui pengamatan perubahan pada percobaan, dan refleksi diri tentang postur tubuh.</li> </ul>

<b>Pemanfaatan Digital</b>	Pemanfaatan video pembelajaran tentang animasi sistem gerak atau simulasi digital interaktif mengenai cara kerja sendi dan otot sebagai pengayaan.
----------------------------	--



## PENGALAMAN BELAJAR (RINCIAN PER PERTEMUAN)

### Topik: Peran di Lingkungan Tetangga

#### KEGIATAN AWAL (15 MENIT)

1. Guru menyapa dan mengajak murid memulai dengan doa.
2. Guru mengecek kehadiran murid
3. Guru memberikan apersepsi
4. Guru mengajak siswa untuk ice breaking agar siswa semangat memulai pembelajaran
5. Guru mengajukan pertanyaan pemantik: "Jika ada tetangga yang sedang mengalami kesulitan, apa yang sebaiknya kita lakukan sebagai anggota masyarakat?"
6. Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran

#### KEGIATAN INTI (45 MENIT)

##### A. Orientasi pada Masalah

1. Guru memulai pembelajaran dengan menayangkan video animasi Shiva yang dapat diakses pada link <https://youtu.be/gVEOb80XfYw?feature=shared>. Minggu pagi, warga kerja bakti membersihkan selokan agar tidak banjir. Ayah Bimo sakit, namun Bimo justru asyik bermain sepeda melewati warga tanpa membantu. Akibatnya, selokan depan rumah Bimo tetap tersumbat sampah
2. Guru memberikan beberapa pertanyaan setelah menceritakan kejadian tersebut
  - a. Jika kalian adalah tetangga Bimo, bagaimana cara kalian menegurnya?
  - b. Bagaimana caranya untuk dapat mengajak seluruh masyarakat bekerja sama untuk menyelesaikan masalah lingkungan seperti pada cerita?

##### B. Mengorganisasikan Siswa untuk Belajar

1. Guru mengarahkan murid untuk melaksanakan penyelidikan permasalahan yang telah diberikan
2. Guru membagi murid menjadi beberapa kelompok heterogen yang terdiri dari 4-5 orang murid
3. Guru membagikan LKPD sebagai panduan untuk penyelidikan
4. Guru membagikan chromebook ke masing-masing kelompok untuk mendukung proses penyelidikan

##### C. Membimbing Penyelidikan Kelompok

1. Murid melaksanakan penyelidikan melalui chromebook dan buku murid
2. Guru berkeliling untuk membimbing dan mendampingi kelompok secara bergiliran dalam melaksanakan penyelidikan serta memastikan setiap kelompok memahami alur penyelidikannya
3. Murid mencatat hasil yang mereka temukan sesuai dengan permasalahan yang diberikan

**D. Mengembangkan dan Menyajikan Hasil Karya**

1. Aktivitas penuh makna (*Meaningful Learning*), setiap kelompok diberikan kebebasan untuk menyajikan hasil penyelidikan mereka baik itu berupa gambar, penjelasan, ataupun karya lainnya
2. Guru meminta pada kelompok yang siap untuk menyajikan hasil karya mereka di depan kelas kepada teman-temannya
3. Guru memberikan Permainan (*Joyful Learning*): Murid bermain *Simon Says*. Guru memberi instruksi, "*Simon Says, sentuh sikumu!*", "*Simon Says, putar pergelangan tanganmu!*", "*Simon Says, sentuh lututmu!*"

**E. Menganalisis dan Mengevaluasi Proses Pemecahan Masalah**

1. Aktivitas Penuh Kesadaran (*Mindful Learning*): Murid secara individu diminta menggunakan teknik STOP (*Stop, Take a breath, Observe, Proceed*).
2. Guru memberikan penguatan dengan menjelaskan bahwa setiap perilaku dan tindakan yang berada di luar peraturan tidak hanya merugikan diri sendiri melainkan akan berdampak pada orang lain yang turut andil di dalamnya

**KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)**

1. Murid dan guru menyimpulkan materi pembelajaran
2. Guru melakukan penilaian akhir dengan tes tertulis
3. Guru memberikan kesempatan untuk murid merefleksikan pembelajaran yang telah dilaksanakan
4. Guru memberikan pengayaan kepada murid yang sudah memenuhi kompetensi yang diharapkan dan memberikan remedial kepada murid yang belum mampu mencapai kompetensi yang diharapkan dengan pendampingan tutor sebaya
5. Murid diberikan rencana tindak lanjut (RTL) dengan berupa informasi materi selanjutnya dan tugas rumah
6. Murid diajak untuk menyanyikan lagu daerah "anak kambing saya"
7. Salah satu murid diminta untuk memimpin doa bersama kemudian guru menutup pembelajaran dan memberi salam

**ASESMEN**

Jenis Asesmen	Teknik dan Instrumen
<b>Asesmen Diagnostik</b>	<b>Tanya Jawab Lisan:</b> Di awal bab, guru mengajukan pertanyaan pemantik ("Jika ada tetangga yang sedang mengalami kesulitan, apa yang sebaiknya kita lakukan sebagai anggota masyarakat?") untuk memetakan pemahaman awal murid
<b>Asesmen Formatif</b>	Penilaian Kinerja: menggunakan rubrik sederhana untuk menilai proses pembelajaran. Aspek yang dinilai: kerja sama tim, disiplin, dan

	presentasi kelompok Observasi: catatan anekdotal guru tentang keaktifan siswa dalam diskusi, simulasi, dan percobaan
<b>Asesmen Sumatif</b>	Tes tulis 10 soal pilihan ganda

## PENGAYAAN DAN REMEDIAL

### **Kegiatan Pengayaan**

Peserta didik dapat diberi proyek untuk merancang sebuah "kampanye kebaikan" di sekolah. Misalnya, membuat poster atau video pendek yang berisi ajakan untuk mentaati aturan sekolah, mengantre, atau berbicara sopan kepada seluruh warga sekolah

### **Kegiatan Remedial**

Bagi siswa yang masih kesulitan, guru dapat memberikan bimbingan lebih intensif saat kegiatan pembelajaran dan juga tutor sebaya

## REFLEKSI DIRI SISWA DAN PENDIDIK

### **Refleksi Diri Murid:**

Setelah mempelajari bab ini, jawablah pertanyaan berikut di buku tulismu:

1. Hal baru apa yang paling menarik yang aku pelajari hari ini? Mengapa?
2. Menurutmu mengapa mematuhi aturan itu penting?
3. Ceritakan satu pengalaman ketika kamu berinteraksi dengan baik dengan temanmu hari ini. Apa yang kamu lakukan?
4. Apakah ada kesulitan yang kamu hadapi saat belajar? Bagaimana caramu mengatasinya

### **Refleksi Diri Pendidik:**

1. Seberapa efektif penggunaan animasi dan studi kasus dalam membantu peserta didik memahami konsep aturan di sekolah?
2. Apakah pendekatan *Deep Learning* (Bermakna, Menyenangkan, Penuh Kesadaran) sudah terintegrasi dengan baik dalam setiap pertemuan? Bagian mana yang perlu ditingkatkan?
3. Kesulitan apa yang muncul saat memfasilitasi diskusi tentang dilema sosial? Bagaimana saya menanganinya?
4. Apa temuan menarik dari hasil asesmen formatif yang dapat saya gunakan untuk perbaikan pembelajaran di bab selanjutnya?

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

IDENTITAS

# IPAS

Nama Kelompok

Kelas

Minggu pagi, warga kerja bakti membersihkan selokan agar tidak banjir. Ayah Bimo sakit, namun Bimo justru asyik bermain sepeda melewati warga tanpa membantu. Akibatnya, selokan depan rumah Bimo tetap tersumbat sampah.

## PETUNJUK Pengerjaan

1. Siapkan alat tulis yang diperlukan
2. Berdoalah sebelum mengerjakan LKPD
3. Tuliskan nama kelompok dan kelas pada kolom yang telah disediakan
4. Bacalah petunjuk pada setiap kegiatan
5. Diskusikanlah dengan kelompok, untuk memecahkan permasalahan pada LKPD ini
6. Sampaikan pertanyaan pada guru apabila mengalami kesulitan

## TUJUAN Pembelajaran

1. Siswa mampu mengidentifikasi bentuk-bentuk sikap peduli dan kerja sama yang terjadi di lingkungan tetangga atau masyarakat sekitar
2. Siswa mampu menganalisis akibat yang dapat terjadi apabila sikap peduli dan kerja sama tidak diterapkan dalam kehidupan bermasyarakat.
3. Siswa mampu mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya.
4. Siswa dapat menunjukkan tanggung jawab dan disiplin dalam menjalankan peran sebagai anggota masyarakat kecil.

---

# PERTANYAAN

1. Jika kalian adalah tetangga Bimo, bagaimana cara kalian menegurnya?
2. Bagaimana caranya untuk dapat mengajak seluruh masyarakat bekerja sama untuk menyelesaikan masalah lingkungan seperti pada cerita?



**JAWABAN**



---

# AKTIVITAS

Setelah menjawab pertanyaan, bersiaplah untuk memulai aktivitas berikutnya!

Pada halaman selanjutnya, terdapat beberapa gambar “peran di lingkungan masyarakat”. Guntinglah salah satu gambar kemudian berikan penjelasan di bawahnya mengenai apa yang kalian pahami dari gambar tersebut!

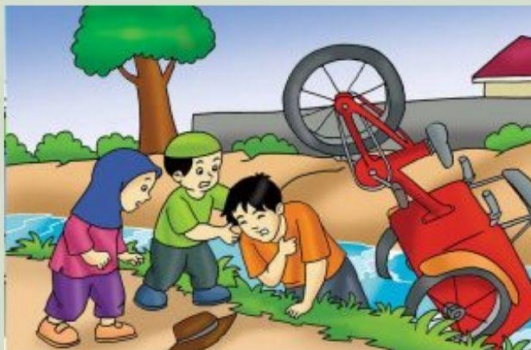
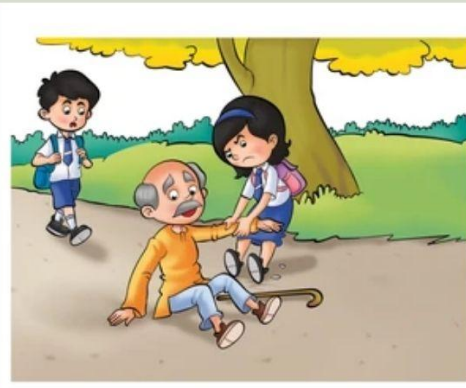
**Petunjuk Pengerjaan:**

1. Siapkan alat tulis, gunting, dan lem kertas
2. Pilihlah salah satu gambar, kemudian gunting dan tempelkan pada lembar kerja.
3. Diskusikan dengan kelompok dan pahami gambar
4. Beri penjelasan pada bagian yang disediakan berdasarkan pemahaman terhadap gambar yang kalian pilih!

## Pembagian Tugas dalam Kelompok

Tuliskan masing-masing tugas seluruh anggota kelompok di bawah ini!

PILIH SALAH SATU  
GAMBAR BERIKUTI!





### SKALA PENILAIAN SIKAP

Menunjukkan sikap yang ada pada diri peserta didik saat pembelajaran.

Teknik : Observasi

Bentuk : Lembar Observasi

Beri tanda (✓) pada sikap peserta didik yang diteliti.

Aspek	Skor			
	1	2	3	4
Berbagi pekerjaan dalam kelompok				
Memenuhi peran dalam kelompok				
Mendengarkan rekan sejawat (teman sekelompok)				

### Rubrik Penilaian Sikap:

Aspek	Kurang (1)	Cukup (2)	Baik (3)	Sangat Baik (4)
Berbagi pekerjaan dalam kelompok	Hanya menggantungkan diri pada teman sekelompok	Mengerjakan tugas sedikit dan perlu diperingati teman	Mengerjakan tugas sesuai porsinya dan perlu diperingati teman	Mengerjakan tugas sesuai porsinya dan mengetahui tugas tersebut tanpa diperingati
Memenuhi peran dalam kelompok	Tidak menjalankan tugas yang menjadi tanggung jawabnya	Menjalankan sedikit tugas yang menjadi tanggung jawabnya	Menjalankan hampir semua tugas yang menjadi tanggung jawabnya	Menjalankan semua tugas yang menjadi tanggung jawabnya
Mendengarkan rekan sejawat (teman sekelompok)	Selalu berbicara, tidak mau memberikan kesempatan teman berbicara, dan tidak mau mendengarkan	Sering berbicara, jarang memberikan kesempatan teman berbicara, dan jarang mau mendengarkan	Mendengarkan, namun lebih sering berbicara	Mendengarkan dan berbicara secara seimbang

Keterangan :

Skor maksimal : 12

Pedoman penskoran :

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

## SKALA PENILAIAN PRESENTASI

Beri tanda (✓) pada sikap peserta didik yang diteliti.

Aspek Yang Dinilai	Skor			
	4	3	2	1
Penampilan				
Pemahaman				

### Rubrik

Kriteria Penilaian	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
<b>Penampilan</b>	Pengucapan sangat jelas, intonasi sangat baik, membaca dan berbicara dengan lancar tanpa jeda, menggunakan struktur kalimat yang tepat	Pengucapan cukup jelas, intonasi cukup baik, cukup terdapat jeda kecil, beberapa kesalahan grammar yang tidak mengganggu makna	Pengucapan kurang jelas, intonasi kurang tepat, beberapa jeda yang mengganggu kelancaran, kesalahan grammar yang mengganggu pemahaman	Pengucapan tidak jelas, intonasi tidak sesuai, banyak jeda, banyak kesalahan grammar
<b>Pemahaman Konsep</b>	Saat menjelaskan tidak melihat bahan presentasi dan penjelasan mudah dipahami	Melihat sesekali bahan presentasi dan penjelasan bisa dipahami	Sering melihat bahan presentasi dan penjelasan kurang bisa dipahami	Membaca terus selama presentasi dan penjelasan tidak dapat dipahami

#### Keterangan:

Skor maksimal: 8

Pedoman penskoran:

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

**PENILAIAN TES TULIS****SOAL TES EVALUASI**

Nama :

Kelas :

Nomor urut :

**A. Berilah tanda silang (x) pada salah satu jawaban yang paling tepat!**

1. Di hari Minggu, warga desa berkumpul untuk membersihkan selokan yang tersumbat agar tidak banjir. Tindakan ini merupakan contoh dari...
  - a. Persaingan antar tetangga
  - b. Kerja sama di lingkungan masyarakat
  - c. Kegiatan tamasya bersama
  - d. Kewajiban petugas kebersihan
2. Diva melihat seorang nenek tetangganya kesulitan membawa belanjaan yang berat. Sikap peduli yang sebaiknya Diva tunjukkan adalah...
  - a. Menghampiri dan menawarkan bantuan untuk membawakan belanjaan
  - b. Menunggu sampai ada orang lain yang menolong
  - c. Menertawakan nenek tersebut dari kejauhan
  - d. Berpura-pura tidak melihat agar tidak repot
3. Apa dampak negatif yang paling terlihat jika warga di sebuah perumahan tidak pernah mau melakukan kerja sama?
  - a. Lingkungan menjadi kotor, tidak aman, dan warga tidak saling mengenal
  - b. Suasana lingkungan menjadi sangat tenang dan damai
  - c. Setiap warga akan mendapatkan hadiah dari pemerintah
  - d. Warga menjadi lebih kaya karena hemat tenaga
4. Setiap malam, warga secara bergiliran melakukan ronda malam. Tujuan utama dari kerja sama ini adalah...
  - a. Menjaga keamanan dan ketertiban lingkungan sekitar
  - b. Memamerkan senter baru kepada tetangga
  - c. Menghabiskan jatah kopi di pos ronda
  - d. Mencari teman untuk mengobrol sampai pagi

5. Manakah di bawah ini yang merupakan bentuk kerja sama dalam menjaga keindahan lingkungan?
  - a. Memetik bunga di taman umum untuk dibawa pulang
  - b. Membiarkan rumput liar tumbuh tinggi di halaman rumah sendiri
  - c. Menanam pohon dan merawat taman bersama warga
  - d. Membuang sampah di lahan yang kosong
6. Dalam rapat RT, Pak Andi tidak setuju dengan usul pembangunan lapangan voli. Namun, setelah diputuskan bersama, Pak Andi tetap ikut membantu pembangunan. Sikap Pak Andi menunjukkan...
  - a. Sikap mementingkan diri sendiri
  - b. Sikap mengargai keputusan bersama dan kerja sama
  - c. Sikap mencari perhatian dari ketua RT
  - d. Sikap terpaksa dan tidak ikhlas
7. Jika setiap warga hanya peduli pada urusan masing-masing (individualis), apa yang akan terjadi saat salah satu warga tertimpa musibah kebakaran?
  - a. Warga tersebut akan sulit mendapatkan bantuan cepat dan mengalami kerugian besar
  - b. Tetangga akan merasa senang karena rumah mereka aman
  - c. Petugas pemadam kebakaran akan datang lebih cepat
  - d. Api akan padam dengan sendirinya
8. Contoh sikap peduli yang dapat dilakukan oleh anak-anak di lingkungan rumah adalah...
  - a. Mencoret-coret tembok pagar milik tetangga
  - b. Tidak membuat kebisingan saat melewati rumah tetangga
  - c. Memetik buah mangga tetangga tanpa izin
  - d. Bermain petasan di depan rumah orang yang sedang sakit
9. Apa yang harus dilakukan jika kita melihat tetangga baru pindah ke lingkungan kita?
  - a. Memerhatikan gerak-gerik mereka dengan penuh curiga
  - b. Menyapa dengan ramah dan menawarkan bantuan
  - c. Menutup pintu rumah agar tidak diganggu
  - d. Berpura-pura tidak tau sampai mereka menyapa terlebih dahulu

10. Ketidakpedulian warga terhadap sampah yang menumpuk di lahan kosong dapat mengakibatkan...

- a. Warga mendapatkan penghargaan dari dinas lingkungan
- b. Nilai jual tanah tersebut meningkat
- c. Munculnya sumber penyakit dan bau tidak sedap
- d. Tanah di lahan tersebut akan semakin subur

	KUNCI JAWABAN	KRITERIA	SKOR
1.	B	Dapat menjawab soal dengan benar	1
		Menjawab dengan jawaban salah	0
2.	A	Dapat menjawab soal dengan benar	1
		Menjawab dengan jawaban salah	0
3.	A	Dapat menjawab soal dengan benar	1
		Menjawab dengan jawaban salah	0
4.	A	Dapat menjawab soal dengan benar	1
		Menjawab dengan jawaban salah	0
5.	C	Dapat menjawab soal dengan benar	1
		Menjawab dengan jawaban salah	0
6.	B	Dapat menjawab soal dengan benar	1
		Menjawab dengan jawaban salah	0
7.	A	Dapat menjawab soal dengan benar	1
		Menjawab dengan jawaban salah	0
8.	B	Dapat menjawab soal dengan benar	1
		Menjawab dengan jawaban salah	0
9.	B	Dapat menjawab soal dengan benar	1
		Menjawab dengan jawaban salah	0
10.	C	Dapat menjawab soal dengan benar	1
		Menjawab dengan jawaban salah	0

Keterangan :

Skor maksimal : 10

Pedoman penskoran :

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$



## MODUL AJAR IPAS KELAS IV

INFORMASI UMUM	
<b>A. Identitas Modul</b>	
<b>Nama Penyusun</b>	Komang Diah Fajar Paramitha
<b>Satuan Pendidikan</b>	Sekolah Dasar
<b>Tahun Ajaran</b>	2025/2026
<b>Mata Pelajaran</b>	Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)
<b>Jenjang/Kelas</b>	SD/IV (empat)
<b>Bab/Topik Spesifik</b>	Bab 6/A
<b>Alokasi Waktu</b>	2 Jam Pelajaran (JP)
<b>B. Identifikasi Murid</b>	
Kategori	Deskripsi
<b>Pengetahuan Awal</b>	Peserta didik membawa bekal pemahaman dari kelas III mengenai peran serta tugas anggota keluarga. Meskipun sudah terbiasa berinteraksi sosial melalui kegiatan bermain dan belajar kelompok, mereka masih memerlukan bimbingan intensif untuk memahami struktur peran formal (seperti ketua kelas) serta esensi peraturan dan tanggung jawab dalam lingkup sekolah maupun masyarakat.
<b>Minat</b>	Sebagai makhluk sosial, peserta didik memiliki kecenderungan alami untuk berinteraksi dan mencari pengakuan peran di dalam kelompoknya. Ketertarikan mereka terhadap narasi mengenai keadilan, aturan, dan dampak dari suatu tindakan dapat dijadikan landasan pedagogis untuk menanamkan pemahaman mengenai pentingnya norma serta tanggung jawab..

<b>Kebutuhan Belajar</b>	Pendekatan <i>experiential learning</i> sangat esensial bagi peserta didik dalam menginternalisasi konsep peran, norma, dan tanggung jawab. Dibandingkan sekadar pemaparan teoretis, implementasi metode diskusi melalui studi kasus mengenai dilema sosial terbukti jauh lebih efektif dalam membangun pemahaman praktis mereka.
--------------------------	---

### C. Materi Pelajaran

Poin-poin utama materi yang akan dipelajari dalam bab ini adalah:

1. **Peran dan Tugas di Lingkungan Sekolah dan Masyarakat:** Mengidentifikasi berbagai peran yang ada di sekolah (peserta didik, guru, kepala sekolah, petugas piket) dan masyarakat (warga, ketua RT) beserta tugasnya masing-masing.
2. **Peraturan dan Tanggung Jawabku:** Memahami fungsi peraturan untuk menciptakan ketertiban dan pentingnya melaksanakan peran dengan penuh tanggung jawab.
3. **Interaksi Sosial di Lingkungan Sekolah dan Masyarakat:** Mengenali berbagai bentuk interaksi sosial dan cara menerapkan interaksi yang baik dan saling menghormati.

### D. Dimensi Profil Lulusan

Dimensi	Elemen yang Dikembangkan
Berkebhinekaan Global	<b>Apresiasi Budaya dan Lingkungan:</b> Mengidentifikasi serta menghormati karakteristik hayati dan potensi sosial-ekonomi lokal sebagai komponen integral dari kekayaan nasional. Melalui proses ini, peserta didik menyadari bahwa setiap wilayah memiliki identitas unik yang bernilai tinggi bagi keberagaman Indonesia.
Bernalar Kritis	Melalui analisis studi kasus, peserta didik mengevaluasi dampak dari perilaku yang tidak bertanggung jawab. Proses ini bertujuan agar siswa mampu memahami rasionalitas di balik sebuah aturan serta menilai aspek keadilan dan urgensi keberadaannya dalam kehidupan sehari-hari.
Beriman, Bertakwa kepada Tuhan YME, & Berakhlak Mulia	<b>Etika Sosial dan Empati:</b> Menekankan pada kesetaraan martabat manusia sembari menghormati keberagaman peran sosial. Peserta didik dilatih untuk mengembangkan empati dengan cara memosisikan diri pada sudut pandang orang lain guna menciptakan interaksi sosial yang harmonis dan saling menghargai.

Gotong Royong	<b>Kerja Sama Terstruktur:</b> Melalui analisis studi kasus, peserta didik belajar mensinkronkan tindakan mereka dengan anggota kelompok demi mencapai tujuan bersama. Fokus utamanya adalah membangun pemahaman bahwa setiap orang memiliki kontribusi penting dalam menjaga keseimbangan sebuah sistem sosial.
<b>E. Desain Pembelajaran</b>	
<b>Komponen</b>	<b>Deskripsi</b>
<b>Capaian Pembelajaran</b>	Peserta didik mampu menerapkan peran, tugas, dan tanggung jawab, serta interaksi sosial yang terjadi di sekitar tempat tinggal dan sekolah.
<b>Lintas Disiplin Ilmu</b>	Pendidikan Pancasila: Konsep hak, kewajiban, norma, dan aturan. Bahasa Indonesia: Berkomunikasi secara efektif dalam diskusi dan permainan peran.
<b>Tujuan Pembelajaran</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa mampu mengidentifikasi manfaat musyawarah dalam menyelesaikan masalah di lingkungan masyarakat.</li> <li>2. Siswa mampu mengemukakan pendapat secara santun dalam kegiatan musyawarah sederhana.</li> <li>3. Siswa mampu mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya.</li> <li>4. Siswa dapat menunjukkan sikap kerja sama untuk menyelesaikan LKPD yang diberikan guru.</li> </ol>
<b>Praktik Pedagogis (Pendekatan <i>Deep Learning</i>)</b>	<p>Model Pembelajaran: Problem Based Learning</p> <p>Metode:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Aktivitas penuh makna (Meaningful Learning): Setiap kelompok belajar diberikan kebebasan untuk menyajikan hasil penyelidikan mereka baik itu berupa gambar, penjelasan, ataupun karya lainnya.</li> <li>• Pembelajaran Menyenangkan (Joyful): Belajar melalui permainan " <i>Simon Says</i>", membuat replika tangan, dan simulasi "pesan berantai" rangka, sendi, otot.</li> <li>• Pembelajaran Penuh Kesadaran (Mindful): Aktivitas mengamati dan merasakan gerakan sendi sendiri, latihan fokus melalui pengamatan perubahan pada percobaan, dan refleksi diri tentang postur tubuh.</li> </ul>

<b>Pemanfaatan Digital</b>	Pemanfaatan video pembelajaran tentang animasi sistem gerak atau simulasi digital interaktif mengenai cara kerja sendi dan otot sebagai pengayaan.
----------------------------	--



## PENGALAMAN BELAJAR (RINCIAN PER PERTEMUAN)

### Topik: Musyawarah di Masyarakat

#### KEGIATAN AWAL (15 MENIT)

1. Guru menyapa dan mengajak murid memulai dengan doa.
2. Guru mengecek kehadiran murid
3. Guru memberikan apersepsi
4. Guru mengajak siswa untuk ice breaking agar siswa semangat memulai pembelajaran
5. Guru mengajukan pertanyaan pemantik: "Pernahkah kamu melihat warga di lingkungan rumahmu berkumpul untuk membahas suatu masalah?"
6. Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran

#### KEGIATAN INTI (45 MENIT)

##### A. Orientasi pada Masalah

1. Guru memulai pembelajaran dengan menayangkan video animasi Shiva yang dapat diakses pada link <https://youtu.be/86qhMkVCUK8?feature=shared>. Kemudian guru bercerita mengenai pengalaman kontekstual sebagai berikut: Kelompok Dinda harus membuat tugas prakarya. Dinda memaksa membuat robot kardus dan membentak teman yang beda pendapat. Karena Dinda egois, teman-temannya jadi enggan membantu. Akhirnya, tugas mereka tidak selesai dan mereka mendapat nilai rendah.
2. Guru memberikan beberapa pertanyaan setelah menceritakan kejadian tersebut
  - c. Mengapa tugas kelompok Dinda gagal padahal dia punya ide yang bagus?
  - d. Bagaimana kalimat yang benar untuk mengusulkan ide tanpa harus memaksa?

##### B. Mengorganisasikan Siswa untuk Belajar

1. Guru mengarahkan murid untuk melaksanakan penyelidikan permasalahan yang telah diberikan
2. Guru membagi murid menjadi beberapa kelompok heterogen yang terdiri dari 4-5 orang murid
3. Guru membagikan LKPD sebagai panduan untuk penyelidikan
4. Guru membagikan chromebook ke masing-masing kelompok untuk mendukung proses penyelidikan

##### C. Membimbing Penyelidikan Kelompok

1. Murid melaksanakan penyelidikan melalui chromebook dan buku murid
2. Guru berkeliling untuk membimbing dan mendampingi kelompok secara bergiliran dalam melaksanakan penyelidikan serta memastikan setiap kelompok memahami alur penyelidikannya
3. Murid mencatat hasil yang mereka temukan sesuai dengan permasalahan yang diberikan

**D. Mengembangkan dan Menyajikan Hasil Karya**

1. Aktivitas penuh makna (*Meaningful Learning*), setiap kelompok diberikan kebebasan untuk menyajikan hasil penyelidikan mereka baik itu berupa gambar, penjelasan, ataupun karya lainnya
2. Guru meminta pada kelompok yang siap untuk menyajikan hasil karya mereka di depan kelas kepada teman-temannya
3. Guru memberikan Permainan (*Joyful Learning*): Murid bermain *Simon Says*. Guru memberi instruksi, "*Simon Says, sentuh sikumu!*", "*Simon Says, putar pergelangan tanganmu!*", "*Simon Says, sentuh lututmu!*"

**E. Menganalisis dan Mengevaluasi Proses Pemecahan Masalah**

1. Aktivitas Penuh Kesadaran (*Mindful Learning*): Murid secara individu diminta menggunakan teknik STOP (*Stop, Take a breath, Observe, Proceed*).
2. Guru memberikan penguatan dengan menjelaskan bahwa setiap perilaku dan tindakan yang berada di luar peraturan tidak hanya merugikan diri sendiri melainkan akan berdampak pada orang lain yang turut andil di dalamnya

**KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)**

1. Murid dan guru menyimpulkan materi pembelajaran
2. Guru melakukan penilaian akhir dengan tes tertulis
3. Guru memberikan kesempatan untuk murid merefleksikan pembelajaran yang telah dilaksanakan
4. Guru memberikan pengayaan kepada murid yang sudah memenuhi kompetensi yang diharapkan dan memberikan remedial kepada murid yang belum mampu mencapai kompetensi yang diharapkan dengan pendampingan tutor sebaya
5. Murid diberikan rencana tindak lanjut (RTL) dengan berupa informasi materi selanjutnya dan tugas rumah
6. Murid diajak untuk menyanyikan lagu daerah "anak kambing saya"
7. Salah satu murid diminta untuk memimpin doa bersama kemudian guru menutup pembelajaran dan memberi salam

**ASESMEN**

Jenis Asesmen	Teknik dan Instrumen
<b>Asesmen Diagnostik</b>	<b>Tanya Jawab Lisan:</b> Di awal bab, guru mengajukan pertanyaan pemantik ("Pernahkah kamu melihat warga di lingkungan rumahmu berkumpul untuk membahas suatu masalah?") untuk memetakan pemahaman awal murid
<b>Asesmen Formatif</b>	Penilaian Kinerja: menggunakan rubrik sederhana untuk menilai proses pembelajaran. Aspek yang dinilai: kerja sama tim, disiplin, dan

	presentasi kelompok Observasi: catatan anekdotal guru tentang keaktifan siswa dalam diskusi, simulasi, dan percobaan
<b>Asesmen Sumatif</b>	Tes tulis 10 soal pilihan ganda

## PENGAYAAN DAN REMEDIAL

### **Kegiatan Pengayaan**

Peserta didik dapat diberi proyek untuk merancang sebuah "kampanye kebaikan" di sekolah. Misalnya, membuat poster atau video pendek yang berisi ajakan untuk mentaati aturan sekolah, mengantre, atau berbicara sopan kepada seluruh warga sekolah

### **Kegiatan Remedial**

Bagi siswa yang masih kesulitan, guru dapat memberikan bimbingan lebih intensif saat kegiatan pembelajaran dan juga tutor sebaya

## REFLEKSI DIRI SISWA DAN PENDIDIK

### **Refleksi Diri Murid:**

Setelah mempelajari bab ini, jawablah pertanyaan berikut di buku tulismu:

1. Hal baru apa yang paling menarik yang aku pelajari hari ini? Mengapa?
2. Menurutmu mengapa mematuhi aturan itu penting?
3. Ceritakan satu pengalaman ketika kamu berinteraksi dengan baik dengan temanmu hari ini. Apa yang kamu lakukan?
4. Apakah ada kesulitan yang kamu hadapi saat belajar? Bagaimana caramu mengatasinya

### **Refleksi Diri Pendidik:**

1. Seberapa efektif penggunaan animasi dan studi kasus dalam membantu peserta didik memahami konsep aturan di sekolah?
2. Apakah pendekatan *Deep Learning* (Bermakna, Menyenangkan, Penuh Kesadaran) sudah terintegrasi dengan baik dalam setiap pertemuan? Bagian mana yang perlu ditingkatkan?
3. Kesulitan apa yang muncul saat memfasilitasi diskusi tentang dilema sosial? Bagaimana saya menanganinya?
4. Apa temuan menarik dari hasil asesmen formatif yang dapat saya gunakan untuk perbaikan pembelajaran di bab selanjutnya?

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

IDENTITAS

# IPAS

Nama Kelompok

Kelas

**Kelompok Dinda harus membuat tugas prakarya. Dinda memaksa membuat robot kardus dan membentak teman yang beda pendapat. Karena Dinda egois, teman-temannya jadi enggan membantu. Akhirnya, tugas mereka tidak selesai dan mereka mendapat nilai rendah.**

## PETUNJUK Pengerjaan

1. Siapkan alat tulis yang diperlukan
2. Berdoalah sebelum mengerjakan LKPD
3. Tuliskan nama kelompok dan kelas pada kolom yang telah disediakan
4. Bacalah petunjuk pada setiap kegiatan
5. Diskusikanlah dengan kelompok, untuk memecahkan permasalahan pada LKPD ini
6. Sampaikan pertanyaan pada guru apabila mengalami kesulitan

## TUJUAN Pembelajaran

1. Siswa mampu mengidentifikasi manfaat musyawarah dalam menyelesaikan masalah di lingkungan masyarakat.
2. Siswa mampu mengemukakan pendapat secara santun dalam kegiatan musyawarah sederhana.
3. Siswa mampu mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya.
4. Siswa dapat menunjukkan sikap kerja sama untuk menyelesaikan LKPD yang diberikan guru.

---

# PERTANYAAN

1. Mengapa tugas kelompok Dinda gagal padahal dia punya ide yang bagus?
2. Bagaimana kalimat yang benar untuk mengusulkan ide tanpa harus memaksa?



**JAWABAN**



# AKTIVITAS



## Petunjuk Pengerjaan:

1. Analisislah apa yang terjadi pada kedua gambar tersebut!
2. Tuliskan hasil analisis pada lembar kerja yang telah disediakan pada halaman berikutnya.
3. Kemukakan pendapat kalian mengenai kedua gambar tersebut.
4. Akibat apa yang akan timbul apabila terjadi peristiwa seperti pada 2 gambar di atas?

## Pembagian Tugas dalam Kelompok

Tuliskan masing-masing tugas \*  
seluruh anggota kelompok di bawah ini!



### SKALA PENILAIAN SIKAP

Menunjukkan sikap yang ada pada diri peserta didik saat pembelajaran.

Teknik : Observasi

Bentuk : Lembar Observasi

Beri tanda (✓) pada sikap peserta didik yang diteliti.

Aspek	Skor			
	1	2	3	4
Berbagi pekerjaan dalam kelompok				
Memenuhi peran dalam kelompok				
Mendengarkan rekan sejawat (teman sekelompok)				

### Rubrik Penilaian Sikap:

Aspek	Kurang (1)	Cukup (2)	Baik (3)	Sangat Baik (4)
Berbagi pekerjaan dalam kelompok	Hanya menggantungkan diri pada teman sekelompok	Mengerjakan tugas sedikit dan perlu diperingati teman	Mengerjakan tugas sesuai porsinya dan perlu diperingati teman	Mengerjakan tugas sesuai porsinya dan mengetahui tugas tersebut tanpa diperingati
Memenuhi peran dalam kelompok	Tidak menjalankan tugas yang menjadi tanggung jawabnya	Menjalankan sedikit tugas yang menjadi tanggung jawabnya	Menjalankan hampir semua tugas yang menjadi tanggung jawabnya	Menjalankan semua tugas yang menjadi tanggung jawabnya
Mendengarkan rekan sejawat (teman sekelompok)	Selalu berbicara, tidak mau memberikan kesempatan teman berbicara, dan tidak mau mendengarkan	Sering berbicara, jarang memberikan kesempatan teman berbicara, dan jarang mau mendengarkan	Mendengarkan, namun lebih sering berbicara	Mendengarkan dan berbicara secara seimbang

Keterangan :

Skor maksimal : 12

Pedoman penskoran :

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

## SKALA PENILAIAN PRESENTASI

Beri tanda (✓) pada sikap peserta didik yang diteliti.

Aspek Yang Dinilai	Skor			
	4	3	2	1
Penampilan				
Pemahaman				

### Rubrik

Kriteria Penilaian	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
<b>Penampilan</b>	Pengucapan sangat jelas, intonasi sangat baik, membaca dan berbicara dengan lancar tanpa jeda, menggunakan struktur kalimat yang tepat	Pengucapan cukup jelas, intonasi cukup baik, cukup terdapat jeda kecil, beberapa kesalahan grammar yang tidak mengganggu makna	Pengucapan kurang jelas, intonasi kurang tepat, beberapa jeda yang mengganggu kelancaran, kesalahan grammar yang mengganggu pemahaman	Pengucapan tidak jelas, intonasi tidak sesuai, banyak jeda, banyak kesalahan grammar
<b>Pemahaman Konsep</b>	Saat menjelaskan tidak melihat bahan presentasi dan penjelasan mudah dipahami	Melihat sesekali bahan presentasi dan penjelasan bisa dipahami	Sering melihat bahan presentasi dan penjelasan kurang bisa dipahami	Membaca terus selama presentasi dan penjelasan tidak dapat dipahami

#### Keterangan:

Skor maksimal: 8

Pedoman penskoran:

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

**PENILAIAN TES TULIS****SOAL TES EVALUASI**

Nama :

Kelas :

Nomor urut :

**A. Berilah tanda silang (x) pada salah satu jawaban yang paling tepat!**

1. Warga RT 05 berkumpul untuk menentukan jadwal kerja bakti. Apa manfaat utama dari melakukan musyawarah dalam situasi tersebut?
  - a. Mencapai kesepakatan bersama yang adil bagi seluruh warga
  - b. Supaya warga dapat saling membandingkan kekayaan rumah masing-masing
  - c. Agar ketua RT bisa bekerja sendirian tanpa bantuan warga
  - d. Menghabiskan waktu luang karena tidak ada kegiatan di rumah
2. Saat sedang bermusyawarah, kamu ingin memberikan saran. Bagaimana cara mengemukakan pendapat yang santun?
  - a. Langsung berteriak agar suara kita terdengar paling keras
  - b. Menangkat tangan terlebih dahulu dan berbicara setelah dipersilakan
  - c. Langsung memotong pembicaraan orang lain
  - d. Berbisik-bisik dengan teman tentang ide kita
3. Apakah yang disebut dengan mufakat dalam sebuah musyawarah?
  - a. Kebulatan kesepakatan yang telah disetujui oleh seluruh peserta
  - b. Daftar hasir yang ditandatangani sebelum rapat dimulai
  - c. Keputusan yang diambil secara paksa oleh ketua kelompok
  - d. Pertengkaran yang terjadi karena perbedaan pendapat
4. Mengapa kita tidak boleh mencela atau mengejek pendapat teman saat musyawarah?
  - a. Supaya teman tersebut merasa takut dan tidak mau berbicara lagi
  - b. Karena mengejek akan membuat kita terlihat hebat
  - c. Agar musyawarah berlangsung sampai malam hari
  - d. Menghargai hak setiap orang untuk berpendapat

5. Manakah manfaat musyawarah yang berkaitan dengan rasa tanggung jawab warga?
  - a. Warga akan mendapatkan gaji tambahan setelah musyawarah selesai
  - b. Warga merasa memiliki beban karena dipaksa ikut rapat
  - c. Keputusan hasil musyawarah akan dijalankan dengan penuh tanggung jawab
  - d. Warga bisa saling menyalahkan jika keputusan tersebut gagal
6. Dika memiliki ide yang berbeda dengan mayoritas peserta musyawarah. Apa yang sebaiknya Dika lakukan?
  - a. Tetap menyampaikan idenya dengan baik dan alasan yang masuk akal
  - b. Keluar dari ruangan karena merasa idenya tidak dihargai
  - c. Diam saja dan menyimpan kekesalan dalam hati
  - d. Memaksa semua orang untuk setuju dengan idenya
7. Gunakan kata-kata yang tepat untuk melengkapi kalimat santun berikut: 'Maaf Bapak Ketua, menurut pendapat saya sebaiknya...'
  - a. Bapak diam saja dan dengarkan saya
  - b. Rapat ini dibubarkan saja karena saya sudah lelah
  - c. Usul Pak RT kemarin sangat membosankan dan biasa saja
  - d. Kita memilih warna cat pagar yang lebih cerah agar lingkungan terlihat rapi
8. Jika hasil musyawarah ternyata tidak sesuai dengan keinginan pribadimu, sikap yang benar adalah...
  - a. Mengajak orang lain untuk protes dengan hasil keputusan tersebut
  - b. Melakukan demo sendirian di depan rumah Pak RT
  - c. Marah-marah dan tidak mau ikut dalam kegiatan masyarakat
  - d. Menerima dan melaksanakan dengan lapang dada
9. Manakah contoh musyawarah sederhana yang biasa terjadi di lingkungan kelas?
  - a. Membaca buku sendirian di pojok perpustakaan
  - b. Menyontek jawaban ujian dari teman sebangku
  - c. Memilih ketua kelas secara bersama-sama
  - d. Berkelahi memperebutkan bola saat jam istirahat
10. Apa dampak negatif jika keputusan di lingkungan masyarakat diambil tanpa musyawarah?
  - a. Muncul rasa tidak puas, protes, atau kecemburuan sosial dari warga

- b. Keputusan akan menjadi lebih cepat dan tepat sasaran
- c. Warga akan lebih rajin bekerja bakti setiap hari
- d. Lingkungan akan menjadi sangat damai karena tidak ada perdebatan

	KUNCI JAWABAN	KRITERIA	SKOR
1.	A	Dapat menjawab soal dengan benar	1
		Menjawab dengan jawaban salah	0
2.	B	Dapat menjawab soal dengan benar	1
		Menjawab dengan jawaban salah	0
3.	A	Dapat menjawab soal dengan benar	1
		Menjawab dengan jawaban salah	0
4.	D	Dapat menjawab soal dengan benar	1
		Menjawab dengan jawaban salah	0
5.	C	Dapat menjawab soal dengan benar	1
		Menjawab dengan jawaban salah	0
6.	A	Dapat menjawab soal dengan benar	1
		Menjawab dengan jawaban salah	0
7.	D	Dapat menjawab soal dengan benar	1
		Menjawab dengan jawaban salah	0
8.	D	Dapat menjawab soal dengan benar	1
		Menjawab dengan jawaban salah	0
9.	C	Dapat menjawab soal dengan benar	1
		Menjawab dengan jawaban salah	0
10.	A	Dapat menjawab soal dengan benar	1
		Menjawab dengan jawaban salah	0

Keterangan :

Skor maksimal : 10

Pedoman penskoran :

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$



## MODUL AJAR IPAS KELAS IV

INFORMASI UMUM	
<b>A. Identitas Modul</b>	
<b>Nama Penyusun</b>	Komang Diah Fajar Paramitha
<b>Satuan Pendidikan</b>	Sekolah Dasar
<b>Tahun Ajaran</b>	2025/2026
<b>Mata Pelajaran</b>	Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)
<b>Jenjang/Kelas</b>	SD/IV (empat)
<b>Bab/Topik Spesifik</b>	Bab 6/A
<b>Alokasi Waktu</b>	2 Jam Pelajaran (JP)
<b>B. Identifikasi Murid</b>	
Kategori	Deskripsi
<b>Pengetahuan Awal</b>	Peserta didik membawa bekal pemahaman dari kelas III mengenai peran serta tugas anggota keluarga. Meskipun sudah terbiasa berinteraksi sosial melalui kegiatan bermain dan belajar kelompok, mereka masih memerlukan bimbingan intensif untuk memahami struktur peran formal (seperti ketua kelas) serta esensi peraturan dan tanggung jawab dalam lingkup sekolah maupun masyarakat.
<b>Minat</b>	Sebagai makhluk sosial, peserta didik memiliki kecenderungan alami untuk berinteraksi dan mencari pengakuan peran di dalam kelompoknya. Ketertarikan mereka terhadap narasi mengenai keadilan, aturan, dan dampak dari suatu tindakan dapat dijadikan landasan pedagogis untuk menanamkan pemahaman mengenai pentingnya norma serta tanggung jawab..
<b>Kebutuhan Belajar</b>	Pendekatan <i>experiential learning</i> sangat esensial bagi peserta didik dalam menginternalisasi konsep peran, norma, dan tanggung jawab.

Dibandingkan sekadar pemaparan teoretis, implementasi metode diskusi melalui studi kasus mengenai dilema sosial terbukti jauh lebih efektif dalam membangun pemahaman praktis mereka.

### C. Materi Pelajaran

Poin-poin utama materi yang akan dipelajari dalam bab ini adalah:

1. **Peran dan Tugas di Lingkungan Sekolah dan Masyarakat:** Mengidentifikasi berbagai peran yang ada di sekolah (peserta didik, guru, kepala sekolah, petugas piket) dan masyarakat (warga, ketua RT) beserta tugasnya masing-masing.
2. **Peraturan dan Tanggung Jawabku:** Memahami fungsi peraturan untuk menciptakan ketertiban dan pentingnya melaksanakan peran dengan penuh tanggung jawab.
3. **Interaksi Sosial di Lingkungan Sekolah dan Masyarakat:** Mengenali berbagai bentuk interaksi sosial dan cara menerapkan interaksi yang baik dan saling menghormati.

### D. Dimensi Profil Lulusan

Dimensi	Elemen yang Dikembangkan
Berkebhinekaan Global	<b>Apresiasi Budaya dan Lingkungan:</b> Mengidentifikasi serta menghormati karakteristik hayati dan potensi sosial-ekonomi lokal sebagai komponen integral dari kekayaan nasional. Melalui proses ini, peserta didik menyadari bahwa setiap wilayah memiliki identitas unik yang bernilai tinggi bagi keberagaman Indonesia.
Bernalar Kritis	Melalui analisis studi kasus, peserta didik mengevaluasi dampak dari perilaku yang tidak bertanggung jawab. Proses ini bertujuan agar siswa mampu memahami rasionalitas di balik sebuah aturan serta menilai aspek keadilan dan urgensi keberadaannya dalam kehidupan sehari-hari.
Beriman, Bertakwa kepada Tuhan YME, & Berakhlak Mulia	<b>Etika Sosial dan Empati:</b> Menekankan pada kesetaraan martabat manusia sembari menghormati keberagaman peran sosial. Peserta didik dilatih untuk mengembangkan empati dengan cara memosisikan diri pada sudut pandang orang lain guna menciptakan interaksi sosial yang harmonis dan saling menghargai.
Gotong Royong	<b>Kerja Sama Terstruktur:</b> Melalui analisis studi kasus, peserta didik belajar mensinkronkan tindakan mereka dengan

	anggota kelompok demi mencapai tujuan bersama. Fokus utamanya adalah membangun pemahaman bahwa setiap orang memiliki kontribusi penting dalam menjaga keseimbangan sebuah sistem sosial.
<b>E. Desain Pembelajaran</b>	
<b>Komponen</b>	<b>Deskripsi</b>
<b>Capaian Pembelajaran</b>	Peserta didik mampu menerapkan peran, tugas, dan tanggung jawab, serta interaksi sosial yang terjadi di sekitar tempat tinggal dan sekolah.
<b>Lintas Disiplin Ilmu</b>	Pendidikan Pancasila: Konsep hak, kewajiban, norma, dan aturan. Bahasa Indonesia: Berkomunikasi secara efektif dalam diskusi dan permainan peran.
<b>Tujuan Pembelajaran</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa mampu Menganalisis kategori sampah (organik, anorganik) dan cara pengolahannya yang tepat untuk menjaga kelestarian lingkungan</li> <li>2. Siswa mampu Menyusun informasi ke dalam bentuk gambar petunjuk/poster yang komunikatif tentang cara membuang dan mengolah sampah.</li> <li>3. Siswa mampu mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya.</li> <li>4. Siswa dapat menunjukkan sikap kerja sama untuk menyelesaikan LKPD yang diberikan guru.</li> </ol>
<b>Praktik Pedagogis (Pendekatan <i>Deep Learning</i>)</b>	<p>Model Pembelajaran: Problem Based Learning</p> <p>Metode:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Aktivitas penuh makna (Meaningful Learning): Setiap kelompok belajar diberikan kebebasan untuk menyajikan hasil penyelidikan mereka baik itu berupa gambar, penjelasan, ataupun karya lainnya.</li> <li>• Pembelajaran Menyenangkan (Joyful): Belajar melalui permainan " <i>Simon Says</i>", membuat replika tangan, dan simulasi "pesan berantai" rangka, sendi, otot.</li> <li>• Pembelajaran Penuh Kesadaran (Mindful): Aktivitas mengamati dan merasakan gerakan sendi sendiri, latihan fokus melalui pengamatan perubahan pada percobaan, dan refleksi diri tentang postur tubuh.</li> </ul>
<b>Pemanfaatan Digital</b>	Pemanfaatan video pembelajaran tentang animasi sistem gerak atau simulasi digital interaktif mengenai cara kerja sendi dan otot sebagai pengayaan.

## PENGALAMAN BELAJAR (RINCIAN PER PERTEMUAN)

### Topik: Kerja Bakti & Gotong Royong

#### KEGIATAN AWAL (15 MENIT)

1. Guru menyapa dan mengajak murid memulai dengan doa.
2. Guru mengecek kehadiran murid
3. Guru memberikan apersepsi
4. Guru mengajak siswa untuk ice breaking agar siswa semangat memulai pembelajaran
5. Guru mengajukan pertanyaan pemantik: "Pernahkah kalian melihat banjir yang disebabkan oleh air selokan yang naik akibat sampah yang dibuang sembarangan?"
6. Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran

#### KEGIATAN INTI (45 MENIT)

##### A. Orientasi pada Masalah

1. Guru memulai pembelajaran dengan menayangkan video animasi Shiva yang dapat diakses pada link <https://youtu.be/7mL0zc2E-XA?feature=shared>. Kemudian guru bercerita mengenai pengalaman kontekstual sebagai berikut: Bimo melihat tempat sampah di sekolah sudah penuh, tapi orang-orang tetap melempar sampah di lantai karena tidak tahu mana tempat sampah plastik dan kertas. Bimo merasa ini masalah besar yang harus diselesaikan.
2. Guru memberikan beberapa pertanyaan setelah menceritakan kejadian tersebut
  - a. Kira-kira bagaimana caranya agar seluruh warga sekolah tau bagaimana cara membuang sampah yang baik dan benar?
  - b. Apakah yang menyebabkan masih ada yang membuang sampah sembarangan padahal sudah tersedia tempat sampah?

##### B. Mengorganisasikan Siswa untuk Belajar

1. Guru mengarahkan murid untuk melaksanakan penyelidikan permasalahan yang telah diberikan
2. Guru membagi murid menjadi beberapa kelompok heterogen yang terdiri dari 4-5 orang murid
3. Guru membagikan LKPD sebagai panduan untuk penyelidikan
4. Guru membagikan chromebook ke masing-masing kelompok untuk mendukung proses penyelidikan

##### C. Membimbing Penyelidikan Kelompok

1. Murid melaksanakan penyelidikan melalui chromebook dan buku murid
2. Guru berkeliling untuk membimbing dan mendampingi kelompok secara bergiliran dalam melaksanakan penyelidikan serta memastikan setiap kelompok memahami alur penyelidikannya

3. Murid mencatat hasil yang mereka temukan sesuai dengan permasalahan yang diberikan

#### D. Mengembangkan dan Menyajikan Hasil Karya

1. Aktivitas penuh makna (*Meaningful Learning*), setiap kelompok diberikan kebebasan untuk menyajikan hasil penyelidikan mereka baik itu berupa gambar, penjelasan, ataupun karya lainnya
2. Guru meminta pada kelompok yang siap untuk menyajikan hasil karya mereka di depan kelas kepada teman-temannya
3. Guru memberikan Permainan (*Joyful Learning*): Murid bermain *Simon Says*. Guru memberi instruksi, "*Simon Says, sentuh sikumu!*", "*Simon Says, putar pergelangan tanganmu!*", "*Simon Says, sentuh lututmu!*"

#### E. Menganalisis dan Mengevaluasi Proses Pemecahan Masalah

1. Aktivitas Penuh Kesadaran (*Mindful Learning*): Murid secara individu diminta menggunakan teknik STOP (*Stop, Take a breath, Observe, Proceed*).
2. Guru memberikan penguatan dengan menjelaskan bahwa setiap perilaku dan tindakan yang berada di luar peraturan tidak hanya merugikan diri sendiri melainkan akan berdampak pada orang lain yang turut andil di dalamnya

#### KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

1. Murid dan guru menyimpulkan materi pembelajaran
2. Guru melakukan penilaian akhir dengan tes tertulis
3. Guru memberikan kesempatan untuk murid merefleksikan pembelajaran yang telah dilaksanakan
4. Guru memberikan pengayaan kepada murid yang sudah memenuhi kompetensi yang diharapkan dan memberikan remedial kepada murid yang belum mampu mencapai kompetensi yang diharapkan dengan pendampingan tutor sebaya
5. Murid diberikan rencana tindak lanjut (RTL) dengan berupa informasi materi selanjutnya dan tugas rumah
6. Murid diajak untuk menyanyikan lagu daerah "anak kambing saya"
7. Salah satu murid diminta untuk memimpin doa bersama kemudian guru menutup pembelajaran dan memberi salam

#### ASESMEN

Jenis Asesmen	Teknik dan Instrumen
Asesmen Diagnostik	Tanya Jawab Lisan: Di awal bab, guru mengajukan pertanyaan pemantik ("Pernahkah kalian melihat banjir yang disebabkan oleh air selokan yang naik akibat sampah yang dibuang sembarangan?") untuk memetakan pemahaman awal murid

<b>Asesmen Formatif</b>	Penilaian Kinerja: menggunakan rubrik sederhana untuk menilai proses pembelajaran. Aspek yang dinilai: kerja sama tim, disiplin, dan presentasi kelompok Observasi: catatan anekdot guru tentang keaktifan siswa dalam diskusi, simulasi, dan percobaan
<b>Asesmen Sumatif</b>	Tes tulis 10 soal pilihan ganda

## PENGAYAAN DAN REMEDIAL

### **Kegiatan Pengayaan**

Peserta didik dapat diberi proyek untuk merancang sebuah "kampanye kebaikan" di sekolah. Misalnya, membuat poster atau video pendek yang berisi ajakan untuk mentaati aturan sekolah, mengantre, atau berbicara sopan kepada seluruh warga sekolah

### **Kegiatan Remedial**

Bagi siswa yang masih kesulitan, guru dapat memberikan bimbingan lebih intensif saat kegiatan pembelajaran dan juga tutor sebaya

## REFLEKSI DIRI SISWA DAN PENDIDIK

### **Refleksi Diri Murid:**

Setelah mempelajari bab ini, jawablah pertanyaan berikut di buku tulismu:

1. Hal baru apa yang paling menarik yang aku pelajari hari ini? Mengapa?
2. Menurutmu mengapa mematuhi aturan itu penting?
3. Ceritakan satu pengalaman ketika kamu berinteraksi dengan baik dengan temanmu hari ini. Apa yang kamu lakukan?
4. Apakah ada kesulitan yang kamu hadapi saat belajar? Bagaimana caramu mengatasinya

### **Refleksi Diri Pendidik:**

1. Seberapa efektif penggunaan animasi dan studi kasus dalam membantu peserta didik memahami konsep aturan di sekolah?
2. Apakah pendekatan *Deep Learning* (Bermakna, Menyenangkan, Penuh Kesadaran) sudah terintegrasi dengan baik dalam setiap pertemuan? Bagian mana yang perlu ditingkatkan?
3. Kesulitan apa yang muncul saat memfasilitasi diskusi tentang dilema sosial? Bagaimana saya menanganinya?
4. Apa temuan menarik dari hasil asesmen formatif yang dapat saya gunakan untuk perbaikan pembelajaran di bab selanjutnya?

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

IDENTITAS

# IPAS

Nama Kelompok

Kelas

1. Bimo melihat tempat sampah di sekolah sudah penuh, tapi orang-orang tetap melempar sampah di lantai karena tidak tahu mana tempat sampah plastik dan kertas. Bimo merasa ini masalah besar yang harus segera diselesaikan.

## PETUNJUK Pengerjaan

1. Siapkan alat tulis yang diperlukan
2. Berdoalah sebelum mengerjakan LKPD
3. Tuliskan nama kelompok dan kelas pada kolom yang telah disediakan
4. Bacalah petunjuk pada setiap kegiatan
5. Diskusikanlah dengan kelompok, untuk memecahkan permasalahan pada LKPD ini
6. Sampaikan pertanyaan pada guru apabila mengalami kesulitan

## TUJUAN Pembelajaran

1. Siswa mampu Menganalisis kategori sampah (organik, anorganik) dan cara pengolahannya yang tepat untuk menjaga kelestarian lingkungan
2. Siswa mampu Menyusun informasi ke dalam bentuk gambar petunjuk/poster yang komunikatif tentang cara membuang dan mengolah sampah.
3. Siswa mampu mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya.
4. Siswa dapat menunjukkan sikap kerja sama untuk menyelesaikan LKPD yang diberikan guru.

---

## PERTANYAAN

1. Kira-kira bagaimana caranya agar seluruh warga sekolah tau bagaimana cara membuang sampah yang baik dan benar?
2. Apakah yang menyebabkan masih ada yang membuang sampah sembarangan padahal sudah tersedia tempat sampah?

## JAWABAN

---

# AKTIVITAS

**Petunjuk:**

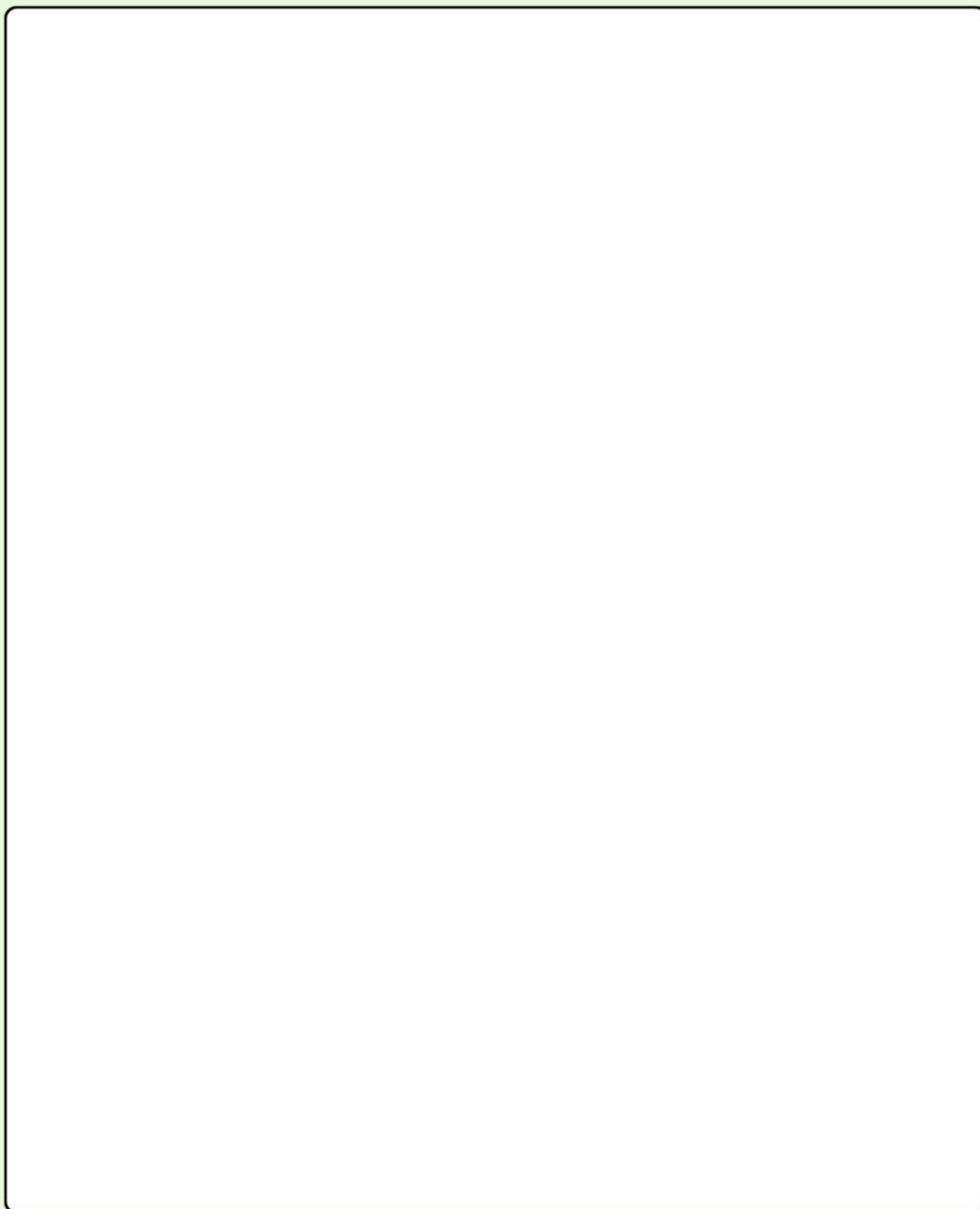
1. Pergilah ke halaman sekolah yang terdapat tempat sampah!
2. Perhatikan tempat sampah yang tidak dipisahkan antara sampah organik dan non-organik.
3. Analisislah apa penyebab masih banyak siswa yang membuang sampah tidak pada tempatnya.
4. Susunlah solusi agar seluruh warga sekolah dapat memilah sampah dan membuangnya ke tempat yang tepat! Solusi dapat berupa gambar, poster, dan lain lain!

## Pembagian Tugas dalam Kelompok

Tuliskan masing-masing tugas ✦  
seluruh anggota kelompok di bawah ini!

---

## SOLUSI



### SKALA PENILAIAN SIKAP

Menunjukkan sikap yang ada pada diri peserta didik saat pembelajaran.

Teknik : Observasi

Bentuk : Lembar Observasi

Beri tanda (✓) pada sikap peserta didik yang diteliti.

Aspek	Skor			
	1	2	3	4
Berbagi pekerjaan dalam kelompok				
Memenuhi peran dalam kelompok				
Mendengarkan rekan sejawat (teman sekelompok)				

### Rubrik Penilaian Sikap:

Aspek	Kurang (1)	Cukup (2)	Baik (3)	Sangat Baik (4)
Berbagi pekerjaan dalam kelompok	Hanya menggantungkan diri pada teman sekelompok	Mengerjakan tugas sedikit dan perlu diperingati teman	Mengerjakan tugas sesuai porsinya dan perlu diperingati teman	Mengerjakan tugas sesuai porsinya dan mengetahui tugas tersebut tanpa diperingati
Memenuhi peran dalam kelompok	Tidak menjalankan tugas yang menjadi tanggung jawabnya	Menjalankan sedikit tugas yang menjadi tanggung jawabnya	Menjalankan hampir semua tugas yang menjadi tanggung jawabnya	Menjalankan semua tugas yang menjadi tanggung jawabnya
Mendengarkan rekan sejawat (teman sekelompok)	Selalu berbicara, tidak mau memberikan kesempatan teman berbicara, dan tidak mau mendengarkan	Sering berbicara, jarang memberikan kesempatan teman berbicara, dan jarang mau mendengarkan	Mendengarkan, namun lebih sering berbicara	Mendengarkan dan berbicara secara seimbang

Keterangan :

Skor maksimal : 12

Pedoman penskoran :

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

## SKALA PENILAIAN PRESENTASI

Beri tanda (✓) pada sikap peserta didik yang diteliti.

Aspek Yang Dinilai	Skor			
	4	3	2	1
Penampilan				
Pemahaman				

### Rubrik

Kriteria Penilaian	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
<b>Penampilan</b>	Pengucapan sangat jelas, intonasi sangat baik, membaca dan berbicara dengan lancar tanpa jeda, menggunakan struktur kalimat yang tepat	Pengucapan cukup jelas, intonasi cukup baik, cukup terdapat jeda kecil, beberapa kesalahan grammar yang tidak mengganggu makna	Pengucapan kurang jelas, intonasi kurang tepat, beberapa jeda yang mengganggu kelancaran, kesalahan grammar yang mengganggu pemahaman	Pengucapan tidak jelas, intonasi tidak sesuai, banyak jeda, banyak kesalahan grammar
<b>Pemahaman Konsep</b>	Saat menjelaskan tidak melihat bahan presentasi dan penjelasan mudah dipahami	Melihat sesekali bahan presentasi dan penjelasan bisa dipahami	Sering melihat bahan presentasi dan penjelasan kurang bisa dipahami	Membaca terus selama presentasi dan penjelasan tidak dapat dipahami

#### Keterangan:

Skor maksimal: 8

Pedoman penskoran:

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

**PENILAIAN TES TULIS****SOAL TES EVALUASI**

Nama :

Kelas :

Nomor urut :

**A. Berilah tanda silang (x) pada salah satu jawaban yang paling tepat!**

1. Botol plastik bekas minuman termasuk dalam kategori sampah anorganik. Mengapa sampah jenis ini berbahaya jika dibuang sembarangan ke tanah?
  - a. Karena plastik akan menguap dan hilang dengan sendirinya
  - b. Karena sangat sulit terurai dan dapat mencemari lingkungan dalam waktu lama
  - c. Karena akan berubah menjadi pupuk yang kuat
  - d. Karena plastik mengundang banyak cacing tanah
2. Kamu ingin membuat poster tentang pemisahan sampah. Unsur utama apa yang harus ada agar poster tersebut komunikatif dan mudah dipahami?
  - a. Hanya menggunakan satu warna gelap agar terlihat misterius
  - b. Gambar yang jelas dan pesan singkat yang mengajak pembaca bertindak
  - c. Foto pembuat poster agar orang tahu siapa pahlawannya
  - d. Tulisan yang sangat panjang dan detail seperti buku
3. Manakah dari pasangan sampah dan cara pengolahannya berikut yang merupakan penerapan prinsip 'Recycle' (Daur Ulang)?
  - a. Membawa tas belanja kain saat ke pasar
  - b. Kertas bekas dihancurkan menjadi bubur untuk membuat kertas baru
  - c. Memperbaiki payung yang rusak agar bisa dipakai kembali
  - d. Kaleng bekas diubah menjadi tempat pensil hias
4. Kalimat ajakan manakah yang paling cocok diletakkan pada poster mengenai sampah organik?
  - a. Ubah sisa makananmu menjadi pupuk kaya nutrisi!
  - b. Sampah anorganik itu sulit terurai!
  - c. Jangan buang sampah plastik di sini!
  - d. Beli botol minuman yang baru setiap hari!

5. Seringkali kita melihat tempat sampah dengan warna berbeda. Tempat sampah berwarna KUNING biasanya diperuntukkan bagi sampah...
  - a. B3 (Baterai, lampu bekas)
  - b. Organik (sisa makanan)
  - c. Kertas bekas saja
  - d. Anorganik (plastik, kaleng, logam)
6. Analisislah situasi ini: 'Banyak warga membakar sampah plastik di lingkungan perumahan'. Apa dampak buruk tindakan ini terhadap kesehatan manusia?
  - a. Asap hasil pembakaran plastik mengandung racun yang memicu penyakit pernapasan
  - b. Udara menjadi lebih segar karena kuman mati terbakar
  - c. Tanah menjadi semakin subur karena abu plastik
  - d. Plastik yang terbakar akan berubah menjadi air hujan
7. Siswa membawa botol minum (tumbler) sendiri dari rumah. Tindakan ini merupakan bagian dari upaya menjaga lingkungan yang disebut...
  - a. Reduce (mengurangi)
  - b. Repair (memperbaiki)
  - c. Replace (mengganti)
  - d. Recycle (daur ulang)
8. Jika sampah anorganik berupa kaca pecah ditemukan di jalan, tindakan pengamanan yang paling tepat sebelum dibuang adalah...
  - a. Dikubur di dalam tanah kebun agar tidak terlihat
  - b. Dibungkus dengan koran tebal atau kardus agar tidak melukai
  - c. Dibiarkan saja agar orang lain yang membereskannya
  - d. Dibuang langsung ke tempat sampah
9. Untuk melestarikan lingkungan, diperlukan adanya gotong royong dan kerja bakti. Siapakah yang harus melakukan hal tersebut?
  - a. Seluruh kepala keluarga saja
  - b. Pak RT dan keluarganya
  - c. Seluruh warga masyarakat
  - d. Kepala desa dan petugas kebersihan

10. Kesimpulan yang paling tepat mengenai pengelolaan sampah dan pelestarian lingkungan adalah...
- Sampah tidak perlu dikelola karena alam akan membersihkannya sendiri
  - Pengelolaan sampah adalah tugas pemerintah saja
  - Membuat poster lebih penting daripada benar-benar membuang sampah pada tempatnya
  - Memilah dan mengolah sampah sejak dini merupakan langkah nyata menjaga lingkungan

	KUNCI JAWABAN	KRITERIA	SKOR
1.	B	Dapat menjawab soal dengan benar	1
		Menjawab dengan jawaban salah	0
2.	B	Dapat menjawab soal dengan benar	1
		Menjawab dengan jawaban salah	0
3.	B	Dapat menjawab soal dengan benar	1
		Menjawab dengan jawaban salah	0
4.	A	Dapat menjawab soal dengan benar	1
		Menjawab dengan jawaban salah	0
5.	D	Dapat menjawab soal dengan benar	1
		Menjawab dengan jawaban salah	0
6.	A	Dapat menjawab soal dengan benar	1
		Menjawab dengan jawaban salah	0
7.	A	Dapat menjawab soal dengan benar	1
		Menjawab dengan jawaban salah	0
8.	B	Dapat menjawab soal dengan benar	1
		Menjawab dengan jawaban salah	0
9.	C	Dapat menjawab soal dengan benar	1
		Menjawab dengan jawaban salah	0
10.	D	Dapat menjawab soal dengan benar	1
		Menjawab dengan jawaban salah	0

Keterangan :

Skor maksimal : 10

Pedoman penskoran :

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$



# PERTEMUAN 8

## MODUL AJAR IPAS KELAS IV

INFORMASI UMUM	
<b>A. Identitas Modul</b>	
<b>Nama Penyusun</b>	Komang Diah Fajar Paramitha
<b>Satuan Pendidikan</b>	Sekolah Dasar
<b>Tahun Ajaran</b>	2025/2026
<b>Mata Pelajaran</b>	Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)
<b>Jenjang/Kelas</b>	SD/IV (empat)
<b>Bab/Topik Spesifik</b>	Bab 6
<b>Alokasi Waktu</b>	2 Jam Pelajaran (JP)
<b>B. Identifikasi Murid</b>	
Kategori	Deskripsi
<b>Pengetahuan Awal</b>	Peserta didik membawa bekal pemahaman dari kelas III mengenai peran serta tugas anggota keluarga. Meskipun sudah terbiasa berinteraksi sosial melalui kegiatan bermain dan belajar kelompok, mereka masih memerlukan bimbingan intensif untuk memahami struktur peran formal (seperti ketua kelas) serta esensi peraturan dan tanggung jawab dalam lingkup sekolah maupun masyarakat.
<b>Minat</b>	Sebagai makhluk sosial, peserta didik memiliki kecenderungan alami untuk berinteraksi dan mencari pengakuan peran di dalam kelompoknya. Ketertarikan mereka terhadap narasi mengenai keadilan, aturan, dan dampak dari suatu tindakan dapat dijadikan landasan pedagogis untuk menanamkan pemahaman mengenai pentingnya norma serta tanggung jawab..
<b>Kebutuhan Belajar</b>	Pendekatan <i>experiential learning</i> sangat esensial bagi peserta didik dalam menginternalisasi konsep peran, norma, dan tanggung jawab.

Dibandingkan sekadar pemaparan teoretis, implementasi metode diskusi melalui studi kasus mengenai dilema sosial terbukti jauh lebih efektif dalam membangun pemahaman praktis mereka.

### C. Materi Pelajaran

Poin-poin utama materi yang akan dipelajari dalam bab ini adalah:

1. **Peran dan Tugas di Lingkungan Sekolah dan Masyarakat:** Mengidentifikasi berbagai peran yang ada di sekolah (peserta didik, guru, kepala sekolah, petugas piket) dan masyarakat (warga, ketua RT) beserta tugasnya masing-masing.
2. **Peraturan dan Tanggung Jawabku:** Memahami fungsi peraturan untuk menciptakan ketertiban dan pentingnya melaksanakan peran dengan penuh tanggung jawab.
3. **Interaksi Sosial di Lingkungan Sekolah dan Masyarakat:** Mengenali berbagai bentuk interaksi sosial dan cara menerapkan interaksi yang baik dan saling menghormati.

### D. Dimensi Profil Lulusan

Dimensi	Elemen yang Dikembangkan
Berkebhinekaan Global	<b>Apresiasi Budaya dan Lingkungan:</b> Mengidentifikasi serta menghormati karakteristik hayati dan potensi sosial-ekonomi lokal sebagai komponen integral dari kekayaan nasional. Melalui proses ini, peserta didik menyadari bahwa setiap wilayah memiliki identitas unik yang bernilai tinggi bagi keberagaman Indonesia.
Bernalar Kritis	Melalui analisis studi kasus, peserta didik mengevaluasi dampak dari perilaku yang tidak bertanggung jawab. Proses ini bertujuan agar siswa mampu memahami rasionalitas di balik sebuah aturan serta menilai aspek keadilan dan urgensi keberadaannya dalam kehidupan sehari-hari.
Beriman, Bertakwa kepada Tuhan YME, & Berakhlak Mulia	<b>Etika Sosial dan Empati:</b> Menekankan pada kesetaraan martabat manusia sembari menghormati keberagaman peran sosial. Peserta didik dilatih untuk mengembangkan empati dengan cara memposisikan diri pada sudut pandang orang lain guna menciptakan interaksi sosial yang harmonis dan saling menghargai.
Gotong Royong	<b>Kerja Sama Terstruktur:</b> Melalui analisis studi kasus, peserta didik belajar mensinkronkan tindakan mereka dengan

	<p>anggota kelompok demi mencapai tujuan bersama. Fokus utamanya adalah membangun pemahaman bahwa setiap orang memiliki kontribusi penting dalam menjaga keseimbangan sebuah sistem sosial.</p>
<b>E. Desain Pembelajaran</b>	
<b>Komponen</b>	<b>Deskripsi</b>
<b>Capaian Pembelajaran</b>	Peserta didik mampu menerapkan peran, tugas, dan tanggung jawab, serta interaksi sosial yang terjadi di sekitar tempat tinggal dan sekolah.
<b>Lintas Disiplin Ilmu</b>	Pendidikan Pancasila: Konsep hak, kewajiban, norma, dan aturan. Bahasa Indonesia: Berkomunikasi secara efektif dalam diskusi dan permainan peran.
<b>Tujuan Pembelajaran</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa mampu Menganalisis berbagai masalah sosial yang terjadi di lingkungan sekolah (seperti teman yang bertengkar, sampah berserakan, atau antrian yang tidak tertib).</li> <li>2. Siswa mampu Menyusun Rencana Aksi Pahlawan Sosial dalam bentuk peta alur gambar yang menunjukkan langkah-langkah solusi terhadap masalah tersebut.</li> <li>3. Siswa mampu mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya.</li> <li>4. Siswa dapat menunjukkan sikap kerja sama untuk menyelesaikan LKPD yang diberikan guru.</li> </ol>
<b>Praktik Pedagogis (Pendekatan <i>Deep Learning</i>)</b>	<p>Model Pembelajaran: Problem Based Learning</p> <p>Metode:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Aktivitas penuh makna (<i>Meaningful Learning</i>): Setiap kelompok belajar diberikan kebebasan untuk menyajikan hasil penyelidikan mereka baik itu berupa gambar, penjelasan, ataupun karya lainnya.</li> <li>• Pembelajaran Menyenangkan (<i>Joyful</i>): Belajar melalui permainan "<i>Simon Says</i>", membuat replika tangan, dan simulasi "pesan berantai" rangka, sendi, otot.</li> <li>• Aktivitas Penuh Kesadaran (<i>Mindful Learning</i>): Murid secara individu diminta menggunakan teknik STOP (<i>Stop, Take a breath, Observe, Proceed</i>).</li> </ul>
<b>Pemanfaatan Digital</b>	Pemanfaatan video pembelajaran tentang animasi sistem gerak atau simulasi digital interaktif mengenai cara kerja sendi dan otot sebagai pengayaan.

## PENGALAMAN BELAJAR (RINCIAN PER PERTEMUAN)

### Topik A: Menjadi Pahlawan Sosial

#### KEGIATAN AWAL (15 MENIT)

1. Guru menyapa dan mengajak murid memulai dengan doa.
2. Guru mengecek kehadiran murid
3. Guru memberikan apersepsi
4. Guru mengajak siswa untuk ice breaking agar siswa semangat memulai pembelajaran
5. Guru mengajukan pertanyaan pemantik: "Pernahkah kalian membantu orang yang sedang kesulitan? Apakah setelahnya kalian merasa bangga karena bisa membantu?"
6. Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran

#### KEGIATAN INTI (45 MENIT)

##### A. Orientasi pada Masalah

1. Guru memulai pembelajaran dengan menayangkan video animasi Shiva yang dapat diakses pada link <https://youtu.be/Ylex-E4dtEg?feature=shared>. Kemudian guru bercerita mengenai pengalaman kontekstual sebagai berikut: Andra menyadari bahwa saat jam istirahat, kantin sekolah sangat berisik dan banyak siswa yang saling dorong karena ingin duluan. Hal ini membuat penjaga kantin pusing dan suasana jadi kacau karena kadang ada yang belum membayar
2. Guru memberikan beberapa pertanyaan setelah menceritakan kejadian tersebut
  - a. Apakah yang menyebabkan kantin sekolah selalu keos pada saat jam istirahat?
  - b. Apa yang bisa kalian lakukan untuk mencegah hal itu terjadi setiap hari?

##### B. Mengorganisasikan Siswa untuk Belajar

1. Guru mengarahkan murid untuk melaksanakan penyelidikan permasalahan yang telah diberikan
2. Guru membagi murid menjadi beberapa kelompok heterogen yang terdiri dari 4-5 orang murid
3. Guru membagikan LKPD sebagai panduan untuk penyelidikan
4. Guru membagikan chromebook ke masing-masing kelompok untuk mendukung proses penyelidikan

##### C. Membimbing Penyelidikan Kelompok

1. Murid melaksanakan penyelidikan melalui chromebook dan buku murid

2. Guru berkeliling untuk membimbing dan mendampingi kelompok secara bergiliran dalam melaksanakan penyelidikan serta memastikan setiap kelompok memahami alur penyelidikannya
3. Murid mencatat hasil yang mereka temukan sesuai dengan permasalahan yang diberikan

#### **D. Mengembangkan dan Menyajikan Hasil Karya**

1. Aktivitas penuh makna (*Meaningful Learning*), setiap kelompok diberikan kebebasan untuk menyajikan hasil penyelidikan mereka baik itu berupa gambar, penjelasan, ataupun karya lainnya
2. Guru meminta pada kelompok yang siap untuk menyajikan hasil karya mereka di depan kelas kepada teman-temannya
3. Guru memberikan Permainan (*Joyful Learning*): Murid bermain *Simon Says*. Guru memberi instruksi, "*Simon Says*, sentuh sikumu!", "*Simon Says*, putar pergelangan tanganmu!", "*Simon Says*, sentuh lututmu!"

#### **E. Menganalisis dan Mengevaluasi Proses Pemecahan Masalah**

1. Aktivitas Penuh Kesadaran (*Mindful Learning*): Murid secara individu diminta menggunakan teknik STOP (*Stop, Take a breath, Observe, Proceed*).
2. Guru memberikan penguatan dengan menjelaskan bahwa setiap perilaku dan tindakan yang berada di luar peraturan tidak hanya merugikan diri sendiri melainkan akan berdampak pada orang lain yang turut andil di dalamnya

#### **KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)**

1. Murid dan guru menyimpulkan materi pembelajaran
2. Guru melakukan penilaian akhir dengan tes tertulis
3. Guru memberikan kesempatan untuk murid merefleksikan pembelajaran yang telah dilaksanakan
4. Guru memberikan pengayaan kepada murid yang sudah memenuhi kompetensi yang diharapkan dan memberikan remedial kepada murid yang belum mampu mencapai kompetensi yang diharapkan dengan pendampingan tutor sebaya
5. Murid diberikan rencana tindak lanjut (RTL) dengan berupa informasi materi selanjutnya dan tugas rumah
6. Murid diajak untuk menyanyikan lagu daerah "anak kambing saya"
7. Salah satu murid diminta untuk memimpin doa bersama kemudian guru menutup pembelajaran dan memberi salam

#### **ASESMEN**

Jenis Asesmen	Teknik dan Instrumen
<b>Asesmen Diagnostik</b>	<b>Tanya Jawab Lisan:</b> Di awal bab, guru mengajukan pertanyaan pemantik ("Pernahkah kalian membantu orang yang sedang kesulitan? Apakah setelahnya kalian merasa bangga karena bisa membantu?") untuk memetakan pemahaman awal murid
<b>Asesmen Formatif</b>	Penilaian Kinerja: menggunakan rubrik sederhana untuk menilai proses pembelajaran. Aspek yang dinilai: kerja sama tim, disiplin, dan presentasi kelompok Observasi: catatan anekdotal guru tentang keaktifan siswa dalam diskusi, simulasi, dan percobaan
<b>Asesmen Sumatif</b>	Tes tulis 10 soal pilihan ganda

## PENGAYAAN DAN REMEDIAL

### Kegiatan Pengayaan

Peserta didik dapat diberi proyek untuk merancang sebuah "kampanye kebaikan" di sekolah. Misalnya, membuat poster atau video pendek yang berisi ajakan untuk mentaati aturan sekolah, mengantre, atau berbicara sopan kepada seluruh warga sekolah

### Kegiatan Remedial

Bagi siswa yang masih kesulitan, guru dapat memberikan bimbingan lebih intensif saat kegiatan pembelajaran dan juga tutor sebaya

## REFLEKSI DIRI SISWA DAN PENDIDIK

### Refleksi Diri Murid:

Setelah mempelajari bab ini, jawablah pertanyaan berikut di buku tulismu:

1. Hal baru apa yang paling menarik yang aku pelajari hari ini? Mengapa?
2. Menurutmu mengapa mematuhi aturan itu penting?
3. Ceritakan satu pengalaman ketika kamu berinteraksi dengan baik dengan temanmu hari ini. Apa yang kamu lakukan?
4. Apakah ada kesulitan yang kamu hadapi saat belajar? Bagaimana caramu mengatasinya

### Refleksi Diri Pendidik:

1. Seberapa efektif penggunaan animasi dan studi kasus dalam membantu peserta didik memahami konsep aturan di sekolah?
2. Apakah pendekatan *Deep Learning* (Bermakna, Menyenangkan, Penuh Kesadaran) sudah terintegrasi dengan baik dalam setiap pertemuan? Bagian mana yang perlu ditingkatkan?
3. Kesulitan apa yang muncul saat memfasilitasi diskusi tentang dilema sosial? Bagaimana saya menanganinya?
4. Apa temuan menarik dari hasil asesmen formatif yang dapat saya gunakan untuk perbaikan pembelajaran di bab selanjutnya?

## LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

## IDENTITAS

**IPAS**

Nama Kelompok

Kelas

Andra menyadari bahwa saat jam istirahat, kantin sekolah sangat berisik dan banyak siswa yang saling dorong karena ingin duluan. Hal ini membuat penjaga kantin pusing dan suasana jadi kacau karena kadang ada yang belum membayar.

**PETUNJUK  
Pengerjaan**

1. Siapkan alat tulis yang diperlukan
2. Berdoalah sebelum mengerjakan LKPD
3. Tuliskan nama kelompok dan kelas pada kolom yang telah disediakan
4. Bacalah petunjuk pada setiap kegiatan
5. Diskusikanlah dengan kelompok, untuk memecahkan permasalahan pada LKPD ini
6. Sampaikan pertanyaan pada guru apabila mengalami kesulitan

**TUJUAN  
Pembelajaran**

1. Siswa mampu Menganalisis berbagai masalah sosial yang terjadi di lingkungan sekolah (seperti teman yang bertengkar, sampah berserakan, atau antrian yang tidak tertib).
2. Siswa mampu Menyusun Rencana Aksi Pahlawan Sosial dalam bentuk peta alur gambar yang menunjukkan langkah-langkah solusi terhadap masalah tersebut.
3. Siswa mampu mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya.
4. Siswa dapat menunjukkan sikap kerja sama untuk menyelesaikan LKPD yang diberikan guru

---

## PERTANYAAN

1. Apakah yang menyebabkan kantin sekolah selalu keos pada saat jam istirahat?
2. Apa yang bisa kalian lakukan untuk mencegah hal itu terjadi setiap hari?



**JAWABAN**



# AKTIVITAS

**Petunjuk:**

1. Pilihlah salah satu permasalahan sosial yang sering terjadi di sekolah!
2. Diskusikan dengan kelompok kira-kira apakah yang menyebabkan masalah tersebut terjadi.
3. Susunlah Rencana Aksi Pahlawan Sosial yang akan kalian lakukan untuk mencegah permasalahan tersebut.
4. Rencana Aksi Pahlawan Sosial dapat disusun berupa peta alur pertolongan, papan peraturan, dan lain-lain.

## Pembagian Tugas dalam Kelompok

Tuliskan masing-masing tugas ✦  
seluruh anggota kelompok di bawah ini!

---

**RENCANA AKSI  
PAHLAWAN SOSIAL**

A large, empty rectangular box with a black border, intended for writing the details of the social hero action plan. The box is centered on the page and occupies most of the lower half of the page.

### SKALA PENILAIAN SIKAP

Menunjukkan sikap yang ada pada diri peserta didik saat pembelajaran.

Teknik : Observasi

Bentuk : Lembar Observasi

Beri tanda (✓) pada sikap peserta didik yang diteliti.

Aspek	Skor			
	1	2	3	4
Berbagi pekerjaan dalam kelompok				
Memenuhi peran dalam kelompok				
Mendengarkan rekan sejawat (teman sekelompok)				

### Rubrik Penilaian Sikap:

Aspek	Kurang (1)	Cukup (2)	Baik (3)	Sangat Baik (4)
Berbagi pekerjaan dalam kelompok	Hanya menggantungkan diri pada teman sekelompok	Mengerjakan tugas sedikit dan perlu diperingati teman	Mengerjakan tugas sesuai porsinya dan perlu diperingati teman	Mengerjakan tugas sesuai prosinya dan mengetahui tugas tersebut tanpa diperingati
Memenuhi peran dalam kelompok	Tidak menjalankan tugas yang menjadi tanggung jawabnya	Menjalankan sedikit tugas yang menjadi tanggung jawabnya	Menjalankan hampir semua tugas yang menjadi tanggung jawabnya	Menjalankan semua tugas yang menjadi tanggung jawabnya
Mendengarkan rekan sejawat (teman sekelompok)	Selalu berbicara, tidak mau memberikan kesempatan teman berbicara, dan tidak mau mendengarkan	Sering berbicara, jarang memberikan kesempatan teman berbicara, dan jarang mau mendengarkan	Mendengarkan, namun lebih sering berbicara	Mendengarkan dan berbicara secara seimbang

Keterangan :

Skor maksimal : 12

Pedoman penskoran :

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

### SKALA PENILAIAN PRESENTASI

Beri tanda (✓) pada sikap peserta didik yang diteliti.

Aspek Yang Dinilai	Skor			
	4	3	2	1
Penampilan				
Pemahaman				

### Rubrik

Kriteria Penilaian	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
<b>Penampilan</b>	Pengucapan sangat jelas, intonasi sangat baik, membaca dan berbicara dengan lancar tanpa jeda, menggunakan struktur kalimat yang tepat	Pengucapan cukup jelas, intonasi cukup baik, cukup lancar terdapat jeda kecil, beberapa kesalahan grammar yang mengganggu makna	Pengucapan kurang jelas, intonasi kurang tepat, beberapa jeda yang mengganggu kelancaran, kesalahan grammar yang mengganggu pemahaman	Pengucapan tidak jelas, intonasi tidak sesuai, banyak jeda, banyak kesalahan grammar
<b>Pemahaman Konsep</b>	Saat menjelaskan tidak melihat bahan presentasi dan penjelasan mudah dipahami	Melihat sesekali bahan presentasi dan penjelasan bisa dipahami	Sering melihat bahan presentasi dan penjelasan kurang bisa dipahami	Membaca terus selama presentasi dan penjelasan tidak dapat dipahami

#### Keterangan:

Skor maksimal: 8

Pedoman penskoran:

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

## PENILAIAN TES TULIS

### SOAL TES EVALUASI

Nama :

Kelas :

Nomor urut :

#### A. Berilah tanda silang (x) pada salah satu jawaban yang paling tepat!

1. Dua temanmu sedang bertengkar hebat di lapangan karena kesalahpahaman saat bermain bola. Sebagai pahlawan sosial, apa rencana aksi awal yang harus dilakukan?
  - a. Mendukung salah satu teman yang paling kuat
  - b. Tidak mau ikut campur
  - c. Menyoraki agar suasana semakin riuh
  - d. Melerai dengan tenang
2. Antrean di kantin sangat tidak tertib dan banyak siswa yang menyerobot. Dampak buruk dari masalah ini adalah...
  - a. Makanan di kantin akan cepat habis
  - b. Siswa menjadi lebih cepat kembali ke kelas
  - c. Timbulnya aksi saling dorong dan pertengkaran
  - d. Ibu kantin menjadi semakin untung karena banyak yang membeli
3. Perhatikan gambar berikut!



Langkah-langkah untuk mencegah tindakan buruk di atas sebagai pahlawan sosial adalah...

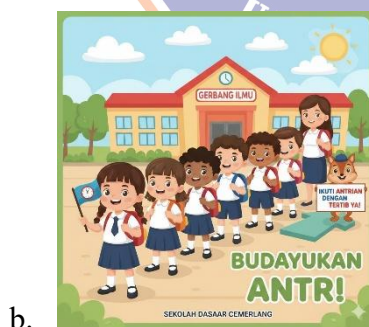
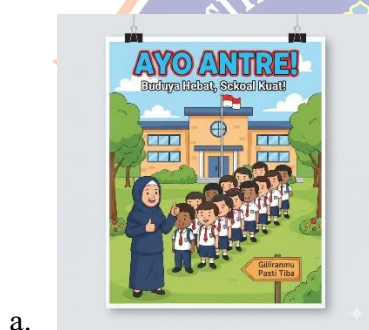
- a. Melapor guru – membela pelaku – memberikan hadiah kepada korban
- b. Menjauhkan korban dari pelaku – melapor kepada guru –

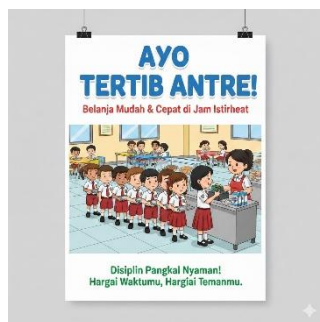
- menghibur korban
- c. Mengejek pelaku – menyalahkan korban – melapor kepada guru
  - d. Memberi semangat untuk korban – mendukung pelaku – melapor kepada guru
4. Manakah di bawah ini yang merupakan contoh masalah sosial di sekolah yang berkaitan dengan 'Kejujuran'?
    - a. Siswa yang terlambat masuk kelas karena hujan
    - b. Siswa yang tidak sengaja menjatuhkan pensil temannya
    - c. Siswa yang mencontek saat ulangan
    - d. Siswa lupa membawa buku ke sekolah
  5. Perhatikan gambar berikut!



- Apakah makna dan tujuan dari dibuatnya poster di atas?
- a. Suruhan untuk tidak melakukan bullying agar korban bullying merasa puas
  - b. Ajakan untuk tidak melakukan bullying agar tidak ada orang yang dirugikan
  - c. Ajakan untuk melakukan bullying agar pelaku semakin bangga
  - d. Teriakan untuk melakukan bullying agar korban semakin banyak
6. Setelah pahlawan sosial berhasil menyelesaikan sebuah masalah di sekolah, apa yang sebaiknya dilakukan agar semangat kebaikan terus terjaga?
    - a. Mengajak teman lain untuk menjadi pahlawan sosial dan menyelesaikan berbagai permasalahan

- b. Tidak mau lagi peduli dengan masalah lain di sekolah
  - c. Meminta hadiah kepada sekolah setiap selesai menyelesaikan permasalahan
  - d. Menceritakan kehebatan sendiri kepada seluruh warga sekolah agar dianggap keren dan pemberani
7. Saat kerja bakti membersihkan selokan, kamu menemukan banyak botol kaca pecah. Apa tindakan 'Peduli Lingkungan' yang paling tepat?
- a. Meninggalkannya karena kaca berbahaya untuk anak-anak
  - b. Menguburnya dalam tanah agar tidak terlihat
  - c. Melemparkannya ke tempat sampah
  - d. Melaporkan kepada guru dan membantu menaruhnya di tempat sampah anorganik
8. Manakah desain poster yang paling tepat untuk aksi antre di kantin sekolah?





- d.
9. Dalam rencana aksi pahlawan sosial, apa yang harus dilakukan jika solusi yang dijalankan gagal memperbaiki masalah?
- Menyalahkan orang lain yang tidak ikut membantu rencana kita
  - Menganalisis kembali penyebab kegagalan dan mencoba lagi
  - Berpura-pura bahwa rencana tersebut sebenarnya sudah berhasil
  - Segera berhenti karena merasa tidak berbakat
10. Kamu ingin mengajak temanmu untuk berhenti menggunakan plastik sekali pakai. Kalimat ajakan pada poster yang paling tepat adalah...
- Dilarang keras memakai plastik di sekolah ini
  - Plastik itu dibuat di pabrik menggunakan bahan kimia
  - Gunakan minummu sendiri, keren dan sayang bumi!
  - Jangan jadi perusak lingkungan dengan plastikmu!

	KUNCI JAWABAN	KRITERIA	SKOR
1.	D	Dapat menjawab soal dengan benar	1
		Menjawab dengan jawaban salah	0
2.	C	Dapat menjawab soal dengan benar	1
		Menjawab dengan jawaban salah	0
3.	B	Dapat menjawab soal dengan benar	1
		Menjawab dengan jawaban salah	0
4.	C	Dapat menjawab soal dengan benar	1
		Menjawab dengan jawaban salah	0
5.	B	Dapat menjawab soal dengan benar	1
		Menjawab dengan jawaban salah	0
6.	A	Dapat menjawab soal dengan benar	1
		Menjawab dengan jawaban salah	0
7.	D	Dapat menjawab soal dengan benar	1
		Menjawab dengan jawaban salah	0
8.	D	Dapat menjawab soal dengan benar	1
		Menjawab dengan jawaban salah	0

9.	B	Dapat menjawab soal dengan benar	1
		Menjawab dengan jawaban salah	0
10.	C	Dapat menjawab soal dengan benar	1
		Menjawab dengan jawaban salah	0

Keterangan :

Skor maksimal : 10

Pedoman penskoran :

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$



Lampiran 10. Dokumentasi di Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

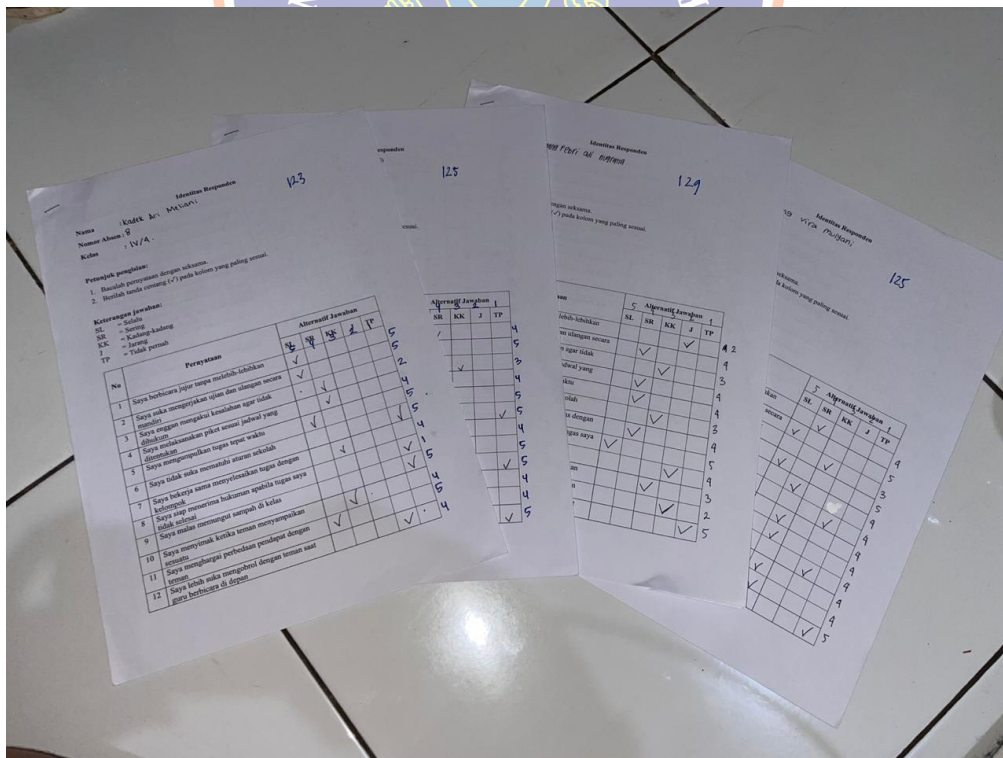
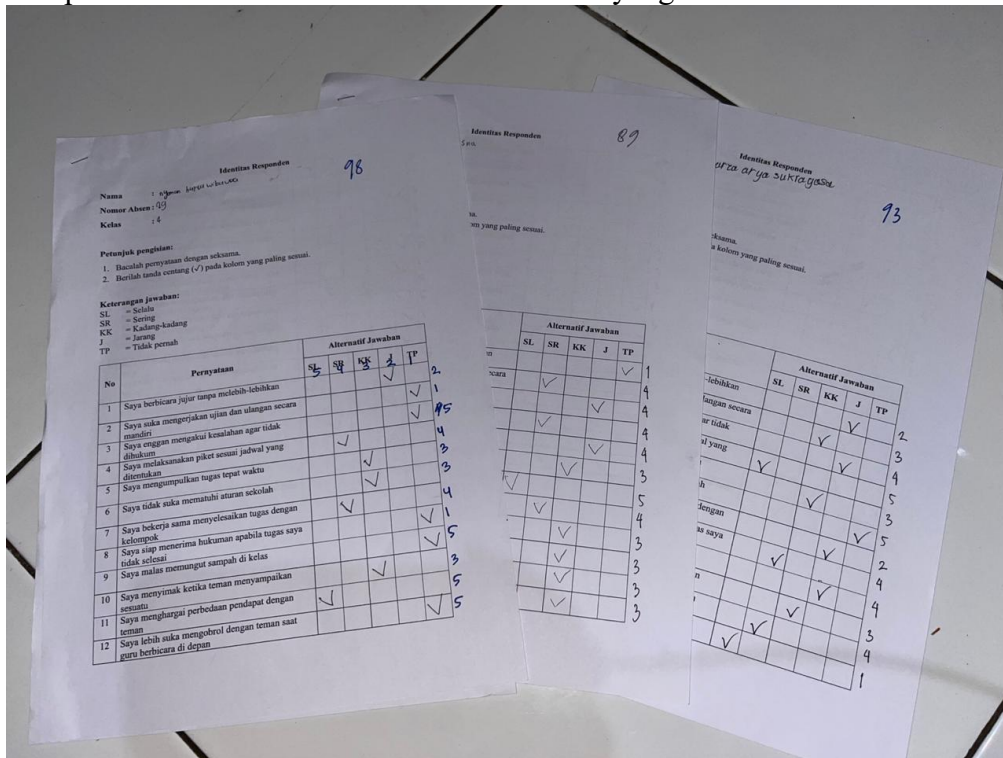
Kelas Eksperimen



Kelas Kontrol



Lampiran 11. Dokumentasi Lembar Kuesioner yang Dinilai



Lampiran 12. Data Hasil *Pretest Posttest***Hasil Pretest Posttest Sikap Sosial Kelas Eksperimen**

NO	NAMA SISWA	PRETEST	POSTTEST
1	Desak Ketut Mina Pratiwi	110	137
2	Kadek Desi Natalia	101	130
3	Gusti Ayu Putri Septia Dewi	103	135
4	I Gusti Ngurah Krisnawan	100	131
5	I Kadek Astawa	99	123
6	Kadek Adiasa Putra Wijaya	104	133
7	Kadek Agus Pranata	101	127
8	Kadek Ari Meliani	90	131
9	Kadek Nadia Puspita	109	138
10	Komang Febri Adi Nugraha	102	129
11	Komang Vira Mulyani	111	127
12	Komang Yoga Saputra	99	117
13	Luh Gede Febri Erliana	103	123
14	Ni Luh Suryantini	107	129
15	Made Januarta Wiguna	99	115
16	Made Rendy Bastian Putra	108	126
17	Ni Komang Devi Anggreni	102	124
18	Ni Putu Febi Damiati	103	125
19	Nyoman Harta Wibawa	90	120
20	Putu Dendy Ariyasa	104	123

**Hasil Pretest Posttest Sikap Sosial Kelas Kontrol**

NO	NAMA SISWA	PRETEST	POSTTEST
1	Putu Agus Krisna	89	96
2	Dewa Bagus Made S. A.	107	117
3	Kadek Bira Dwipayani	110	113
4	Kadek Doni Dinata Putra	109	117
5	Kadek Rissa Natalia	98	100
6	Made Oktaninda Maheswari	93	104
7	Komang Wira Arya S.	113	113
8	Luh Septia Cahyani	107	110
9	Ni Kadek Surya Maharani	101	104
10	Luh Sriadnyani	100	107
11	Putu Gde Ardiyasa Kencana	99	111

Lampiran 13. Hasil *Gain Score***Gain Score Kelas Eksperimen**

<b>N O</b>	<b>NAMA SISWA</b>	<b>PRETE ST</b>	<b>POSTTE ST</b>	<b>SELISI H</b>	<b>IDEA L</b>	<b>GSN</b>
1	Desak Ketut Mina Pratiwi	110	137	27	40	<b>0,68</b>
2	Kadek Desi Natalia	101	130	29	49	<b>0,59</b>
3	Gusti Ayu Putri Septia Dewi	103	135	32	47	<b>0,68</b>
4	I Gusti Ngurah Krisnawan	100	131	31	50	<b>0,62</b>
5	I Kadek Astawa	99	123	24	51	<b>0,47</b>
6	Kadek Adiasa Putra Wijaya	104	133	29	46	<b>0,63</b>
7	Kadek Agus Pranata	101	127	26	49	<b>0,53</b>
8	Kadek Ari Meliani	90	131	41	60	<b>0,68</b>
9	Kadek Nadia Puspita	109	138	29	41	<b>0,71</b>
10	Komang Febri Adi Nugraha	102	129	27	48	<b>0,56</b>
11	Komang Vira Mulyani	111	127	16	39	<b>0,41</b>
12	Komang Yoga Saputra	99	117	18	51	<b>0,35</b>
13	Luh Gede Febri Erliana	103	123	20	47	<b>0,43</b>
14	Ni Luh Suryantini	107	129	22	43	<b>0,51</b>
15	Made Januarta Wiguna	99	115	16	51	<b>0,31</b>
16	Made Rendy Bastian Putra	108	126	18	42	<b>0,43</b>
17	Ni Komang Devi Anggreni	102	124	22	48	<b>0,46</b>
18	Ni Putu Febi Damiati	103	125	22	47	<b>0,47</b>
19	Nyoman Harta Wibawa	90	120	30	60	<b>0,50</b>
20	Putu Dendy Ariyasa	104	123	19	46	<b>0,41</b>

**Gain Score Kelas Kontrol**

<b>NO</b>	<b>NAMA SISWA</b>	<b>PRETEST</b>	<b>POSTTEST</b>	<b>SELISIH</b>	<b>IDEAL</b>	<b>GSN</b>
1	Putu Agus Krisna	89	96	7	61	<b>0,11</b>
2	Dewa Bagus Made S. A.	107	117	10	43	<b>0,23</b>
3	Kadek Bira Dwipayani	110	113	3	40	<b>0,08</b>
4	Kadek Doni Dinata Putra	109	117	8	41	<b>0,20</b>
5	Kadek Rissa Natalia	98	100	2	52	<b>0,04</b>
6	Made Oktaninda Maheswari	93	104	11	57	<b>0,19</b>
7	Komang Wira Arya S.	113	113	0	37	<b>0,00</b>

8	Luh Septia Cahyani	107	110	3	43	<b>0,07</b>
9	Ni Kadek Surya Maharani	101	104	3	49	<b>0,06</b>
10	Luh Sriadnyani	100	107	7	50	<b>0,14</b>
11	Putu Gde Ardiyasa Kencana	99	111	12	51	<b>0,24</b>



Lampiran 14. Uji Validitas dan Reliabilitas

Hasil Uji Validitas Instrumen

Respo nden	SIKAP SOSIAL (UJI VALIDITAS)																														To tal
	NO PERNYATAAN																														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
1	3	4	3	1	3	3	1	1	3	2	1	1	2	3	2	1	1	5	2	2	1	3	4	5	3	4	2	3	4	2	75
2	4	1	1	2	3	2	1	2	4	1	1	2	4	3	5	1	5	4	1	1	3	3	1	2	2	1	2	1	2	5	70
3	5	2	5	2	3	4	4	3	5	3	5	5	3	3	5	2	4	3	4	2	5	3	3	5	3	3	5	3	4	5	111
4	1	1	2	1	1	2	1	1	2	1	1	3	1	1	3	1	1	5	1	1	3	3	3	2	1	1	3	2	1	3	53
5	3	3	5	1	4	5	1	3	3	1	2	5	3	3	5	4	3	5	3	2	5	1	3	5	5	5	5	3	2	5	103
6	1	2	5	1	3	5	3	4	4	2	3	5	3	1	5	1	3	5	1	5	5	5	3	5	3	3	1	1	5	5	98
7	1	1	4	1	3	5	1	2	5	1	2	4	1	1	3	2	1	4	1	1	3	4	2	3	3	3	3	2	3	3	73
8	3	1	3	3	4	5	2	1	3	1	1	5	4	4	5	2	2	5	4	3	5	2	1	5	4	3	1	4	5	5	96
9	2	2	3	1	3	2	3	2	4	2	1	3	1	2	3	1	2	3	4	1	3	1	1	4	3	3	2	2	3	3	70
10	2	4	2	1	2	5	3	4	5	1	1	5	1	2	5	1	5	5	3	4	5	5	3	5	4	2	4	2	5	5	101
11	2	1	4	3	2	2	1	5	5	1	1	4	3	2	3	1	1	5	1	1	3	1	1	5	3	3	1	1	3	3	72
12	1	1	1	1	1	5	1	2	2	1	2	3	1	1	3	2	1	3	1	1	3	1	1	5	1	1	5	1	1	3	56
13	3	1	4	2	1	5	2	3	5	2	1	5	2	3	5	1	3	5	2	3	5	1	2	4	2	1	3	3	5	5	89
14	1	1	1	1	1	1	3	4	2	1	1	5	1	1	2	1	4	4	1	1	4	2	1	4	4	1	1	2	4	1	61
15	1	1	5	1	1	5	1	1	5	2	1	5	2	1	5	2	1	5	1	1	5	2	1	5	1	1	4	5	1	3	75
16	2	1	3	4	1	5	2	1	5	1	1	5	2	2	4	2	2	5	3	1	5	4	5	4	3	3	3	2	5	3	89
17	1	1	2	2	1	5	2	4	5	2	4	5	2	2	5	2	2	5	2	2	5	3	3	5	2	2	5	2	3	5	91

18	1	1	1	1	1	5	1	3	5	1	1	3	1	3	5	1	1	5	1	1	1	5	1	5	5	5	5	1	1	5	76
19	1	2	1	1	3	5	1	1	4	1	1	4	2	1	5	1	1	2	2	3	5	1	1	5	2	1	1	1	2	4	65
20	3	2	2	3	4	5	3	3	3	1	2	3	3	4	5	3	2	4	3	4	4	3	4	3	5	3	5	4	5	3	101
21	1	2	2	1	1	5	2	3	3	2	1	4	2	2	5	2	2	2	1	3	3	2	1	3	3	3	1	1	4	3	70
22	3	1	4	1	3	5	3	4	4	2	3	4	3	3	5	2	3	5	5	4	3	5	1	5	3	3	4	3	4	1	99
23	1	2	2	2	1	5	2	5	4	4	4	4	4	4	3	5	1	5	1	5	1	4	2	5	1	3	4	5	2	3	94
24	4	1	3	1	2	3	2	5	5	4	2	5	1	2	1	1	3	5	2	5	5	2	1	4	2	1	4	5	2	5	88
25	1	1	2	1	1	4	3	5	3	2	3	4	1	1	5	1	2	5	3	2	5	3	3	5	3	4	1	3	2	5	84
26	2	1	2	1	2	5	2	4	4	1	1	5	2	2	5	2	1	3	2	2	4	3	3	4	3	2	2	2	3	3	78
27	1	2	5	1	1	5	1	1	5	1	2	4	1	3	5	2	4	5	1	2	5	3	2	5	3	2	3	3	1	4	83
28	3	2	1	1	2	5	1	3	5	1	1	5	3	1	4	1	1	3	1	1	4	2	3	5	3	3	1	1	5	1	73
29	3	1	5	1	1	3	1	1	2	2	2	3	2	2	5	2	2	3	2	1	2	3	2	4	2	1	1	1	2	4	66
30	3	3	5	5	4	5	1	5	5	5	1	4	4	4	5	5	5	5	1	4	5	4	4	5	3	3	5	5	1	4	118
Total	63	49	88	48	63	126	55	86	119	52	53	122	65	67	126	55	69	128	60	69	115	84	66	131	85	74	85	73	93	109	2478
Rhitung	0,443	0,393	0,472	0,499	0,492	0,482	0,442	0,431	0,424	0,483	0,442	0,404	0,511	0,625	0,399	0,531	0,504	0,414	0,462	0,637	0,431	0,398	0,451	0,390	0,389	0,423	0,431	0,529	0,389	0,383	
Rtabel	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	
Keterangan	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	
Valid	30																														

### Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.866	.869	30



## Lampiran 15. Hasil Uji Normalitas

		<b>Descriptives</b>				
	Kelas		Statistic	Std. Error		
Hasil PBL berbantuan Shiva	1	Mean	102.25	1.242		
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	99.65		
			Upper Bound	104.85		
		5% Trimmed Mean	102.44			
		Median	102.50			
		Variance	30.829			
		Std. Deviation	5.552			
		Minimum	90			
		Maximum	111			
		Range	21			
		Interquartile Range	7			
		Skewness	-.698	.512		
		Kurtosis	.913	.992		
			2	Mean	127.15	1.381
				95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	124.26
Upper Bound	130.04					
5% Trimmed Mean	127.22					
Median	127.00					
Variance	38.134					
Std. Deviation	6.175					
Minimum	115					
Maximum	138					
Range	23					
Interquartile Range	8					
Skewness	-.098			.512		
Kurtosis	-.320			.992		
	3			Mean	102.36	2.261
				95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	97.32
		Upper Bound	107.40			
		5% Trimmed Mean	102.52			
		Median	101.00			
		Variance	56.255			
		Std. Deviation	7.500			
		Minimum	89			
		Maximum	113			
		Range	24			
		Interquartile Range	11			
		Skewness	-.349	.661		
		Kurtosis	-.739	1.279		
			4	Mean	108.36	2.055
				95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	103.78
Upper Bound	112.94					
5% Trimmed Mean	108.57					
Median	110.00					
Variance	46.455					
Std. Deviation	6.816					
Minimum	96					
Maximum	117					
Range	21					
Interquartile Range	9					
Skewness	-.437			.661		
Kurtosis	-.676			1.279		

### Tests of Normality

	Kelas	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil PBL berbantuan Shiva	1	.179	20	.092	.918	20	.092
	2	.101	20	.200 <sup>*</sup>	.982	20	.961
	3	.186	11	.200 <sup>*</sup>	.957	11	.728
	4	.140	11	.200 <sup>*</sup>	.949	11	.634

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction



## Lampiran 16. Hasil Uji Homogenitas

**Test of Homogeneity of Variance**

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
SIKAP SOSIAL	Based on Mean	.303	1	29	.586
	Based on Median	.179	1	29	.676
	Based on Median and with adjusted df	.179	1	28.671	.676
	Based on trimmed mean	.281	1	29	.600

Levene's Test for Equality of  
Variances

		F	Sig.
SIKAP SOSIAL	Equal variances assumed	.303	.586
	Equal variances not assumed		



## Lampiran 17. Hasil Uji Hipotesis

***Paired Sample T-Test***

		Paired Samples Test							
		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	preeks - posteks	-24.90000	6.37346	1.42515	-27.88287	-21.91713	-17.472	19	<,001
Pair 2	prekontrol - ekskontrol	-6.00000	4.02492	1.21356	-8.70398	-3.29602	-4.944	10	<,001

***Independent Sample T-Test***

		Independent Samples Test					t-test for Equality of Means			
		Levene's Test for Equality of Variances		t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.						Lower	Upper
SIKAP SOSIAL	Equal variances assumed	.303	.586	7.816	29	<,001	18.786	2.404	13.870	23.702
	Equal variances not assumed			7.588	19.027	<,001	18.786	2.476	13.605	23.968



Lampiran 18. Sertifikat HKI Produk

**REPUBLIK INDONESIA**  
**KEMENTERIAN HUKUM**

**SURAT PENCATATAN CIPTAAN**

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal pencatatan: **PKX0202660507, 23 Februari 2024**

**Prinsipia**  
Nama: **Konang Diah Fajar Paramitha, Rizki Yuliana, S.Pd., M.Pd. aka**  
Alamat: **Majalengka Indah Pagarang, Kecamatan: Majalengka, Kabupaten: Majalengka, Jawa Barat, Indonesia**  
Kewarganegaraan: **Indonesia**

**Pemegang Hak Cipta**  
Nama: **Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha, Konang Diah Fajar Paramitha aka**  
Alamat: **Jl. Udayana Nomor 11, Situagung, Desa Situagung, Kecamatan: Situagung, Kabupaten: Dairi, Sumatera Utara, Indonesia**  
Kewarganegaraan: **Indonesia**  
Jenis Ciptaan: **Model**  
Judul Ciptaan: **Model Ajar IPAS BAB VI kelas IV Sekolah Dasar**  
Tanggal dan tempat ditemukannya untuk pertama kali: **15 Februari 2024, di Kabupaten: Dairi, Sumatera Utara**  
Jangka waktu perlindungan: **Merupakan salinan 50 (lima puluh) eksemplar Ciptaan tersebut pertama kali dibuktikan ditemukannya**  
Nomor Pencatatan: **091721180**

adalah surat berdasarkan kewenangan yang diberikan oleh Pemerintah.  
Surat Pencatatan Hak Cipta atas produk HKI tersebut ber nomor dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.

**KEMENTERIAN HUKUM**  
**DIREKTORAT JENDERAL HAK SAHA DAN KEHAKCIPTAAN**  
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri  
**Amang Darmaswanto, S1, M1**  
NIP. 198912261994031001

**LAMPIRAN PRINSIPIA**

No	Nama	Alamat
1	Konang Diah Fajar Paramitha	Majalengka Indah Pagarang, Kecamatan: Majalengka, Kabupaten: Majalengka, Jawa Barat, Indonesia
2	Rizki Yuliana, S.Pd., M.Pd.	Jl. Sitilanda No 7, Bukitseraga, Kabupaten: Babel, Kabupaten: Babel, Indonesia
3	Konang Alif Wahyuni, S.Pd., M.Pd.	Desa Situagung, Kecamatan: Situagung, Kabupaten: Dairi, Sumatera Utara, Indonesia

**LAMPIRAN PEMEGANG**

No	Nama	Alamat
1	Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha	Jl. Udayana Nomor 11, Situagung, Kabupaten: Dairi, Sumatera Utara, Indonesia
2	Konang Diah Fajar Paramitha	Majalengka Indah Pagarang, Kecamatan: Majalengka, Kabupaten: Majalengka, Jawa Barat, Indonesia
3	Rizki Yuliana, S.Pd., M.Pd.	Jl. Sitilanda No 7, Bukitseraga, Kabupaten: Babel, Kabupaten: Babel, Indonesia
4	Konang Alif Wahyuni, S.Pd., M.Pd.	Desa Situagung, Kecamatan: Situagung, Kabupaten: Dairi, Sumatera Utara, Indonesia



## BIODATA PENULIS



Komang Diah Fajar Paramitha lahir di Busungbiu, pada tanggal 9 Agustus 2003. Penulis merupakan putri ketiga dari Bapak I Ketut Suama Endrawan dan Ibu Ketut Aryani. Penulis berkewarganegaraan Indonesia dan beragama Hindu. Saat ini, penulis berdomisili di Banjar Dinas Dauh Pangkung, Desa Umejero, Kecamatan Busungbiu, Kabupaten Buleleng, Provinsi Bali.

Penulis memulai pendidikan formal pada jenjang pendidikan anak usia dini di TK Bina Kumara dan selesai pada tahun 2010. Pendidikan dasar ditempuh di SD Negeri 2 Umejero dan diselesaikan pada tahun 2016. Selanjutnya, penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang sekolah menengah pertama di SMP Negeri 1 Busungbiu dan menyelesaikannya pada tahun 2019. Pada tahun 2022, penulis menyelesaikan pendidikan menengah atas di SMA Negeri 1 Busungbiu. Penulis melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi dengan program studi S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar di Universitas Pendidikan Ganesha. Sejak tahun 2022 hingga penulisan skripsi yang berjudul “Pengaruh Model Problem Based Learning (PBL) Berbantuan Animasi Shiva terhadap Sikap Sosial Siswa Kelas IV Sekolah Dasar”, penulis masih aktif sebagai mahasiswa program studi S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar di Universitas Pendidikan Ganesha.